



2022
Laporan Tahunan
Annual Report

Optimizing Growth for a Better Future



Tentang Laporan Tahunan 2022

About the 2022 Annual Report

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, yang didefinisikan sebagai PT Mitra Investindo Tbk untuk memudahkan penyebutan secara umum. Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mitra-investindo.com.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2022 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik. Laporan ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan selama kurun waktu 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Angka keuangan yang disajikan adalah berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dengan entitas anak Perseroan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

This Annual Report contains the word “Company” which is defined as PT Mitra Investindo Tbk in order to facilitate reference to PT Mitra Investindo Tbk generally. The report is available in 2 (two) languages, including Bahasa and English. The Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk can be accessed and downloaded from the Company’s official website at www.mitra-investindo.com.

The 2022 Annual Report is issued in accordance with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies; and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report has been prepared based on the Company’s accomplishments over the period of January 1, 2022 to December 31, 2022. The financial figures presented are based on the Consolidated Financial Statements with the Company’s subsidiaries, unless stated otherwise.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

The monetary unit “Rupiah”, “Rp” or IDR refers to official currency of the Republic of Indonesia, while the “US\$” or USD refers to official currency of the United States.



Historis Sampul

Cover Story



▶ **2022**
Optimizing Growth
for a Better Future



▶ **2020**
Resilience, Revival,
Recovery



▶ **2021**
Navigasi bagi
Kelanjutan Usaha
Navigation for Business
Continuity



Daftar Isi

Contents

- 2** Tentang Laporan Tahunan 2022
About the 2022 Annual Report
- 3** Historis Sampul
Cover Story
- 4** Daftar Isi
Contents



Ikhtisar Kinerja Performance Overview

- 8** Kilas Kinerja Tahun 2022
Performance Highlights for 2022
- 9** Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
- 12** Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Overview
- 12** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 13** Informasi Lainnya
Other Information
- 14** Penghargaan
Awards
- 15** Sertifikasi
Certifications
- 16** Peristiwa Penting Tahun 2022
Significant Events in 2022



Laporan Manajemen Management Report

- 20** Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners
- 26** Laporan Direksi
Report from Board of Directors
- 33** Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Mitra Investindo Tbk
Statement of Responsibility of Board of
Commissioners and Board of Directors on 2022
Annual Report PT Mitra Investindo Tbk



Profil Perusahaan Company Profile

- 36** Informasi Umum dan Identitas Perseroan
General Information and Company Identity
- 37** Sejarah Singkat Perseroan
Company at A Glance
- 38** Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones
- 40** Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Issuance and Shares Listing
- 43** Visi, Misi dan Nilai Perseroan
Company Vision, Mission and Value
- 44** Bidang Usaha
Line of Business
- 44** Wilayah Operasional
Operational Area
- 45** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46** Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 52** Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 58** Jumlah dan Demografi Karyawan
Employee Number and Demographic
- 59** Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development
- 63** Informasi Pemegang Saham
Information of Shareholders
- 66** Struktur Grup dan Informasi Pengendali
Group Structure and Controlling Information
- 67** Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan
Ventura Bersama
Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture
Company
- 71** Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals
- 72** Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 72** Informasi Website
Website Information



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 76 Kondisi Ekonomi Makro
Macroeconomic Conditions
- 77 Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen
Operations and Profitability Per Segment Analysis
- 78 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 82 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 83 Pencapaian terhadap Target Keuangan
Financial Targets and Achievement
- 83 Struktur Modal
Capital Structure
- 84 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 84 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Investment
- 85 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Information and Material Facts After Accountant
Reporting Date
- 85 Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger,
Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investment, Expansion, Divestment,
Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 88 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 88 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang
Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Law and Regulations Significantly Affect
the Company
- 89 Prospek Usaha
Business Outlook



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 92 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 92 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 96 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 100 Direksi
Board of Directors
- 103 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity of The Board of
Commissioners and Board of Directors

- 103 Pengungkapan Hubungan Afiliasi antar Anggota
Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang
Saham Pengendali
Disclosure of Affiliated Relationships between
Members of The Board of Commissioners, Directors
and/or Controlling Shareholders
- 104 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan
Komisaris dan Direksi
Policy on the Nomination and Remuneration for the
Board of Commissioners and the Board of Directors
- 105 Komite Audit
Audit Committee
- 110 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 113 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 116 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 119 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 120 Manajemen Risiko
Risk Management
- 122 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Issues and Administrative Sanction
- 123 Kode Etik Perseroan
Code of Conduct
- 124 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau
Manajemen
Employee or Management Share Ownership
Programs
- 124 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 126 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 126 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public
Company



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

- 134 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Commitment to The Implementation of Corporate
Social Responsibility



Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report

- 136 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE
OVERVIEW







Kilas Kinerja Tahun 2022

Performance Highlights for 2022

Jumlah Pendapatan
Total Revenue

Rp121.886
Juta million

meningkat increased
▲ 495,58%

Jumlah EBITDA
Total EBITDA

Rp21.936
Juta million

meningkat increased
▲ 196,31%

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income For The Year

Rp16.603
Juta million

meningkat increased
▲ 217,88%

Jumlah Aset
Total Assets

Rp475.033
Juta million

meningkat increased
▲ 508,30%

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Rp2.442.988.366

Mencapai target "Zero Accident" dan "Zero Pollution"
Achieving "Zero Accident" and "Zero Pollution" targets

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam jutaan Rupiah)

Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021**	2020*
Pendapatan Revenues	121.886	20.465	36.452
Beban Langsung Direct Costs	(80.276)	(14.073)	(21.769)
Laba Bruto Gross Profit	41.610	6.392	14.683
Beban Usaha Operating Expenses	(27.698)	(652)	(4.526)
Laba Usaha Operating Profit	13.912	5.740	10.157
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	21.936	7.403	14.390
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	5.667	179	(785)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	18.848	5.709	9.372
Pajak Penghasilan Income Tax	(3.502)	(486)	41
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	15.346	5.223	9.413
Laba yang diatribusikan kepada: Profit attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	15.253	5.223	9.413
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	93	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	1.257	-	(5)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	16.603	5.223	9.408
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada: Comprehensive Income attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	16.457	5.223	9.408
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	146	-	-
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (amounts in full Rupiah)	5,57	3,47	16,67

*) Laporan keuangan tahun 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021.

**) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022.

*) The 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements, as it is not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on January 28, 2021.

**) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements, as it is not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on December 7, 2022.

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Statements of Financial Position (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021**	2020*
Aset Lancar Current Assets	200.200	51.450	23.335
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	274.833	26.642	72.876
Jumlah Aset Total Assets	475.033	78.092	96.111
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	68.244	20.515	19.672
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	12.791	564	1.535
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	81.035	21.079	21.207
Jumlah Ekuitas Total Equity	393.998	57.012	74.904

*) Laporan keuangan tahun 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021.

**) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022.

*) The 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements, as it is not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on January 28, 2021.

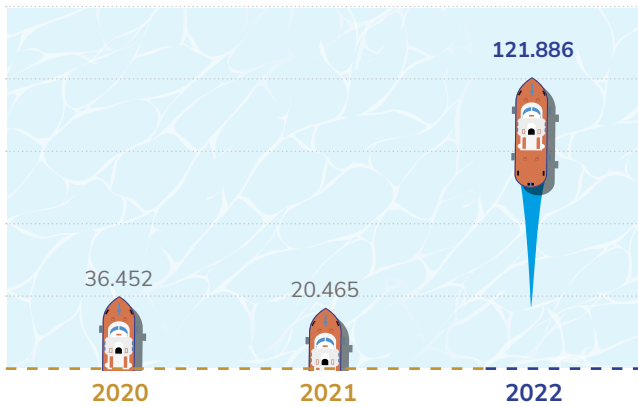
**) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements, as it is not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on December 7, 2022.

Rasio-rasio Keuangan

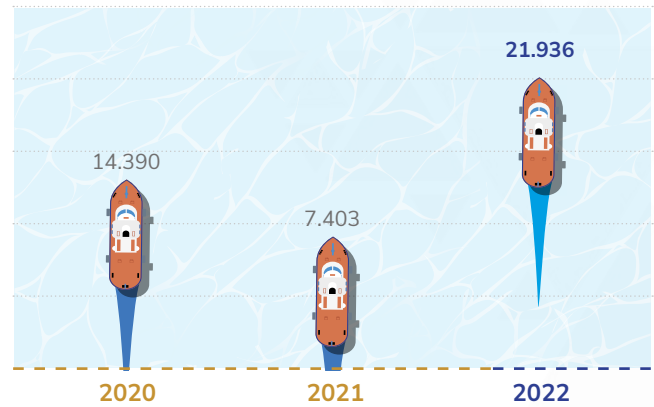
Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	293,36	250,79	118,11
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) Debt to Assets Ratio (DAR)	17,06	26,99	22,07
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (DER)	20,57	36,92	28,31
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios			
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	18,00	36,17	39,48
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	12,59	25,52	25,82
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (%) Return on Equity (%)	3,89	9,16	12,57
Rasio Imbal Hasil Aset (%) Return on Assets (%)	3,23	6,69	9,79
Rasio Harga per Saham (kali) Price Earnings Ratio (times)	30,52	66,86	59,99

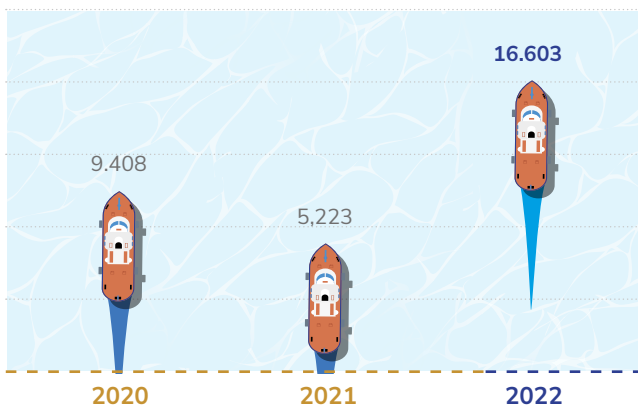
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)
Revenues (Rp million)



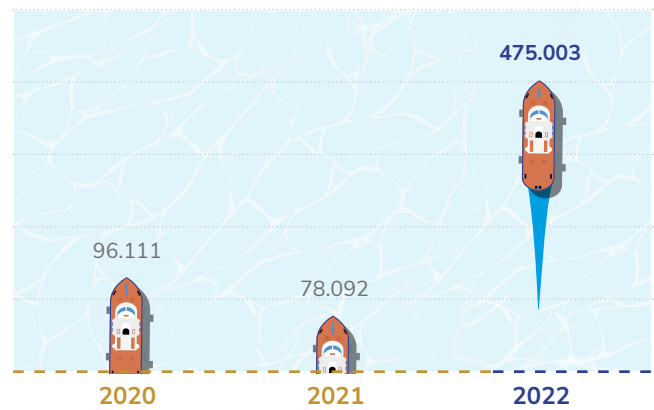
EBITDA (dalam jutaan Rupiah)
EBITDA (Rp million)



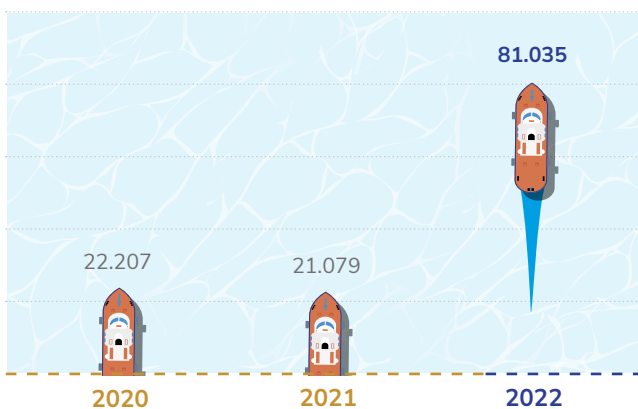
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)
Comprehensive Profit (Loss) For the Year (Rp million)



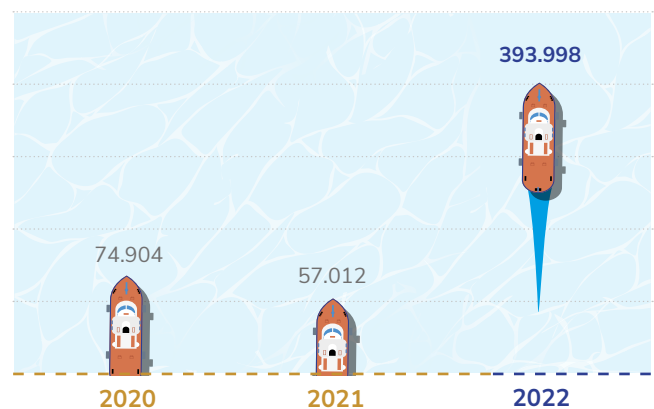
Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)
Total Assets (Rp million)



Jumlah Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)
Total Liabilities (Rp million)



Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)
Total Equity (Rp million)





Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Performance Overview

Tabel Ikhtisar Kinerja Saham
Table of Shares Performance Overview

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2022						
I	2.442.988.366	498	204	180	204	2.772.985.200
II	2.442.988.366	379	162	155	155	745.357.400
III	2.442.988.366	371	156	149	152	427.328.600
IV	3.540.735.503	602	199	170	170	126.707.800
2021						
II	2.442.988.366	278	114	114	114	224.500.000
III	2.442.988.366	303	131	121	124	264.600.000
IV	2.442.988.366	567	252	232	232	224.500.000

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 September 2022, Perseroan melaksanakan aksi korporasi yaitu Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III atau Penawaran Umum Terbatas III dengan penggunaan dana ditujukan untuk akuisisi 99% saham PT Pelayaran Karana Line dan akuisisi 70% saham PT Karya Abdi Luhur. Akuisisi kedua Perusahaan target tersebut efektif pada tanggal 8 Desember 2022.

Jumlah saham baru yang diterbitkan dalam PMHMETD III adalah sejumlah 1.097.747.137 saham kelas B, dengan demikian jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD III menjadi sejumlah 120.000.000 saham kelas A dan 3.420.735.503 saham kelas B.

Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 9, 2022, the Company conducted a corporate action, such as Additional Capital with Preemptive Rights III or Limited Public Offering III with the use of proceed for the acquisition of 99% shares of PT Pelayaran Karana Line and the acquisition of 70% shares of PT Karya Abdi Luhur. The acquisition of both target Companies is effective on December 8, 2022.

The number of new shares issued in PMHMETD III are 1,097,747,137 Class B shares, representing the total issued and fully paid up capital after the implementation of PMHMETD III that consisting of 120,000,000 Class A shares and 3,420,735,503 Class B shares.

Informasi Lainnya

Other Information

- Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham maupun sanksi administratif terhadap Perseroan.
- Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.
- Throughout 2022, there are no record of any share suspension and/or delisting, nor any administrative sanction upon the Company.
- As of 2022, the Company did not issue any other securities such as sukuk or other convertible bonds, therefore no information to be disclosed.





Penghargaan Awards

PT Pelayaran Karana Line

27 Juli 2022
July 27, 2022

Penghargaan KPU Awards 2022 sebagai Perusahaan Pelayaran Terbaik
KPU Awards 2022 as the Best Shipping Company

Lembaga Pemberi Issued by Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok
Main Service Office of Customs and Excise of Type A Tanjung Priok



PT Wasesa Line

13 Mei 2022
May 13, 2022

Penghargaan atas:

- Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) atas prestasinya dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori GOLD
- Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori SILVER

Award for:

- Zero Accident for accomplishments in the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) Program
- Covid-19 Prevention and Management Program in the Workplace with the GOLD category
- Prevention and Control of HIV AIDS in the Workplace with the SILVER category

Lembaga Pemberi Issued by Menteri Ketenagakerjaan Republik
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikasi

Certifications

PT Pelayaran Karana Line

24 Oktober 2022
October 24, 2022

ISO 9001:2015 – Quality Management Systems
Scope: Maritime Service, Ship Owner and Operator, Agency Services, Broking and Chartering and Logistic Services

Masa Berlaku Validity Period
23 Oktober 2025 October 23, 2025

Lembaga Pemberi Issued by
Management System Evaluation
Certification Body (MSECB)



PT Karya Abadi Luhur

13 April 2022
April 13, 2022

ISO 9001:2015 – Quality Management Systems
Scope: Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing

Masa Berlaku Validity Period
28 Maret 2025 March 28, 2025

Lembaga Pemberi Issued by
TUV Rheinland



11 Mei 2022
May 11, 2022

ISO 45001:2018 –
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System
Scope: Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing

Masa Berlaku Validity Period
10 Mei 2025 May 10, 2025

Lembaga Pemberi Issued by
TUV Rheinland





Peristiwa Penting Tahun 2022

Peristiwa Penting Tahun 2022

24

Mei 2022
May 2022



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2021, dengan agenda antara lain menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas Perseroan untuk tahun 2021 yang antara lain akan dipergunakan untuk Pembagian Dividen final tunai kepada para Pemegang Saham dan sisanya untuk menambah saldo laba ditahan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2021 with the agenda i.e. the approval of the use of profit for the current year attributable to shareholders of the Company's, which among others to be used for the distribution of the final cash dividend, and the remaining balance for the Company's retain earnings.

22

Juni 2022
June 2022



Pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2021 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 dengan total nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp2.442.988.366 dengan nilai dividen Rp1 per saham.

The cash dividend payment for the fiscal year of 2021 in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2022, with the total dividend value amounting of Rp2,442,988,366 with a dividend value of Rp1 per share

18

Juli 2022
July 2022



Memperingati 25 tahun pencatatan saham perdana Perseroan dengan kode perdagangan saham "MITI" di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 16 Juli 1997. Acara ini dihadiri oleh beberapa pimpinan dari Kelompok usaha Inti Bina Utama (IBU) dengan rangkaian acara pemberian santunan kepada Yatim Piatu.

Commemoration of 25th years of the initial listing of the Company's shares with the stock trading code of "MITI" at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 16, 1997. This event was attended by several leaders from the Inti Bina Utama (IBU) Group with a series of events giving donation for Orphans.

9

September 2022

September 2022



Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa yang antara lain menyetujui :

1. pengambilalihan (akuisisi) atas 99% saham PT Pelayaran Karana Line dan 70% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) dari PT Pelayaran Samudra Karana Line;
2. Pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III);
3. Penambahan kegiatan usaha di bidang jasa bongkar muat (*stevedoring*) sehubungan akuisisi PT Karya Abadi Luhur.

The Extraordinary GMS which has approved in particular:

1. Acquisition of 99.00% shares of PT Pelayaran Karana Line and 70.00% shares of PT Karya Abdi Luhur (KAL) from PT Pelayaran Samudra Karana Line;
2. Implementation of the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights III (PMHMETD III);
3. Additional business activities in stevedoring services related to the acquisition of PT Karya Abadi Luhur.

22

November 2022

November 2022



Perseroan memperoleh persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD) dalam rangka akuisisi 99% saham PT Karana Line dan 70% saham PT Karya Abdi Luhur dari PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line (PSKL).

Periode pelaksanaan HMETD berlangsung sejak tanggal 6 hingga 12 Desember 2022 dengan tanggal penjatahan pada 15 Desember 2022. Jumlah saham baru diterbitkan sebesar 1.097.747.137 saham Kelas B.

The Company obtained effective letter from the Financial Services Authority (FSA/OJK) relating to the issuance of the Additional Capital with the Pre-emptive Rights III (PMHMETD III) in relation to the acquisition of 99% shares of PT Karana Line and 70.00% shares of PT Karya Abdi Luhur from PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line (PSKL).

the Rights Issue period was implemented on December 6-12, 2022 and the allocation date was on December 15, 2022. The total new shares issued was 1,097,747,137 Class B shares.

7

Desember 2022

December 2022



Penandatanganan Akta Perjanjian Jual Beli Saham antara Perseroan selaku pembeli dengan PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line selaku Penjual atas akuisisi 99% saham PT Pelayaran Karana Line dan 70% saham PT Karya Abdi Luhur.

Signed the Deed of Share Sale and Purchase Agreement between the Company as the buyer and PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line as the Seller for the acquisition of 99% shares in PT Pelayaran Karana Line and 70.00% shares in PT Karya Abdi Luhur.

8

Desember 2022

December 2022



Pengumuman perubahan pengendalian oleh PT Inti Bina Utama (IBU) selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memperoleh penyerahan hak pengendalian dari PT Prime Asia Capital melalui pelaksanaan Penanaman Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III atau Penawaran Umum Terbatas III. Notice of the change of control by PT Inti Bina Utama (IBU) as the new controlling shareholder of the Company which obtained the transfer of controlling rights from PT Prime Asia Capital through the Limited Public Offering III (Right Issue III).



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



SWL 40 TON

40 TON

TGM



Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

 **Leonard Tanubrata**
Presiden Komisaris
President Commissioner





Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan mencatatkan pencapaian dan pertumbuhan kinerja yang terus membaik. Melalui laporan tahunan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, berikut catatan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

All praise and thanks be to Allah SWT, the One Almighty God, who has granted upon us His blessings and grace, that enable the Company to go through 2022 with recording better achievement and continuing improvement growth. By this annual report, allow us to present a report on the fulfilment of the Board of Commissioners duties and responsibilities on the supervision of the Company's management by the Board of Directors, as part of implementing the principles of Good Corporate Governance,, including any remark on the Company's performance for the year ended December 31, 2022.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Assessment of Board of Directors Performance Regarding the Management of the Company

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai pencapaian Direksi atas lompatan kinerja Perusahaan tahun buku 2022 yang mencatat pertumbuhan yang mengesankan seiring dengan rampungnya akuisisi perusahaan target sebagai bagian dari implementasi strategi pertumbuhan Perseroan, termasuk capaian kinerja operasional entitas anak eksisting.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dimana Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasian pada tahun 2022 sebesar Rp121.886 juta dari semula Rp20.465 juta pada tahun 2021 atau meningkat 495,58% dan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp15.346 juta dari semula Rp5.223 juta pada tahun 2021, yang sebagian besar berasal dari kontribusi entitas anak yang baru, seiring dengan penambahan kegiatan bisnis yang berasal dari akuisisi PT Pelayaran Karana Line (PKL) dan PT Karya Abdi Luhur (KAL) berikut kedua entitas anaknya. Akuisisi tersebut juga berdampak signifikan terhadap capaian kinerja tahun buku 2022 sebagaimana tercermin pada peningkatan signifikan atas aset Perseroan sebesar 509,30% dari semula Rp78.092 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp475.033 juta pada akhir tahun 2022.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi atas rampungnya aksi korporasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) III yang telah memberikan kontribusi besar terhadap penguatan struktur permodalan Perseroan sebagaimana tercermin pada peningkatan ekuitas sebesar 591,08% menjadi sebesar Rp393.998 juta dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp57.012 juta.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Overall, the Board of Commissioners considers that the accomplishments of the Board of Directors over the Company's performance leap for the 2022 fiscal year, which recorded an impressive growth along with the accomplishment of the acquisition of the target companies, as being part of the implementation of the Company's growth strategy, including the operational performance achievement of the existing subsidiary.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors where the Company recorded consolidated revenue in 2022 of Rp121,886 million from Rp20,465 million in 2021 or an increase of 495.58% and successfully booked an operating profit of Rp15,346 million from Rp5,223 million in 2021, most of which came from the contribution of new subsidiaries, along with additional business activities derived from the acquisition of PT Pelayaran Karana Line (PKL) and PT Karya Abdi Luhur (KAL) and its two subsidiaries. The acquisition also had a significant impact on the performance of the 2022 financial year as reflected in the significant increase in the Company's assets by 509.30% from Rp78,092 million in 2021 to Rp475,033 million at the end of 2022.

The Board of Commissioners also expressed its appreciation for the completion of the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) III which has made a major contribution to strengthening the Company's capital structure as reflected in the 591.08% increase in equity to Rp393,998 million compared to Rp57,012 million in 2021.



PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari salah satu fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris senantiasa membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Direksi pada setiap kuartal serta meminta penjelasan Direksi dalam rangka memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan sesuai strategi, kebijakan dan program yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya keras dan bekerja dengan baik dalam mengelola Perseroan di tahun 2022 berdasarkan kebijakan dan langkah-langkah strategis dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan sesuai arahan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta senantiasa berpedoman pada peta jalan integrasi bisnis yang telah direncanakan paska transformasi usaha dengan tetap mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga upaya maksimal Direksi atas implementasi strategis pada tahun 2022 tersebut menghasilkan perbaikan kinerja yang mengesankan pada tahun buku 2022. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membuat perubahan-perubahan strategi yang diperlukan untuk merespon cepat tantangan yang ada dalam menjamin keberlanjutan usaha Perseroan ke depan.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami juga menyampaikan terimakasih atas komitmen PT Inti Bina Utama, Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan, dalam mewujudkan salah satu visi misi Perseroan sebagai perusahaan pelayaran dan logistik terpadu.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Opinion on Corporate Governance Implementation

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus berupaya mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan dan entitas anak untuk dapat menunjukkan komitmennya dalam menjadikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Kami mencermati bahwa Perseroan telah memiliki aturan-aturan baku sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh regulator. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di tengah tantangan

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY STRATEGY

As being one of the functions of the Board of Commissioners in implementing the supervisory functions of the management and operation of the Company conducted by the Board of Directors, include, providing guidance or advices. The Board of Commissioners continues to develop a working relationship with the Board of Directors by adopting a shared vision to achieve the Company's vision and mission.

In conducting the supervisory functions of the Company's management, the Board of Commissioners holds a Joint Meeting with the Board of Directors on a quarterly basis and requests explanations from the Board of Directors in order to ensure that the Board of Directors has managed the Company in accordance with the strategies, policies and programs that have been set out.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked hard and worked well in managing the Company in 2022 based on strategic policies and steps in carrying out the management of the Company in accordance with the direction of the Board of Commissioners as well as the Controlling Shareholders in realizing the Company's vision and mission, and always guided by the business integration road map that has been planned after business transformation with due comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. As a result, the Board of Directors' maximum efforts for strategic implementation in 2022 resulted in impressive performance improvements in the 2022 fiscal year. This achievement demonstrates the Company's ability to make the strategic changes required to rapidly address existing challenges to ensure the sustainability of the Company's operations into the future.

On this occasion, we would also like to express our gratitude for the commitment of PT Inti Bina Utama, the Company's new Controlling Shareholder, in realizing one of the Company's vision and mission to become an integrated shipping and logistics company.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and all levels of management of the Company and its subsidiaries to express their commitment in making Good Corporate Governance (GCG) as the basis of any decision making and implementation of the Company's business activities.

We observe that the Company has standardized rules as required by the regulator. The Company also continues to strive to improve the quality of the implementation of the principles of Good Corporate Governance amidst the challenges of business integration due to the

integrasi bisnis atas masuknya bisnis pelayaran dan bongkar muat yang baru rampung diakuisisi pada awal Desember 2022, antara lain dengan melakukan penyesuaian atas penyusunan Laporan Keuangan berikut Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 secara tepat waktu serta pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi maupun diakuisisi penerapan tata Kelola lainnya. Dewan Komisaris secara konsisten terus mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen entitas anak agar terus memperbaiki implementasi GCG untuk dapat meraih dan mempertahankan kinerja terbaik bagi keberlanjutan usaha Perseroan

Sebagai upaya membangun *soft structure* GCG, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi fokus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja Perseroan, termasuk memastikan bahwa seluruh personil Perseroan memiliki etos dan motivasi kerja yang tinggi dalam memenuhi tuntutan dan hak-hak Pemangku Kepentingan melalui peningkatan kinerja Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2022, kami memandang bahwa seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris maupun Direksi melalui rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Rapat dengan Auditor Independen.

inclusion of the shipping and stevedoring business that just completed at the early December 2022, among others by making adjustments to the preparation of the Financial Statements along with the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2022 in a timely manner as well as the fulfillment of information disclosure obligations and other governance implementation obligations. The Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors and all levels of management of subsidiaries to continue to improve the implementation of GCG in order to achieve and maintain the best performance for the sustainability of the Company's business.

As an effort to build the soft structure of GCG, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to focus on various efforts to improve the Company's performance, including ensuring that all Company personnel have a highest work ethic and motivation in fulfilling the demands and rights of Stakeholders through improving the Company's performance.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In support of implementing its duties and supervisory functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee along with the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2022, we view that all committees under the Board of Commissioners have worked well in providing recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meetings with Independent Auditors.

Pandangan atas Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Opinion on The Implementation of Social and Environmental Responsibility

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Perseroan untuk secara ketat mematuhi standar internasional atas operasional keselamatan, kesehatan dan pelestarian lingkungan pada seluruh aktivitas operasional Perseroan sebagai wujud dari tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian Perseroan melalui entitas anak WL yang telah memperoleh penghargaan sertifikat nihil kecelakaan untuk periode tahun 2021 yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan pada Mei 2022 lalu, sebagai buah atas komitmen Perseroan dalam menjalankan program K3 secara konsisten.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas beragam aktivitas CSR yang dijalankan selama tahun 2022 yang berfokus pada bantuan kesejahteraan komunitas, pendidikan dan kesehatan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk menyusun program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang komprehensif, termasuk meningkatkan pengelolaan data base yang akurat terkait dengan pengelolaan manajemen limbah, meningkatkan promosi budaya penghematan energi dan air yang melekat pada seluruh aktivitas operasional.

The Board of Commissioners continues to encourage the Company to strictly adhere to international standards of operational safety, health and environmental preservation in all of the Company's operational activities as part of the Company's social and environmental responsibility. The Board of Commissioners appreciates the accomplishments of the Company through its subsidiary, WL, which received a zero accident certificate for the 2021 period issued by the Ministry of Manpower in May 2022, as a result of the Company's commitment to consistently implement the OHS program.

The Board of Commissioners also appreciates the various CSR activities conducted in 2022 that focus on community wellness, education and health support for employees and the surrounding community. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to develop a comprehensive programme on the social and environmental responsibility, including improving the accurate data base related to the environmental management, such as waste management, promoting company's culture on the energy and water saving that embedded in overall operational activities.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Opinion on Business Outlook Prepared by Board of Directors

Pengaruh dinamika ekonomi global kepada laju perekonomian domestik diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2023 dan karenanya perekonomian Indonesia dan global masih menghadapi tantangan tingginya ketidakpastian dan peningkatan risiko global. Dengan berpijak pada kebijakan transformasi ekonomi dan memperhitungkan berbagai risiko ekonomi global serta potensi ekonomi nasional, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 diperkirakan akan mencapai 5,3% (APBN 2023, Kementerian Keuangan, 2022).

Direksi telah menyusun rencana kerja 2023 yang telah dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali serta telah menetapkan sejumlah target yang akan dicapai dalam tahun 2023 berikut langkah-langkah strategis yang akan dijalankan. Kami sependapat dengan Direksi bahwa industri jasa pelayaran yang berbasis pendukung jasa hulu migas lepas pantai masih memiliki potensi yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan produsen migas dalam menjaga *level* produksi lapangan eksisting dengan target *lifting* nasional sebesar 660 ribu barel per hari (APBN 2023, Kementerian Keuangan 2022).

Demikian halnya, Dewan Komisaris sependapat dengan target kinerja segmen bongkar muat 2023 yang ditetapkan Direksi yang mengacu pada prospek industri jasa bongkar muat yang masih tumbuh mengikuti prospek pertumbuhan perdagangan ekspor impor Pemerintah tahun 2023. Pemerintah menargetkan kinerja ekspor impor tahun 2023 akan tetap tumbuh positif dengan proyeksi nilai ekspor pada tahun 2023 naik sebesar 12,8% dan nilai impor sebesar 14,9%, meski lebih melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai pertumbuhan ekspor sebesar 29,4% dan impor sebesar 25,37% (<https://setkab.go.id>, Januari 2023).

Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan arahan agar ke depan Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja secara optimal sebagai upaya yang konsisten dalam memperkuat fundamental Perseroan, yang pada gilirannya akan meningkatkan *shareholder value* Perseroan ke depan.

The influence of the dynamic of the global economic on the pace of the domestic economy seems to continue in 2023, and therefore the Indonesian as well as the global economic still face the challenge of high uncertainty and the increasing global risks. Based on the economic transformation policy and taking into account various global economic risks as well as the potential of the national economy, the Government of Indonesia targets Indonesia's economic growth in 2023 to reach 5.3% (State Budget 2023, Ministry of Finance, 2022).

The Board of Directors has developed a 2023 work plan that has been consulted with the Board of Commissioners and Controlling Shareholders and established a number of objectives to be achieved by 2023 as well as strategic measures to be implemented. We agree with the Board of Directors that the shipping service industry that supporting to the offshore upstream oil and gas industry based remain considerable potential to meet the needs of oil and gas producers in maintaining the production level of existing fields with a national lifting target of 660 thousand barrels per day (State Budget 2023, Ministry of Finance 2022).

In addition, the Board of Commissioners supports the performance objective set by the Board of Directors for the stevedoring sector in 2023 which refers to the outlook for the stevedoring services industry that continues to expand as a result of the government's export and import trade growth outlook in 2023. The Government targets that the export-import performance in 2023 will continue to grow positively with a projected export value in 2023 rising by 12.8% and import value by 14.9%, although slower than in 2022 which achieved export growth of 29.4% and imports of 25.37% (<https://setkab.go.id>, January 2023).

Therefore, the Board of Commissioners continues address any direction to the Board of Directors to continue strive improving optimal performance ahead as a consistent efforts in strengthening the Company's fundamental, that would create the increasing of Company's shareholder value going forward.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2022

Changes in Board of Commissioners Composition in 2022

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan susunan dan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Leonard Tanubrata
 Komisaris : Ir. Pradopo Subekti
 Komisaris Independen : Ir. Maruli Gultom

In 2022, there was no change related to the Company's Board of Commissioners structure and composition. Until the end of 2022, the members of the Company's Board of Commissioners amounted to 3 (three) persons, with the following composition:

President Commissioner : Leonard Tanubrata
 Commissioner : Ir. Pradopo Subekti
 Independent Commissioner : Ir. Maruli Gultom

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2022 tidak lepas dari dukungan segenap Pemangku Kepentingan mulai dari internal karyawan, pelanggan, mitra kerja hingga Pemegang Saham dan instansi terkait. Oleh karenanya, pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris dan segenap manajemen.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan Jajaran Manajemen entitas anak serta seluruh insan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan sesuai tujuan, visi dan misi sebagaimana diamanatkan Pemegang Saham dan RUPS.

Kami yakin, dengan peningkatan fundamental Perseroan yang dicapai selama tahun 2022 serta diiringi semangat membangun dari segenap insan Perseroan menjadi sumber daya yang tak ternilai untuk menghasilkan kinerja Perseroan yang terus meningkat. Kami mengajak seluruh jajaran manajemen dan insan Perseroan beserta entitas anak untuk memupuk terus semangat kerja keras dan kerja cerdas, memelihara sinergitas antar Karyawan, antar Unit Kerja, antar Divisi serta meningkatkan kolaborasi antar entitas anak, sehingga setiap kendala dapat diatasi dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kebermanfaatan segenap insan Perseroan dan keberlanjutan usaha ke depan.

The achievement of the Company's performance in 2022 cannot be separated from the support of all Stakeholders ranging from internal employees, customers, work partners to Shareholders and related agencies. Therefore, on this occasion we would like to express our gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for the support, cooperation and confidence entrusted to the Board of Commissioners and all management.

We also express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and Management of subsidiaries as well as all of the Company's people for their hard work, dedication and enthusiasm to continuously strive to improve the Company's performance in accordance with the goals, vision and mission as mandated by the Shareholders and the GMS.

We believe that the fundamental improvement of the Company achieved during 2022 and accompanied by the building spirit of all the Company's people are invaluable resources to produce the the Company's continuing improvement. We encourage all levels of management and employees of the Company and its subsidiaries to continue to foster the spirit of hard work and smart work, maintain synergy between employees, between work units, between divisions and increase collaboration between subsidiaries, so that every obstacle can be overcome and every opportunity can be optimally utilized for the benefit of all employees of the Company and business sustainability in the future.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

Leonard Tanubrata

Presiden Komisaris

President Commissioner



Laporan Direksi

Report from
Board of Directors

▶ **Andreas Tjahjadi**
Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenalkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 yang merupakan pertanggungjawaban kami atas pengelolaan Perseroan terhadap para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sepanjang tahun 2022.

Kondisi Makro Ekonomi

Macroeconomic Condition

Perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan pada tahun 2022 mencatat pertumbuhan sebesar 5,3% (yoy), ditengah-tengah pandemi Covid-19 yang belum usai serta rentetan tantangan yang cukup berat mulai dari konflik geopolitik, gangguan rantai pasok, lonjakan inflasi, dan lonjakan tingkat suku bunga yang menimbulkan ketidakpastian global serta mengarahkan ekonomi global kembali menuju perlambatan yang dapat mempengaruhi kondisi perekonomian global dan domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif tersebut ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga.

Pertumbuhan kinerja ekspor yang kuat sebagai penopang utama atas capaian pertumbuhan Indonesia pada tahun 2022 tersebut telah memberikan dampak positif terhadap industri jasa pelayaran dan bongkar muat yang sangat bergantung kepada arus ekspor impor barang. Hal ini tercermin pada capaian dan pertumbuhan kinerja Perseroan tahun 2022 yang bergerak di bidang pelayaran dan bongkar muat.

Strategi dan Target

Strategy and Targets

Dalam mewujudkan visi Perseroan sebagai perusahaan pelayaran dan total logistik terpadu, baik melalui strategi pertumbuhan *organic* maupun *unorganic*, kami berkomitmen untuk terus melakukan upaya peningkatan kinerja dan menjamin keberlangsungan usaha, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *shareholder value* bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Sebagai bagian dari peta jalan integrasi bisnis pelayaran dan total logistik serta ekspansi bisnis yang telah direncanakan pasca transformasi usaha Perseroan menjadi perusahaan pelayaran melalui akuisisi PT Wasesa Line pada Januari 2021, kami bersyukur pada penghujung tahun 2022 Perseroan berhasil merampungkan akuisisi 99% saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan 70% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) yang bergerak di bidang logistik bongkar muat. Capaian ini tidak terlepas dari komitmen dukungan berkelanjutan dari Pemegang Saham Utama Perseroan, yakni PT Prime Asia Capital (PAC)

Dear Shareholders,

With praise and thanks be to the One Almighty God, allow us to present the Annual Report for the 2022 Fiscal Year as a form of our responsibility on the Company's management accountability to shareholders and stakeholders throughout 2022.

Indonesia's economic recovery continued and in 2022 recorded a growth of 5.3% (yoy), amidst the unfinished Covid-19 pandemic and a series of severe challenges ranging from geopolitical conflicts, supply chain disruptions, inflation spikes, and interest rate spikes that created global uncertainty and directed the global economy back towards a slowdown that could affect global and domestic economic conditions. Indonesia's positive economic growth was supported by export performance that remained strong and solid domestic demand along with increased mobility and maintained purchasing power.

Strong export performance growth, which was the main support for Indonesia's growth in 2022, positively impacted the shipping and stevedoring services industry which is highly dependent on the flow of export and import goods. This was reflected in our accomplishments and performance growth of the Company in 2022 which engaged in shipping and stevedoring sectors.

In realizing the Company's vision as an integrated shipping and total logistics company, both through organic and unorganic growth strategies, we are committed to continuing to make efforts to improve performance and ensure business sustainability, which in turn can increase shareholder value for Shareholders and Stakeholders.

As part of the roadmap for the integration of the shipping business and total logistics and business expansion that has been planned after the transformation of the Company's business into a shipping company through the acquisition of PT Wasesa Line in January 2021, we are grateful that at the end of 2022 the Company succeeded in completing the acquisition of 99% of the shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) which is engaged in shipping services and 70% of the shares of PT Karya Abdi Luhur (KAL) which is engaged in stevedoring logistics. This achievement is inseparable from the commitment of continuous support from the Company's



bersama dengan PT Inti Bina Utama (IBU) sebagai pengendali baru Perseroan yang telah memberikan amanah kepada manajemen untuk mengintegrasikan kegiatan pelayaran dan logistik ke dalam Perseroan sebagai induk dari entitas anak.

Integrasi bisnis ini menjadi dasar sinergi bagi pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun-tahun selanjutnya, dengan dibekali penguatan struktur permodalan dan aset paska akuisisi, manajemen kunci entitas anak yang handal di bidang *shipping* dan logistik serta jejaring bisnis yang kuat.

Disamping Perseroan terus berkomitmen meningkatkan pertumbuhan secara organik melalui akuisisi, penyertaan atau partnership dalam mengembangkan jasa pergudangan, trucking, forwarding and jasa pendukung lainnya dan untuk dapat diintegrasikan dengan kegiatan usaha saat ini.

Capaian Kinerja 2022

Performance Achievement in 2022

Paska akuisisi PKL dan KAL, kinerja Perseroan tumbuh secara substansial yang tercermin pada kenaikan signifikan atas pendapatan konsolidasian dari semula Rp20.465 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp121.886 juta pada tahun 2022 atau meningkat 495,58%. Sementara dari sisi beban langsung operasional tercatat kenaikan sebesar 470,43% dari semula Rp14.073 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp80.276 juta, seiring dengan penambahan kegiatan bisnis yang berasal dari akuisisi PKL dan KAL. Dengan penambahan kegiatan bisnis tersebut, Perseroan dapat mencatat pertumbuhan laba usaha sebesar 193,82% menjadi sebesar Rp15.346 juta dari semula Rp5.223 juta pada tahun 2021. Capaian pendapatan dan laba usaha tersebut sebagian berasal dari kinerja entitas anak PKL selama periode setahun serta kinerja WL dan KAL untuk periode Desember 2022 sesuai dengan standar akuntansi Indonesia untuk akuisisi terbalik (*reverse takeover*).

Total aset Perseroan meningkat tajam sebesar 509,30% dari semula Rp78.092 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp475.033 juta pada akhir tahun 2022. Total liabilitas tahun 2022 meningkat 284,43% menjadi sebesar Rp81.035 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp21.079 juta seiring dengan penambahan kegiatan usaha yang berasal dari PKL dan KAL.

Perseroan juga mencatat peningkatan signifikan atas Ekuitas tahun buku 2022 menjadi sebesar Rp393.998 juta atau meningkat 591,08% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp57.012 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari penambahan modal disetor dalam pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) III yang menghasilkan realisasi bersih ekuitas sebesar Rp178,63 miliar serta laba bersih Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp15,35 miliar.

Main Shareholder, PT Prime Asia Capital (PAC) together with PT Inti Bina Utama (IBU) as the new controller of the Company which has given the mandate to management to integrate shipping and logistics activities into the Company as the parent of the subsidiary.

This business integration is the basis of synergy for the Company's performance growth in the following years, armed with strengthened capital structure and post-acquisition assets, reliable key management of subsidiaries in the shipping and logistics sector and strong business networks.

Besides the Company continues commits to develop a strategic growth through acquisition, equity participation or building a partnership in developing warehousing, trucking, forwarding services and other related supporting services to be integrated with current business activities.

Following the acquisition of PKL and KAL, the Company's performance grew substantially as reflected in the significant increase in consolidated revenue from Rp20,465 million in 2021 to Rp121,886 million in 2022 or an increase of 495.58%. Meanwhile, in terms of direct operating expenses, there was an increase of 470.43% from Rp14,073 million in 2021 to Rp80,276 million, in line with the addition of business activities originating from the acquisition of PKL and KAL. With the addition of these business activities, the Company was able to record operating profit growth of 193.82% to Rp15,346 million from Rp5,223 million in 2021. The revenue and operating profit achievements were partly derived from the performance of PKL subsidiary during the year period as well as the performance of WL and KAL for the period of December 2022 in accordance with Indonesian accounting standards for reverse takeover.

The Company's total assets increased by 509.30% from Rp78,092 million in 2021 to Rp475,033 million at the end of 2022. Total liabilities in 2022 increased by 284.43% to Rp81,035 million compared to Rp21,079 million in 2021 along with additional business activities from PKL and KAL.

The Company also recorded a significant increase in Equity for the 2022 fiscal year to Rp393,998 million or an increase of 591.08% compared to Rp57,012 million in 2021. This increase mainly came from the addition of paid-up capital in the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) III which resulted in a net realization of equity of Rp178.63 billion and the Company's net profit in 2022 of Rp15.35 billion.

Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Target and Realization

Kami senantiasa melakukan evaluasi terhadap target dan realisasi dari pencapaian perusahaan melalui rapat maupun laporan rutin operasional harian dan bulanan sebagai bahan pertimbangan untuk *memonitor* capaian kinerja berjalan, mencari alternatif penyelesaian masalah, hingga merumuskan kebijakan, acuan, dan pembelajaran dalam membaca peluang dan tantangan pada tahun berjalan maupun ke depan.

Secara keseluruhan Perseroan berhasil mencatat kinerja memuaskan di tahun 2022 sebagaimana tertera dalam Laporan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF) tanggal 30 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Kami juga menyampaikan terimakasih atas kinerja manajemen dan para insan perusahaan masing-masing entitas anak yang telah melakukan terobosan untuk memperluas pasar, meningkatkan intensitas pasar serta meminimalkan biaya operasional masing-masing segmen perkapalan dan keagenan maupun segmen usaha bongkar muat.

We continually assess the Company's objectives and achievement through daily and monthly operational meetings and reports for consideration to monitor ongoing performance achievements, seek alternatives to problems, formulate policies, guidelines and lessons learned by reading about the opportunities and challenges of the current year and beyond.

Overall, the Company managed to record satisfactory performance in 2022 as stated in the Consolidated Report of the Company and Subsidiaries for the 2022 Fiscal Year audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners (PKF) dated March 30, 2023 with a fair opinion in all material respects. We also express our gratitude for the performance of the management and people of each subsidiary who have made breakthroughs to expand the market, increase market intensity and minimize operational costs of each shipping and agency segment and stevedoring business segment.

Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Practice

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk senantiasa mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan keselamatan pelayaran dengan mematuhi aturan, prosedur dan standar nasional maupun internasional yang berlaku untuk mencapai target tingkat kecelakaan nihil (*zero accident*). Kinerja HSSE pada tahun 2022 mencatat pencapaian yang sangat baik. Hal ini dikarenakan tidak ada kecelakaan kapal dan kecelakaan kerja yang terjadi (*zero fatality accident* dan *zero occupational illness*). Jumlah jam kerja pun di tahun 2022 mencapai lebih dari 197.587 jam kerja. Pada Mei 2022, Entitas Anak WL memperoleh penghargaan Nihil Kecelakaan untuk periode 2021 dari Dinas Tenaga Kerja Kota Balikpapan.

Sebagai bentuk komitmen implementasi K3 berkelanjutan, Entitas Anak WL telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memiliki tugas dan tanggung jawab pokok antara lain; menghimpun dan mengelola data tentang K3, mempertanggung jawabkan pelaksanaan K3 di perusahaannya kepada pemerintah, membantu manajemen menyusun kebijakan K3 dan pedoman kerja untuk meningkatkan keselamatan kerja dan kesehatan kerja, termasuk pengembangan, pengimplementasian dan evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta menyusun program pelatihan K3 bagi karyawan perusahaan. Sepanjang tahun 2022, P2K3 telah menjalankan fungsinya dengan mengadakan sejumlah rapat-rapat pembahasan mengenai isu penting K3, sertifikasi peralatan hingga isu lingkungan seperti penghematan Sumber Daya Alam, mengenal Bahan Berbahaya dan Pengelolaan Limbah B3.

The Company and its Subsidiaries are committed to always prioritizing Occupational Health and Safety (OHS) and shipping safety by complying with applicable national and international rules, procedures and standards to achieve the zero accident target. HSSE performance in 2022 recorded a very good achievement. This can be explained by the fact that there were no ship accidents or occupational accidents (*zero fatality accident* and *zero occupational illness*). The number of working hours in 2022 also reached more than 197,587 working hours. In May 2022, WL, Company's subsidiary received the Zero Accident Award for the period of 2021 from the Balikpapan Manpower Office.

As a form of commitment to sustainable OHS implementation, WL has established an Advisory Committee on Occupational Health and Safety (P2K3) which has the main duties and responsibilities, among others; collecting and managing data on OHS, being responsible for the implementation of OHS in the company to the government, assisting management in preparing OHS policies and work guidelines to improve occupational safety and health, including the development, implementation and evaluation of occupational health and safety management systems, and preparing OHS training programs for company employees. Throughout 2022, P2K3 has carried out its function by holding a number of meetings to discuss important OHS issues, equipment certification and environmental issues such as saving natural resources, recognizing hazardous materials and hazardous waste management.



Entitas Anak telah menerapkan standar tertinggi dalam praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja armada operasional, serta menjaga pencemaran lingkungan laut yang menjadi syarat mutlak dalam praktik industri pelayaran sebagaimana diatur oleh *International Maritime Organization*, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan instansi terkait lainnya. Entitas Anak senantiasa melakukan pengkinian seluruh sistem manajemen operasi yang merupakan juga sistem manajemen berkelanjutan, antara lain pengkinian ISO 45001:2018 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk manajemen kapal, kepemilikan kapal dan pengoperasian kapal.

The Subsidiary has implemented the highest standards in the Occupational Health and Safety practices of the operational fleet, as well as maintaining marine environmental pollution which is an absolute requirement in shipping industry practices as regulated by the International Maritime Organization, the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia and other relevant agencies. The Subsidiaries continuously update all operating management systems which are also sustainable management systems, including the update of ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Systems for ship management, ship ownership and ship operation.

Perkembangan Penerapan Praktik Tata Kelola

Development of Implementation of Governance Practice

Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Mei 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 9 September 2022. Kedua RUPS ini telah melahirkan keputusan substansial yakni persetujuan pembagian dividen final tunai pada RUPST yang pembayarannya telah direalisasikan pada Juni 2022; dan selanjutnya RUPSLB telah menyetujui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD III), menyetujui akuisisi 99% saham PT Pelayaran Karana Line dan akuisisi 70% saham PT Karya Abdi Luhur. Keseluruhan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2022.

Throughout 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 24, 2022 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 9, 2022. These two GMS have resulted in substantial decisions, namely the approval of the distribution of the final cash dividend at the AGMS, the payment of which was realized in June 2022; and subsequently the EGMS has approved the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD III), approved the acquisition of 99% shares of PT Pelayaran Karana Line and the acquisition of 70% shares of PT Karya Abdi Luhur. All resolutions of the AGMS and EGMS have been implemented by the Company in 2022.

Dewan Komisaris, Direksi telah menyelenggarakan beberapa pertemuan berkala dengan pembahasan laporan dan *update* informasi capaian kinerja Perseroan, strategi keberlanjutan usaha dan upaya-upaya jangka pendek dalam mewujudkan visi Perseroan sebagai perusahaan pelayaran dan logistik terpadu, serta peluang pengembangan usaha lainnya. Selama tahun 2022, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menghadiri setiap rapat kuartal maupun rapat incidental lainnya, baik hadir secara langsung maupun secara *virtual*.

The Board of Commissioners and the Board of Directors held several periodic meetings to discuss reports and updates on the Company's performance achievements, business sustainability strategies and short-term efforts in realizing the Company's vision as an integrated shipping and logistics company, as well as other business development opportunities. In 2022, every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended every Quarterly Meeting and other related meetings both in person and virtually.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga dilaksanakan pada seluruh entitas anak dengan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum yang ditetapkan di wilayah operasi entitas anak dan juga ketentuan hukum yang berlaku.

Implementation of Good Corporate Governance is also carried out in all subsidiaries by ensuring compliance with legal requirements set in the subsidiaries' operating areas as well as applicable legal provisions.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Social and Environmental Responsibility (CSR)

Seiring dengan bertumbuhnya Perseroan sebagai perusahaan pelayaran dan total logistik yang dapat berpotensi menimbulkan risiko terhadap lingkungan di mana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan aktivitasnya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan aktivitas operasi dengan dampak yang sangat minimal terhadap lingkungan. Perseroan secara ketat mematuhi standar internasional atas operasional keselamatan, kesehatan dan pelestarian lingkungan pada seluruh aktivitas operasional Perseroan.

With the growth of the Company as a global shipping and logistics company which could potentially pose risks for the environment, where the Company and Subsidiaries perform their activities, therefore the Company is committed to always conduct operational activities with minimum impact on the environment. The Company strictly adheres to international standards of operational safety, health and environmental preservation in all of its operational activities.



Kami telah mengungkapkan informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun 2022. Laporan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2022.

Risiko Utama dan Tantangan Usaha

Key Risks and Business Challenges

Risiko utama dan tantangan usaha Perseroan adalah keberlanjutan kontrak jangka panjang segmen usaha pelayaran serta tingkat persaingan yang cukup ketat pada layanan jasa sejenis. Dalam memitigasi risiko dan tantangan tersebut, kami terus melakukan perbaikan standar layanan dengan meningkatkan ketersediaan armada yang prima dan mengedepankan keamanan dan keselamatan dengan menjalankan pemeliharaan rutin dan berkala secara konsisten untuk seluruh armada kapal. Kami juga berupaya meningkatkan kompetensi awak kapal maupun karyawan pendukung di darat melalui pelatihan-pelatihan rutin yang diselenggarakan secara internal maupun peningkatan kapasitas yang difasilitasi pihak pelanggan.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek usaha Perseroan saat ini tergantung pada pencapaian kinerja entitas anak yang mengoperasikan dan menyewakan kapal milik sendiri maupun kapal milik ketiga, yang sebagian besar melayani produksi minyak lepas pantai. Karenanya industri migas, khususnya kegiatan produksi migas menjadi faktor penentu prospek dan tantangan usaha Perseroan dalam segmen usaha pelayaran dan keagenan.

Sedangkan untuk segmen usaha bongkar muat bersandar pada kinerja dan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pertumbuhan perdagangan ekspor impor Pemerintah Republik Indonesia yang telah menargetkan pertumbuhan ekspor tahun 2023 sebesar 12,8% dan impor sebesar 14,9%, kendati di tengah ketidakpastian ancaman resesi global dan geopolitik internasional.

Kami optimis prospek usaha dan pertumbuhan kinerja Perseroan ke depan menunjukkan *trend* yang positif melihat peluang kebutuhan armada kapal penunjang produksi minyak lepas pantai (*offshore*) tetap tinggi untuk menjaga eksisting produksi sekitar 660 ribu barel per hari (BOPD) dan target peningkatan produksi produksi secara bertahap mencapai 1 juta barel per hari pada tahun 2030 mendatang.

Merespon prospek dan peluang usaha tersebut, kedua entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang pelayaran telah mengembangkan jasa layanan sewa kapal (*vessel chartering*) yang memfasilitasi dan melayani kontrak sewa kapal milik pihak ketiga. Kami juga menargetkan penambahan belanja modal untuk peremajaan dan meningkatkan produktivitas bongkar muat dalam merespon peluang pertumbuhan kinerja ekspor impor Indonesia tahun 2023 tersebut.

We have disclosed information on Social and Environmental Responsibility (CSR) separately in the 2022 Sustainability Report. The report is an integral part of the 2022 Annual Report.

The key risk and challenge for the Company's business is the sustainability of long-term contracts for the shipping business segment as well as a fairly tight level of competition in similar services. By mitigating these risks and difficulties, we continue to improve service standards by increasing the availability of a prime fleet of vehicles and prioritize safety and security by conducting regular and periodic maintenance of the entire fleet of vessels. Furthermore, We also strive to enhance the skills of the ship's crew and shore support staff through regular internal training and customer-facilitated capacity development.

The Company's current business prospects depend on the performance of its subsidiaries that operate and charter owned and third-party vessels, which mostly serve offshore oil production. Therefore, the oil and gas industry, particularly oil and gas production activities, is a key driver of the Company's business opportunities and challenges in the shipping and agency sectors.

Meanwhile, the stevedoring segment relies on the performance and projections of Indonesia's economic growth and the growth of export-import trade of the Government of the Republic of Indonesia, which has targeted export growth in 2023 at 12.8% and imports at 14.9%, despite the uncertainty of the threat of global recession and international geopolitics.

We are optimistic that the Company's business prospects and performance growth in the future will show a positive trend seeing the opportunity for the need for a fleet of vessels supporting offshore oil production remains high to maintain existing production of around 660 thousand barrels per day (BOPD) and the target of gradually increasing production to reach 1 million barrels per day by 2030.

Responding to these prospects and business opportunities, the Company's two subsidiaries engaged in shipping have developed vessel chartering services that facilitate and serve third party vessel charter contracts. We are also targeting additional capital expenditure to refurbish and improve stevedoring productivity in response to the growth opportunity in Indonesia's export-import performance in 2023.



Informasi tentang Perubahan Susunan Direksi di Tahun 2022

Information on Changes in the Composition of The Board of Directors in 2022

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Hingga 31 Desember 2022, Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Andreas Tjahjadi
 Direktur Keuangan : Ignatius Edy Suhardaya
 Direktur : Diah Pertiwi Gandhi

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2022 hingga disahkannya laporan tahunan ini. Kebijakan tentang pengangkatan Direksi sepenuhnya menjadi Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2022, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) people with the following composition:

President Director : Andreas Tjahjadi
 Finance Director : Ignatius Edy Suhardaya
 Director : Diah Pertiwi Gandhi

Until the ratification of this Annual Report, the composition of the Board of Directors has not changed since December 31, 2022. The Board of Directors appointment policy is entirely a shareholder decision, as indicated by the GMS mechanism.

Apresiasi dan Penutup

Closing and Acknowledgment

Dengan seluruh tantangan yang telah berhasil dilalui, izinkan Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Demikian pula kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan diantaranya kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Perseroan, atas dedikasinya dalam bekerja dan inovasi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2022. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat meraih kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

In light of all the challenges that have been successfully addressed, allow the Board of Directors to thank all shareholders for the trust that has been granted. The Board of Directors also expresses respect and appreciation to the Board of Commissioners for the strategic direction and partnership in the management of the Company's operations and activities. Further, to all stakeholders including the regulators, customers, suppliers as well as business partners, the Board of Directors would like to thank you for the collaboration that has been developed.

The Board of Directors also expresses its utmost appreciation to all Company staff for their dedication to work and innovation throughout 2022. All of these accomplishments will form the basis for the Company to be able to perform better in the future.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023



Andreas Tjahjadi

Presiden Direktur
 President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2022 PT Mitra Investindo Tbk

Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors on
2022 Annual Report PT Mitra Investindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra Investindo Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2022 Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Company's Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Leonard Tanubrata
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ir. Pradopo Subekti
Komisaris
Commissioner

Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur
President Director

Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan
Finance Director

Diah Pertiwi Gandhi
Direktur
Director



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE





Informasi Umum dan Identitas Perseroan

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Mitra Investindo Tbk
Bidang Usaha Line of Business	<p>Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan menjalankan usaha bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan pemborongan, perindustrian, pertanian, perdagangan dan jasa, serta pergudangan dan jasa bongkar muat. Saat ini Perseroan bergerak di bidang jasa pelayaran, jasa pengangkutan dan pergudangan meliputi penanganan kargo yang dijalankan melalui entitas anak.</p> <p>Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of mining, sea transportation for goods and passengers (shipping), construction, industry, agriculture, trade and services, as well as warehousing and stevedoring services. Currently, the Company is engaged in shipping services, transportation and warehousing services including cargo handling which is carried out through its subsidiaries.</p>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 September 1993 September 16, 1993
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 280 tahun 1993 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 280 of 1993, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta
Status Badan Usaha Company Status	Perseroan Terbatas Terbuka Public Limited Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT Prime Asia Capital: 47,83% • PT Inti Bina Utama: 30,47% • Andreas Tjahjadi: 5,50% • Masyarakat Public: 16,20%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp231.036.775.150
Pencatatan Saham di Bursa Saham Shares Listing on the Stock Exchange	16 Juli 1997 di PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) July 16, 1997; PT Jakarta Stock Exchange and PT Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)
Kode Saham Ticker Code	MITI
Jumlah Karyawan Total Employee	273 orang per 31 Desember 2022 (termasuk Entitas Anak) 273 employees as of December 31, 2022 (including Subsidiaries)
Alamat dan Kontak Address and Contact	<p>Jl. Menteng Raya No. 72, Kebon Sirih, Menteng Jakarta Pusat 10340</p> <p>☎ (+62-21) 2907 9558 📠 (+62-21) 2907 9559 🌐 www.mitra-investindo.com ✉ corsec@mitra-investindo.com</p>



Sejarah Singkat Perseroan

Company at A Glance

PT Mitra Investindo Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 29 tanggal 9 September 2022, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0065510.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 September 2022, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0180817.AH.01.11.TAHUN 2022 pada tanggal 12 September 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 2022, Tambahan Berita Negara No. 35648.

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed of Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated 9 September 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, within the framework of the amendments to Article 3 relating to the Purpose, Objectives and Activities of the Company, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0065510.AH.01.02 dated September 12, 2022, registered in Company List No. AHU-0180817.AH.01.11.TAHUN 2022 on September 12, 2022, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 14 October 2022, Supplement No. 35648.



Jejak Langkah Perseroan

Company Milestones

1993-1996

Didirikan pada tanggal 16 September 1993 oleh The (Phoa) Tje Min, dengan nama PT Minsuco International Finance.
Established on September 16, 1993 by The (Phoa) Tje Min, under the name PT Minsuco International Finance.

Memulai kegiatan operasi sebagai perusahaan multifinance pada 1994 yang bergerak dalam jasa pembiayaan Anjak Piutang, Sewa Guna Usaha (*Leasing*) dan Pembiayaan Konsumen.
Began its activities as a multi-finance company in 1994 engaged in Factoring, Leasing and Consumer Finance.

2000-2005

Pada tahun 2000, berganti nama menjadi PT Siwani Trimitra Tbk dengan masuknya L&M Group Investment Limited Singapore sebagai Pemegang Saham Mayoritas, dengan tetap melanjutkan kegiatan usaha di bidang jasa penasehat keuangan dan pengembangan investasi.
In 2000, the Company changed its name to PT Siwani Trimitra Tbk that remarked the entrance of L&M Group Investment Limited Singapore as the Majority Shareholder, while continuing business activities in the field of financial advisory services and investment development.

2006

Transformasi kegiatan usaha utama menjadi usaha penambangan granit (*quarry*) melalui *merger* dengan PT Caraka Berkat Sarana, operator penambangan granit di Bintan, Kepulauan Riau, serta mengubah nama menjadi PT Mitra Investindo Tbk.
Transformed the core business into the granite quarry mining through a merger with PT Caraka Berkat Sarana, a quarry operator in Bintan Island, Kepulauan Riau, and changed the name to PT Mitra Investindo Tbk.

1997-1999

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*), nama perusahaan berubah menjadi PT Maharani Intifinance Tbk, seiring dengan masuknya Maharani Group sebagai Pemegang Saham baru Perseroan.
Under the Initial Public Offering, the name of the Company changed to PT Maharani Intifinance Tbk in accordance with the entry of the Maharani Group as a new Shareholder of the Company.

Pada 16 Juli 1997, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya, dengan kode perdagangan saham MITI.
On July 16, 1997, the Company did the Company Share Listing on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with the trading code MITI.

Belum genap setahun sebagai perusahaan tercatat, krisis keuangan dan perbankan global pada awal tahun 1998 berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di jasa keuangan non bank. Dalam mempertahankan usahanya, Perseroan melakukan redefinisi usaha dengan mengubah kegiatan usaha menjadi jasa penasehat keuangan dan pengembangan investasi serta berganti nama menjadi PT Mandiri Intifinance Tbk pada tahun 1998. Namun demikian dampak krisis global 1998 yang berkepanjangan tersebut telah mengakibatkan terhentinya kelangsungan usaha Perseroan sebagai pendukung jasa keuangan.
Less than a year after becoming a listed company, the global financial and banking crisis in early 1998 had a significant impact on the Company's business activities, which engaged in non-bank financial services. To maintain its operations, the Company has redefined the business by changing to financial advisory services and investment and change the Company name to PT Mandiri Intifinance Tbk in 1998. However, the long-term impact of the 1998 global crisis has resulted in the discontinuation of the Company's business continuity as a supporting to financial services.

2022

Sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan untuk menjadi perusahaan total logistik melalui akuisisi perusahaan sejenis atau perusahaan lain yang memiliki sinergi dengan usaha jasa pelayaran yang ada, pada Desember 2022 Perseroan menambah portofolio aset di bidang pelayaran dan bongkar muat melalui akuisisi 99% saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang bergerak di bidang pelayaran dan keagenan kapal, dan akuisisi 70% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) yang bergerak di bidang jasa bongkar muat (*stevedoring*).

In line with the Company's growth strategy to become a global logistics Company by acquiring similar companies or other companies which have synergies with existing shipping services operations, in December 2022 the Company expanded its assets portfolio in the field of shipping and stevedoring through the acquisition of 99% shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) which is engaged in shipping and ship agency, and the acquisition of 70% shares in PT Karya Abdi Luhur (KAL), which is engaged stevedoring.

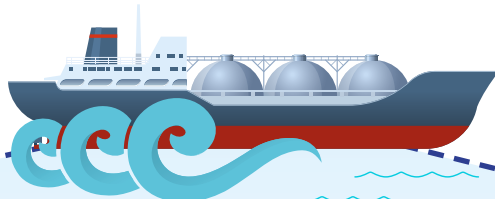
2021

Akhir Januari 2021, Perseroan melakukan alih usaha dengan kegiatan usaha menjadi jasa pelayaran domestik pendukung produksi minyak lepas pantai melalui akuisisi 99,81% saham PT Wasesa Line dari PT Prime Asia Capital (PAC), bersamaan dengan masuknya PAC sebagai Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan.

At the end of January 2021, the Company started the domestic shipping business for the offshore oil and gas production through acquisition of 99.81% of PT Wasesa Line from PT Prime Asia Capital (PAC) that remarked PAC as the new Controlling Shareholder.

Pada akhir Juni 2021, Bursa Efek Indonesia mengangkat suspensi perdagangan saham Perseroan dan hingga kini perdagangan saham Perseroan kembali aktif di Bursa.

At the end of June 2021, the Indonesia Stock Exchange lifted the Company's share trade suspension, therefore to date, the trading of the Company's shares has returned to active business on the Exchange.



2014-2020

Pada tahun 2014 menambah portofolio usaha di bidang usaha migas, melalui akuisisi 90% saham Goldwater LS, berkedudukan di Singapura, sebagai 100% Pemegang Saham dan pemegang hak partisipasi pada IBN Oil Holdico, operator Lapangan Minyak Linda Sele, Sorong, Papua Barat. Akuisisi tersebut seiring dengan masuknya Interra Resources Limited, perusahaan publik berkedudukan di Singapura, sebagai Pemegang Saham Mayoritas.

Pada akhir tahun 2015, Perseroan memutuskan untuk fokus pada industri hulu migas dan melepas kegiatan usaha pertambangan granit kepada pihak ketiga, dimana pertambangan granit tersebut efektif beralih kepada pihak ketiga pada Januari 2018.

Sejalan dengan fokus usaha di bidang migas, pada tahun 2017 Perseroan menambah portofolio migas dengan melakukan akuisisi 23,44% saham PT Benakat Oil, yang merupakan pemegang hak partisipasi pada KSO PEP-Benakat Barat, terletak di Pendopo Sumatera Selatan.

Ditengah ketidakpastian harga minyak yang sempat menyentuh harga terendah pada tahun 2018, telah mengakibatkan aktivitas operasional kedua ladang minyak tersebut terganggu secara signifikan.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak dapat membukukan pendapatan dari usaha migas sebagai akibat terminasi kedua kontrak migas tersebut, dan mengakibatkan suspensi perdagangan saham Perseroan pada Maret 2019 hingga Mei 2021.

In 2014, the Company added to its portfolio of oil and gas businesses through the acquisition of 90% of the shares of Goldwater LS, domiciled in Singapore, as 100% Shareholder and participating interest holder in IBN Oil Holdico, operator of Linda Sele Oil Field, Sorong, West Papua. The acquisition coincided with the entry of Interra Resources Limited, a public company domiciled in Singapore, as a Majority Shareholder.

At the end of 2015, the Company decided to focus on the upstream oil and gas industry and released the granite mining business activities to third parties, where the granite mining effectively switched to third parties in January 2018.

Aligned with the business focus on the oil and gas sector, in 2017 the Company added to its oil and gas portfolio by the acquisition of 23.44% shares of PT Benakat Oil, holder of participating interest in Benakat Barat Oil Field, located at Pendopo South Sumatra.

Amid the oil price uncertainty that hit its lowest price in 2018, operational activities in both oil fields have been severely disrupted.

In 2019, the Company was unable to record revenues as both oil and gas contracts were ceased, and resulted the suspension of Company's share trading from March 2019 to May 2021.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and Shares Listing

Tabel Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perseroan
Table of Complete Chronology Regarding the Issuance and Shares Listing of the Company

Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Nominal & Offering Price			Tanggal & Tempat Pencatatan Saham Listing Place & Date
		Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal	Harga Penawaran Offering Price	
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-1370 tanggal 20 Juni 1997 BAPEPAM Effective Letter No. S-1370 dated June 20, 1997	58.800.000 lembar 58,800,000 shares	Rp500	Rp600	Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya tanggal 16 Juli 1997 Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 16, 1997
Pencatatan seluruh Saham Perseroan Company Listing	<ul style="list-style-type: none"> - Surat persetujuan pencatatan saham dari PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-1315/BEJ-1.2/0797 tanggal 10 Juli 1997. - Surat persetujuan pencatatan saham dari PT Bursa Efek Surabaya Nomor 38/EMT/LIST/BES/VII/97 tanggal 10 Juli 1997. - Letter of approval for shares listing from the Indonesia Stock Exchange Number S-1315/BEJ-1.2/0797 dated July 10, 1997. - Letter of approval for shares listing from Surabaya Stock Exchange Number 38/EMT/LIST/BES/VII/97 dated July 10, 1997. 	120.000.000 lembar 120,000,000 shares	Rp500	-	Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya tanggal 16 Juli 1997 Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 16, 1997
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham Stock Split from Rp500 to Rp250 per share	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 April 2000 GMS Approval dated April 19, 2000	240.000.000	Rp500 menjadi Rp250 Rp500 to Rp250	-	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Mei 2000 Indonesia Stock Exchange on May 22, 2000
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Listing without Pre-emptive Rights	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Agustus 2001 GMS Approval dated August 22, 2001	720.000.000	Rp250	Rp250	Bursa Efek Indonesia tanggal 2 September 2002 Indonesia Stock Exchange on September 2, 2000



Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Nominal & Offering Price			Tanggal & Tempat Pencatatan Saham Listing Place & Date
		Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal	Harga Penawaran Offering Price	
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Listing without Pre-emptive Rights	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juli 2005 Surat dari BEJ tanggal 1 Agustus 2005 dan GMS Approval dated July 27, 2005 Letter from Jakarta Stock Exchange dated August 1, 2005	240.000.000	Rp250	Rp250	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juli 2005 Indonesia Stock Exchange on July 27, 2005
Penambahan Jumlah Saham dalam rangka Penggabungan Usaha Additional Shares relating to the Company Merger	Surat dari BEJ 1 Agustus 2005 Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2006 Letter from Jakarta Stock Exchange dated August 1, 2005, GMS Approval dated March 15, 2006	1.366.456.000 saham Kelas B 1,366,456,000 Class B shares	Rp25	Rp25	Bursa Efek Indonesia tanggal 24 April 2006 Indonesia Stock Exchange on April 24, 2006
Penurunan Nilai Nominal sehubungan dengan Kuasi Reorganisasi (jumlah saham tetap sama) Nominal Value Decrease Due to Quasi Reorganization (No change of total issued shares)	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 September 2012 GMS Approval dated September 13, 2012	- 1.200.000.000 Saham Kelas A - 1.366.456.000 Saham Kelas B - 1,200,000,000 Class A shares - 1,366,456,000 Class B shares	- Kelas A dari semula Rp250 menjadi Rp50 - Saham Kelas B dari semula Rp25 menjadi Rp5 - Class A from Rp250 to Rp50 - Class B shares from Rp25 to Rp5		
Penggabungan Nilai Nominal Saham Reverse Stock	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 April 2014 GMS Approval dated April 30, 2014	- 300.000.000 Saham Kelas A - 341.614.000 Saham Kelas B - 300,000,000 Class A shares - 341,614,000 Class B shares	- Saham Kelas A dari semula Rp50 menjadi Rp200 - Saham Kelas B dari semula Rp5 menjadi Rp20 - Class A from Rp50 to Rp200 - Class B shares from Rp5 to Rp20		Bursa Efek Indonesia 3 Juni 2014 Indonesia Stock Exchange on June 3, 2014
Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) Additional Capital with Preemptive Rights (Limited Public Offering I)	Pernyataan Efektif OJK tanggal 15 Juli 2014 FSA Effective Letter dated July 15, 2014	641.614.000 saham Kelas B 641,614,000 Class B shares	Rp20	Rp230	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Juli 2020 Indonesia Stock Exchange on July 22, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital Without Preemptive Rights	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Februari 2017 GMS Approval dated February 3, 2017	128.322.800 saham Kelas B 128,322,800 Class B shares	Rp20	Rp136	PT Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Februari 2017 Indonesia Stock Exchange on February 3, 2017

Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Nominal & Offering Price			Tanggal & Tempat Pencatatan Saham Listing Place & Date
		Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal	Harga Penawaran Offering Price	
Penggabungan Nilai Nominal Saham Reverse Stock	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 Oktober 2020 GMS Approval dated October 30, 2020	- 120.000.000 Saham Kelas A - 444.620.320 Saham Kelas B - 120.000,000 Class A shares - 444,620,320 Class B shares	- Saham Kelas A semula Rp200 menjadi Rp500 - Saham Kelas B semula Rp20 menjadi Rp50 - Class A from Rp200 to Rp500 - Class B shares from Rp20 to Rp50	-	Bursa Efek Indonesia tanggal 18 November 2020 Indonesia Stock Exchange on November 18, 2020
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (Penawaran Umum Terbatas II) Additional Capital with Preemptive Rights II (Limited Public Offering II)	Pernyataan Efektif OJK No. S124/PM.222/2021 tanggal 14 Januari 2021 FSA Effective Letter No. S124/PM.222/2021 dated January 14, 2021	2.864.601.194 saham Kelas B 2,864,601,194 Class B shares	Rp50	Rp50	PT Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Januari 2021 Indonesia Stock Exchange on January 28, 2021
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia efektif Februari 2021 Total Shares Listed in Indonesia Stock Exchange effective from February 2021		2.442.988.366	120.000.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp500 dan 2.322.988.366 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50 120,000,000 Class A shares from Rp500 and 2,322,988,366 Class B shares with a nominal value of Rp50		
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (Penawaran Umum Terbatas III) Additional Capital with Preemptive Rights III (Limited Public Offering III)	Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 9 September 2022 Pernyataan Efektif OJK No. S-237/D.04/2022 tanggal 22 November 2022 EGMS Approval dated September 9, 2022 FSA Effective Letter No. S-237/D.04/2022 dated November 22, 2022	1.558.626.578 saham kelas B 1,558,626,578 Class B shares	50	Rp165	Bursa Efek Indonesia tanggal 6 Desember 2022 Indonesia Stock Exchange on December 6, 2022
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2022 Total Shares Listed in Indonesia Stock Exchange per December 31, 2022		3.540.735.503	120.000.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp500 dan 3.420.735.503 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50 120,000,000 Class A shares with nominal value of Rp500 and 3,420,735,503 Class B shares with a nominal value of Rp50		

Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Company Vision, Mission and Core Value

VISI Vision

Menjadi mitra usaha dan perusahaan terbaik dengan bisnis yang solid dan pertumbuhan berkelanjutan.

To be the trusted partner and best corporation with a solid and sustainable business growth.

- 1. Tumbuh berkelanjutan dengan memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan serta para pemangku kepentingan.**

Sustainably growing to creating share value for the shareholders, customers, employees and all stakeholders.

- 2. Memberikan layanan unggulan kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan lingkungan.**

Provides the best services to our customers and business partners with prioritizing health safety and environment.

- 3. Menciptakan organisasi yang kuat dengan mengembangkan insan Perseroan yang profesional serta menjunjung tinggi integritas, saling menghargai dan beretika.**

Develop strong organization through development of professional human capital that uphold integrity, respect and business ethics.

MISI Mission

Nilai-nilai Utama

Core Value

M

MERITOCRACY

Kebermanfaatannya bagi seluruh pemangku kepentingan
Promote meritocracy for all stakeholders benefit

I

INTEGRITY

Berintegritas dan dapat dipercaya
Integrity and trusted

T

TEAMWORK

Mengedepankan kerjasama team bagi pertumbuhan Perusahaan.
Prioritize teamwork for aiming the company growth

R

RESPECT

Saling menghargai dengan sesama insan Perseroan, pelanggan dan pemangku kepentingan
Respect to others, customers and stakeholders

A

AGILE

Lincah dan berdaya juang untuk keberlanjutan usaha
Agile and resilience to a sustainable business



Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan menjalankan usaha bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan pemborongan, perindustrian, pertanian, perdagangan dan jasa, serta pergudangan dan jasa bongkar muat. Saat ini Perseroan bergerak di bidang jasa pelayaran, jasa pengangkutan dan pergudangan meliputi penanganan kargo yang dijalankan melalui entitas anak.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of mining, generation of waters for goods and passengers (shipping), construction of contracting, industry, agriculture, trade and services, as well as warehousing and stevedoring services. Currently, the Company is engaged in shipping services, transportation and warehousing services including cargo handling which is carried out through its subsidiaries.

Wilayah Operasional

Operational Area

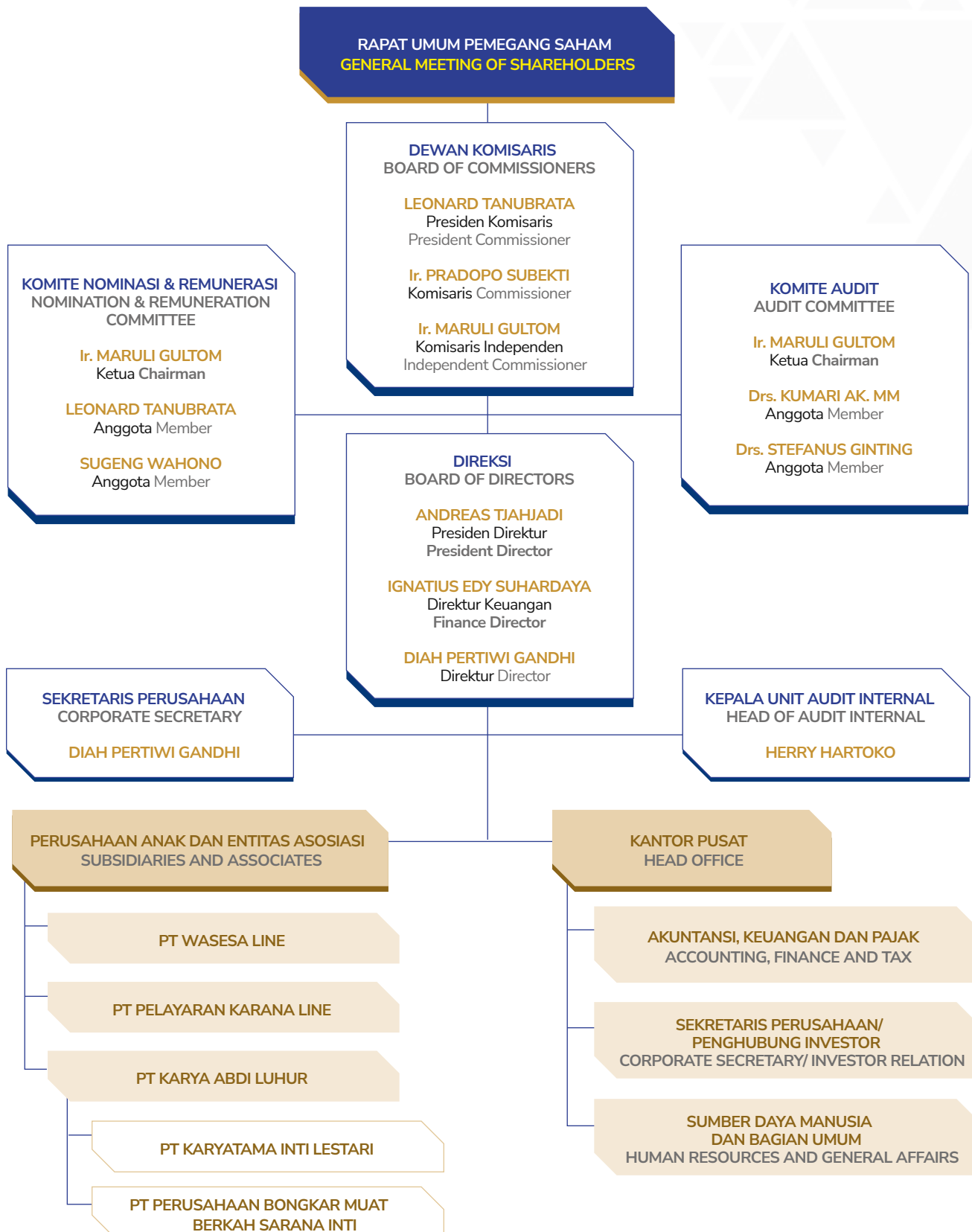
Wilayah operasional Perseroan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Saat ini Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang berkantor pusat di Jakarta dengan wilayah operasi dan kantor cabang berada di Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, Kepulauan Riau (Batam, Tarempa dan Anambas) Lhokseumawe, Surabaya dan Cilegon.

The Company's operational areas are located in various parts of Indonesia. Currently the Company has Subsidiary headquartered in Jakarta with operational areas and branch offices located in Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, Riau Islands (Batam, Tarempa and Anambas) Lhokseumawe, Surabaya and Cilegon.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, dan seorang Komisaris Independen serta seorang Komisaris.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

Leonard Tanubrata

Presiden Komisaris
President Commissioner

**WARGA NEGARA INDONESIA 74 TAHUN.
MENJABAT SEBAGAI PRESIDEN KOMISARIS
PERSEROAN BERDASARKAN AKTA NO. 15
TANGGAL 12 APRIL 2021.**

**INDONESIAN CITIZEN, 74 YEARS OLD.
SERVES AS PRESIDENT COMMISSIONER OF
THE COMPANY BASED ON DEED NO. 15 DATED
APRIL 12, 2021.**

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1973) dan memperoleh gelar Magister Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Manila (1976-1978).

Education

Graduated as Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1973) and Master in Business Management from the Asian Institute of Management, Manila (1976-1978).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Beliau pernah bekerja pada SGV-Utomo Management Consultant (1972-1983) dengan posisi terakhir sebagai Partner in Charge pada Surabaya Operation. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Arya Upaya Corporation/PT Ongko Multicorpora (1983-1998); sebagai Presiden Direktur PT Metra Bina Harkat (1998-sekarang); dan sebagai Presiden Direktur PT Saga Trade Murni (1998-saat ini). Memiliki pengalaman penugasan profesional pada beberapa organisasi profesi antara lain Bankers' Club Indonesia (1994-1997) dengan jabatan terakhir sebagai Presiden; anggota Dewan Pengawas Institut Bankir Indonesia; Sekretaris Jendral Perbanas (Persatuan Perbankan Nasional); dan Federation of Asian Institute of Management Alumni Associations (FAIMAA) 1992-2000 dengan jabatan terakhir sebagai Chairman.

Career History and Concurrent Position

He had worked at SGV-Utomo Management Consultant (1972-1983) with his last position as Partner in Charge at Surabaya Operation. He has served as Commissioner of PT Arya Upaya Corporation/PT Ongko Multicorpora (1983-1998); as President Director of PT Metra Bina Harkat (1998-present); and as President Director of PT Saga Trade Murni (1998-present). Has previous work experience in several professional organizations, including Bankers' Club Indonesia (1994-1997) with last position as President; member of the Supervisory Board of the Indonesia Banker Institute; Secretary General of Perbanas (Indonesian Banks Association); and the Federation of Asian Institute of Management Alumni Associations (FAIMAA) 1992-2000 with his last position as Chairman.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.





Ir. Pradopo Subekti

Komisaris
Commissioner

WARGA NEGARA INDONESIA, 70 TAHUN. MENJABAT SEBAGAI KOMISARIS PERSEROAN BERDASARKAN AKTA NO. 15 TANGGAL 12 APRIL 2021.

INDONESIAN CITIZEN, 70 YEARS OLD. SERVES AS COMMISSIONER OF THE COMPANY BASED ON DEED NO. 15 DATED APRIL 12, 2021.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Teknik Perminyakan dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984.

Education

Graduated as Bachelor of Petroleum Engineering from UPN Veteran Yogyakarta in 1984.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Beliau pernah bekerja di berbagai posisi dalam bidang pengelolaan dan manajemen produksi dan eksplorasi minyak dan gas bumi selama lebih dari 35 tahun. Memulai karir pada PT Caltex Pacific Indonesia (1985-1994); bergabung di JOB Pertamina - PT Surya Raya Teladan (1995-2001); bergabung di Goldpetrol JOC Incorporated di Myanmar; subsidiary Interra Resources Limited (2001-2018) dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Country Manager; sebagai Operation Manager pada TAC Pertamina - Retco Prima Energy (2007-2009); dan sebagai General Manager pada KSO PEP - Goldwater TMT (2011). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (Juli 2014 - Agustus 2020).

Career History and Concurrent Position

He has held various positions in the management of oil and gas production and exploration for over 35 years. Started his career at PT Caltex Pacific Indonesia (1985-1994); joined JOB Pertamina - PT Surya Raya Teladan (1995-2001); joined Goldpetrol JOC Incorporated in Myanmar; subsidiary Interra Resources Limited (2001-2018) with last position as Deputy Country Manager; as Operation Manager at TAC Pertamina - Retco Prima Energy (2007-2009); and as General Manager at KSO PEP - Goldwater TMT (2011). He also served as Director of the Company (July 2014 - August 2020).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Ir. Maruli Gultom

Komisaris Independen
Independent Commissioner

WARGA NEGARA INDONESIA, 70 TAHUN. MENJABAT SEBAGAI KOMISARIS PERSEROAN BERDASARKAN AKTA NO. 15 TANGGAL 12 APRIL 2021.

INDONESIAN CITIZEN, 75 YEARS OLD. SERVES AS INDEPENDENT COMMISSIONER OF THE COMPANY BASED ON DEED NO. 15 DATED APRIL 12, 2021.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1981.

Education

Graduated as Bachelor of Mechanical Engineering from The Christian University of Indonesia (UKI) in 1981.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Beliau pernah bekerja di berbagai posisi dan jabatan di Grup Astra International Tbk sebagai profesional yang handal. Beliau memulai karir di PT Astra International, Inc tahun 1970 dan dipercaya menjabat beberapa posisi strategis pada Anak Perusahaan Grup Astra, yaitu sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk (1997-1999) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (2007-2008); sebagai Presiden Direktur (1999-2007), sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008); sebagai Direktur PT Astra Internasional Tbk (2005-2008); dan Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2006-2008) serta jabatan strategis lainnya pada Grup Astra International Tbk. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012); Komisaris PT Enterindo Wahanatama Tbk (2011-2016); dan Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

Career History and Concurrent Position

He has served in various roles at Astra International Tbk Group as a trusted professional. He started his career at PT Astra International, Inc in 1970 and was entrusted with several strategic positions in Astra Group Subsidiaries, including Director of PT Astra Otoparts Tbk (1997-1999) and appointed as Vice President Commissioner (2007-2008); as President Director (1999-2007), and Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008); Director of PT Astra International Tbk (2005- 2008); and President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2006-2008) as well as other key positions in the Astra International Tbk Group. Previously served as President Commissioner of PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Commissioner of PT Enterindo Wahanatama Tbk (2011-2016); and Chancellor of the Indonesian Christian University (2008-2012).

Sampai dengan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Gaya Motor (Astra Group) sejak tahun 1997; sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk sejak tahun 2020.

Currently, He serves as Commissioner of PT Gaya Motor (Astra Group) since 1997; as Independent Commissioner and Head of Audit Committee PT Triputra Agro Persada Tbk since 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.





Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Jumlah Direksi Perseroan sebanyak tiga Direktur yang terdiri dari seorang Presiden Direktur dan dua orang Direktur.

The Company has three (3) Directors, including one (1) President Director and two (2) Directors.

▶ **Andreas Tjahjadi**

Presiden Direktur
President Director

**WARGA NEGARA INDONESIA, 75 TAHUN.
MENJABAT SEBAGAI PRESIDEN DIREKTUR
PERSEROAN BERDASARKAN AKTA NO. 15
TANGGAL 12 APRIL 2021.**

**INDONESIAN CITIZEN, 75 YEARS OLD.
SERVES AS PRESIDENT DIRECTOR OF THE
COMPANY BASED ON DEED NO. 15 DATED
APRIL 12, 2021.**

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Engineering Technology dari Northrop University California tahun 1976 dan memperoleh gelar master of Science di bidang Management Marketing dari Northrop University California tahun 1978.

Education

He graduated as a Bachelor of Science in Engineering Technology from Northrop University California in 1976, and Master of Science in Management Marketing from Northrop University California in 1978.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Beliau pernah bekerja sebagai Real Estate Associate di California Business and Industry Northridge (1978-1981); sebagai General Manager pada North Hollywood Auto and Service, North Hollywood, California (1982-1990); sebagai Presiden Direktur di PT Japirex (1991-2009); dan sebagai Komisaris di PT Bhuanatala Indah Permai Tbk (1994-1997). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Seroja Investments Limited (2009-2021) dan sebagai Presiden Direktur PT Pulau Seroja Jaya (2009-2020). Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan (2006-2014) dan Komisaris Perseroan (2014-2018) sebelum diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2021 hingga saat ini.

Career History and Concurrent Position

Started his career as a Real Estate Associate at California Business and Industry Northridge (1978 -1981), General Manager in North Hollywood Auto and Service, North Hollywood, California (1982 - 1990); as President Director at PT Japirex (1991-2009); and as Commissioner at PT Bhuanatala Indah Permai Tbk (1994-1997). He has also served as Director of Seroja Investments Limited (2009-2021) and as President Director of PT Pulau Seroja Jaya (2009-2020). He has served as President Commissioner of the Company (2006-2014) and Commissioner (2014-2018) prior to being appointed as President Director of the Company (2021-present).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris. Memiliki afiliasi dengan PT Prime Asia Capital yang merupakan salah satu Pemegang Saham Utama, dimana beliau merupakan Pemegang Saham Mayoritas pada PAC.

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, but has an affiliation with PT Prime Asia Capital as one of the Major Shareholders, where He is the Majority Shareholder in PAC.



Ignatius Edy Suhardaya

Direktur Keuangan
Finance Director

WARGA NEGARA INDONESIA, 57 TAHUN. MENJABAT SEBAGAI DIREKTUR PERSEROAN BERDASARKAN AKTA NO. 15 TANGGAL 12 APRIL 2021.

INDONESIAN CITIZEN, 57 YEARS OLD. SERVES AS FINANCE DIRECTOR OF THE COMPANY BASED ON DEED NO. 15 DATED APRIL 12, 2021.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi (Drs) dari Sanata Dharma - Yogyakarta pada tahun 1990; Memperoleh gelar Megister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan (MM) dari Universitas Islam Indonesia – Yogyakarta pada tahun 1999; Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE) dari Universitas Islam Batik – Surakarta pada tahun 2003; dan Lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (Akt) dari Universitas Sebelas Maret – Surakarta pada tahun 2005.

Education

He graduated as a Bachelor of Accounting Education (Drs) from Sanata Dharma - Yogyakarta in 1990; Master of Management concentrating on Financial Management (MM) from the Islamic University of Indonesia – Yogyakarta in 1999; a Bachelor of Economics in Accounting (SE) from Batik Islamic University – Surakarta in 2003; and Graduated from the Professional Accounting Education (Akt) from Sebelas Maret University – Surakarta in 2005.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Beliau pernah bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik “Hans Tuanakotta & Mustofa” (Member of Deloitte Touch Tohmatsu International) (1990-1995). Bergabung dengan Baruna Group tahun 1995 menduduki berbagai posisi strategis; menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Sentra Baruna Hijau (2009-2021); sebagai Finance Director di PT Baruna Raya Logistics (2010-2013), sebagai Commercial & Operation Director (2013-2014), Komisaris (2014-2018); sebagai Komisaris PT Karya Abdi Luhur (2014-2021); dan sebagai Wakil Direktur Utama & Managing Director di PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line (2014-2021).

Career History and Concurrent Position

Previously worked as an Auditor at the Public Accounting Firm “Hans Tuanakotta & Mustofa” (Member of Deloitte Touch Tohmatsu International) (1990-1995). Joined the Baruna Group in 1995 in a number of key positions; served as Finance Director of PT Sentra Baruna Hijau (2009-2021); as Finance Director at PT Baruna Raya Logistics (2010-2013), as Commercial & Operation Director (2013-2014), Commissioner (2014-2018); as Commissioner of PT Karya Abdi Luhur (2014-2021); and as Deputy President Director & Managing Director of PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line (2014-2021).

Sampai dengan saat ini beliau menjabat beberapa manajemen kunci dan posisi strategis pada kelompok usaha PT Sentra Baruna Hijau dan PT Baruna Bina Utama, antara lain sebagai Komisaris PT Budi Hasta Lestari sejak tahun 2011; sebagai Finance Director PT Baruna Bina Utama sejak tahun 2013; sebagai Komisaris PT Marina Sinergi Utama sejak tahun 2020; sebagai Direktur PT Inti Bina Utama sejak tahun 2021; dan sebagai Komisaris PT Wasesa Line sejak tahun 2021.

Currently, He holds several key management and strategic positions at PT Sentra Baruna Hijau and PT Baruna Bina Utama business groups, including as Commissioner of PT Budi Hasta Lestari since 2011; as Finance Director of PT Baruna Bina Utama since 2013; as Commissioner of PT Marina Sinergi Utama since 2020; as Director of PT Inti Bina Utama since 2021; and as Commissioner of PT Wasesa Line since 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, dimana beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Inti Bina Utama, Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, but has an affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, where He serves as Director of PT Inti Bina Utama, the Controlling Shareholder of the Company.





Diah Pertiwi Gandhi

Direktur
Director

WARGA NEGARA INDONESIA, 58 TAHUN. MENJABAT SEBAGAI DIREKTUR PERSEROAN BERDASARKAN AKTA NO. 15 TANGGAL 12 APRIL 2021.

INDONESIAN CITIZEN, 58 YEARS OLD. SERVES AS DIRECTOR OF THE COMPANY BASED ON DEED NO. 15 DATED APRIL 12, 2021.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1990.

Education

Graduated as Bachelor of Law from University of Indonesia in 1990.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Beliau memulai karir sebagai Junior Associate Lawyer pada Chandra Motik Jusuf Jemat & Associates, kemudian berkarir di PT Jaya Obayashi sebagai Legal & Business Development Staff (1990-1993). Beliau pernah menjabat sebagai Head Personnel dan Legal di Minsuco Group (PT Minsuco Konstruksindo) (1994-1996); sebagai Corporate Secretary di PT Siwani Makmur Tbk (2000-2004); sebagai Corporate Counsel di PT Jakarta International Trade Fair (2002-2004); sebagai Off-Counsel di Sani Aminuddin & Partners (2004-2012); dan sebagai Senior Counsel di Law Firm Bahar & Partners (2013). Bergabung dengan Perseroan pada Januari 1997 dengan memulai karir sebagai staff legal dan merangkap jabatan sebagai Corporate Secretary pada saat Penawaran Umum Perdana Perseroan tahun 1997. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2005-2008) dan sampai dengan saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur dan merangkap Corporate Secretary.

Career History and Concurrent Position

Started her career as a Junior Associate Lawyer at Chandra Motik Jusuf Jemat & Associates, then worked at PT Jaya Obayashi as Legal & Business Development Staff (1990-1993). In 1994, She served as Head Personnel and Legal at Minsuco Group (PT Minsuco Konstruksindo) (1994-1996); as Corporate Secretary at PT Siwani Makmur Tbk (2000-2004); as Corporate Counsel at PT Jakarta International Trade Fair (2002-2004); as Off-Counsel at Sani Aminuddin & Partners (2004-2012); and as Senior Counsel at Law Firm Bahar & Partners (2013). She joined the Company in January 1997, commencing her career as a legal staff and held concurrent positions as Corporate Secretary during the Company's Initial Public Offering in 1997. She served as President Director (2005-2008) and, to date, as Director and Corporate Secretary.

Beliau pernah tergabung dalam kepengurusan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai anggota Tim Pengkajian (2011-2021) dan sampai dengan saat ini Beliau tergabung sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sejak tahun 2004.

She joined the management of the Indonesian Issuers Association (AEI) as a member of the Assessment Team (2011-2021) and to date, as member of the Association of Capital Markets Legal Consultants since 2004.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

She has no affiliation with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or with the Majority and Controlling Shareholders.





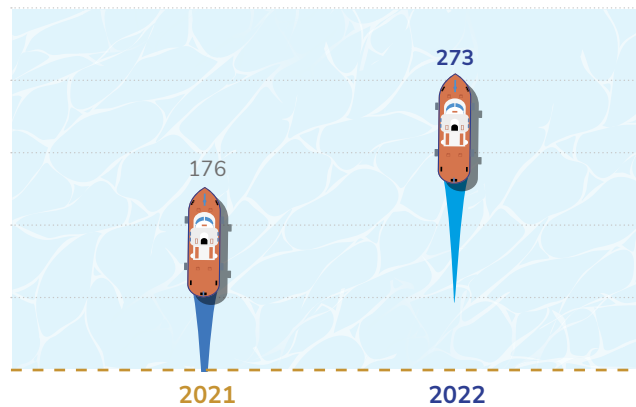
Jumlah dan Demografi Karyawan

Employee Number and Demographic

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebanyak 273 orang yaitu bertambah dibandingkan tahun 2021 sebanyak 176 orang.

Until December 31, 2022, the Company has 273 employees, which was higher than in 2021 with the total of 176 employees.

Jumlah Karyawan 2 (Dua) Tahun Terakhir
Total Employees in the Last 2 (Two) Years



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographic by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021	(%)
Karyawan Tetap Permanent Employee	130	72	48%
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	143	104	52%
Jumlah Total	273	176	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan (orang)
Employee Demographic by Position (people)

Jabatan Position	2022	2021	(%)
Direktur Director	9	6	3%
Manager Manager	19	14	7%
Supervisor Supervisor	30	18	11%
Staf dan Pelaksana Staff and Operation	215	141	79%
Jumlah Total	273	179	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographic by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2022	2021	(%)
< 30 Tahun Years Old	82	51	30%
30 - 50 Tahun Years Old	141	90	52%
> 50 Tahun Years Old	50	35	18%
Jumlah Total	273	176	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographic by Education Level (people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022	2021	(%)
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Non Akademik Senior High School/ Non Academic	97	45	36%
Diploma	79	72	29%
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor Degree and Master Degree	97	59	36%
Jumlah Total	273	176	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographic by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	(%)
Laki-laki Male	246	157	90%
Perempuan Female	27	19	10%
Jumlah Total	273	176	100%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Karyawan menjadi salah satu aset utama Perseroan dalam rangka mendukung operasional Perseroan. Kuantitas dan kualitas karyawan memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Oleh karena itu Perseroan secara berkala dan berkesinambungan senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi kepada karyawan baik berupa pelatihan, pendidikan, sertifikasi dan bentuk-bentuk lainnya.

Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengakses program-program pengembangan karyawan Perseroan. Tidak terdapat diskriminasi terhadap kelompok tertentu atau golongan tertentu untuk berpartisipasi dalam program ini, dengan pertimbangan bahwa program pengembangan yang dimaksud sesuai dengan bidang kerja, jabatan dan menyesuaikan pada kondisi Perseroan.

Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan dengan realisasi dana pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp7.542.000. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi adalah sebanyak 13 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 21,6 jam per karyawan.

Employees are one of the Company's most important assets to support business operations. The quantity and quality of employees contribute to developing and growing the Company's performance. Consequently, the Company regularly and continually develops the skills of its employees in the form of training, education, certification and other forms.

Access to Company employee development programs is equally available to all employees. There is no discrimination against specific groups or certain groups involved in this program, taking into account the fact that the development program in question is in line with the area of work, positions and adapts to the conditions of the Company.

Throughout 2022, the Company has implemented employee competency development program with realization funds of Rp7,542,000. This year, employee involvement in training and competency development was recorded at 13 employees with an average of 21.6 hours of training per employee.

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Table of Employee Competency Development in 2022

Tema Theme	Peserta Participant				Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
	Direksi Board of Directors	Corporate Secretary	Accounting Head	Legal & GA		
Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2022 IDX Trading Opening in 2022					3 Januari 2022 January 3, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2021 dan SE Notasi Khusus 2021 Socialization of Regulation I-A of 2021 and Circular Letter Special Notation 2021	√	√	√		11 Januari 2022 January 11, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Perkembangan Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis XBRL Progress of XBRL Based Financial Statement Submission			√		18 Januari 2022 January 18, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Simulasi Penggunaan dan Penyampaian Laporan Keuangan berbasis XBRL terkini Simulation on the Use and Financial Statement Submission of the Latest XBRL			√			
Dengar Pendapat konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (<i>Delisting</i>) Efek Bersifat Ekuitas, Bersifat Uang dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>) Saham di Bursa Hearing on the concept of Rule Number I-N concerning Delisting of Equity, Monetary and Sukuk Securities and Relisting of Shares on the Exchange	√	√	√	√	19 Januari 2022 January 19, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pencapaian Pasar Modal 2021 2021 Capital Market Achievements	√	√			25 Januari 2022 January 25, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
<i>Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries</i>					31 Januari 2022 January 31, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sosialisasi Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2021 Socialization of FSA Regulation No. 23/POJK.04/2021					31 Januari 2022 January 31, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen Socialization of 701 Audit Standard Implementation: Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report			√		8 Februari 2022 February 8, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Paparan Hasil Survey CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi Presentation of CEO Survey Results on the Role of CEO in Advancing Sustainability in the Era of Post Pandemic	√	√			23 Februari 2022 February 23, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Webinar AEI Kerjasama BKPM RI - Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS, Serta Kaitannya dengan Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala AEI Webinar in Collaboration with BKPM RI - Selection Techniques, New Submissions and Elimination of the Indonesian Industrial Field Classification (KBLI) Through the OSS System, and Their Relation to Periodic Submission of Investment Activity Report (LKPM).			√		25 Februari 2022 February 25, 2022	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers



Tema Theme	Peserta Participant				Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
	Direksi Board of Directors	Corporate Secretary	Accounting Head	Legal & GA		
SDG 16 Business Framework & Reporting	√	√			1 Maret 2022 March 1, 2022	Indonesia Global Compact Network & Bursa Efek Indonesia Indonesia Global Compact Network & Indonesia Stock Exchange
SPT Masa PPh Unifikasi berdasarkan Peraturan Dirjen Pajak No. PER-24/PJ/2021 Unified Periodic Income Tax Return based on Directorate General of Taxes Regulation No. PER-24/PJ/2021			√		17 Maret 2022 March 17, 2022	KPP Migas Oil and Gas Tax Office
"Rising to the top" Women Leadership in Executive Position in IDX200	√	√			21 April 2022 April 21, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Climate Disclosure					25 Mei 2022 May 25, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
In-Depth Programme on TCFD report					2 Juni 2022 June 2, 2022	
Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	√	√			31 Mei 2022 May 31, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
IDX-IIF Sharing Session	√	√			8 Juni 2022 June 8, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Ekonomi Baru yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Hearing of the Stock Exchange Regulation Rule Number I-Y concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies on the New Economy Board.					9 Juni 2022 June 9, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Investasi Berkelanjutan dan Perdagangan Karbon Sustainable Investment and Carbon Trading					20 Juni 2022 June 20, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009-Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Socialization of Information on Changes in Report Format E009-Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes in Shareholder Structure			√		24 Juni 2022 June 24, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Amendment to the Rule Number I-V concerning Special Provision for Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock in Acceleration Board, For Company which listed in Acceleration Board.					4 Agustus 2022 August 4, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Peringatan Ke 45 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia 45 Years of Reactivation of the Indonesia Capital Market Commemoration	√	√			10 Agustus 2022 August 10, 2022	Pasar Modal Indonesia Indonesian Capital Market

Tema Theme	Peserta Participant				Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
	Direksi Board of Directors	Corporate Secretary	Accounting Head	Legal & GA		
Undangan B20 <i>Strategic Leader Forum</i> The Business 20 Strategic Leader Forum Invitation					25 Agustus 2022 August 25, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.03/2022 Socialization of Minister of Finance Regulation (PMK) No. 112/PMK.03/2022			√		26 Agustus 2022 August 26, 2022	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Pentingnya Pelaporan ESG The Importance of ESG Reporting					31 Agustus 2022 August 31, 2022	PWC Indonesia
Kiat-Kiat Meningkatkan Pelaporan ESG Steps to Improve ESG Reporting						
Tren Pelaporan ESG di Wilayah Asia Pasifik ESG Reporting Trends in the Asia Pacific Region						
<i>ESG Reporting Assurance</i>						
<i>Carbon Trading: The Journey to Net Zero</i>					27 September 2022 September 27, 2022	Pasar Modal Indonesia Indonesian Capital Market
<i>Green Bond for Green Financing</i>					29 September 2022 September 29, 2022	Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Sosialisasi Peraturan I-E Tahun 2022 Socialization of Changes to Rule Number I-E					11 Oktober 2022 October 11, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
<i>Capital Market and Securities Digital Transformation: the Future and Challenge of Digital Assets</i>					12 Oktober 2022 October 12, 2022	Pasar Modal Indonesia Indonesian Capital Market
					13 Oktober 2022 October 13, 2022	
Pasar Modal untuk Semua Menuju Ekonomi Kuat Berkelanjutan (Pembukaan dan Seminar Utama) Capital Market for All Towards a Sustainable Strong Economy (Opening and Main Seminar)	√	√			13 Oktober 2022 October 13, 2022	Pasar Modal Indonesia Indonesian Capital Market
Rangkaian Kegiatan CMSE 2022 2022 Capital Market Summit & Expo Activities					13-15 Oktober 2022 October 13-15, 2022	
Workshop AEI - Pendalaman & Implementasi Terkait SE OJK No.16/SEOJK.04/2021 dan POJK No.34/POJK.04/2014 AEI Workshop - Intensifying & Implementation Related to FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 and FSA Regulation No.34/POJK.04/2014			√		15 November 2022 November 15, 2022	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers
Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru Socialization of Stock Exchange Regulation Rule Number I-Y concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies on the New Economy Board.					21 Desember 2022 December 21, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Catatan Note:

Direksi Board of Directors
Andreas Tjahjadi
Ignatius Edy Suhardaya
Diah Pertiwi Gandhi

Corporate Secretary
Diah Pertiwi Gandhi

Accounting Head
Sugeng Wahono

Legal & GA
Bambang Budi Prasetya

Informasi Pemegang Saham

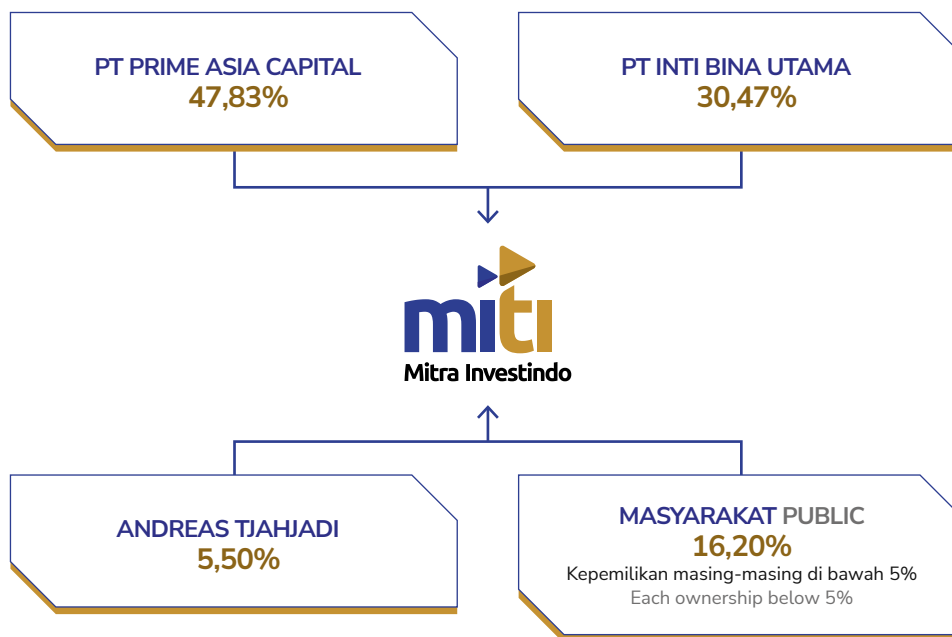
Information of Shareholders

Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari PT Prime Asia Capital (47,83%), PT Inti Bina Utama (30,47%), Andreas Tjahjadi (5,50%), dan Masyarakat (16,20%).

As of December 31, 2022, the Company's Shareholders consisted of PT Prime Asia Capital (47.83%), PT Inti Bina Utama (30.47%), Andreas Tjahjadi (5.50%), and Public (16.20%).

Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

Sebelum pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III yang dilaksanakan pada Desember 2022, Pemegang Saham Utama dan pengendali Perseroan adalah PT Prime Asia Capital (PAC) pemegang 69,32% dari seluruh saham Perseroan dan Andreas Tjahjadi sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dengan kepemilikan 5,50% dari seluruh saham Perseroan.

Prior to the implementation of the Limited Public Offering III which was held in December 2022, the Major and Controlling Shareholders of the Company were PT Prime Asia Capital (PAC) holding 69.32% of all the Company's shares and Andreas Tjahjadi as the ultimate beneficial owner with ownership of 5.50% of the Company's total shares.

Per 31 Desember 2022, PT Inti Bina Utama (IBU) menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan dengan kepemilikan 30,47% menggantikan PAC. Adapun pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) adalah Mohamad Indra Permana dan Bambang Ediyanto, keduanya menggantikan Andreas Tjahjadi.

As of December 31, 2022, PT Inti Bina Utama (IBU) became the Company's new Controlling Shareholder with 30.47% ownership replacing PAC. The ultimate beneficial owners are Mohamad Indra Permana and Bambang Ediyanto, both of whom replaced Andreas Tjahjadi.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Share Ownership Based on Ownership Percentage

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5% per 31 Desember 2022

Share Ownership Percentage of 5% or More and Less than 5% per December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share Ownership of 5% or more			
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	84.668.356.850	47,83%
PT Inti Bina Utama	1.078.787.879	53.939.393.950	30,47%
Andreas Tjahjadi	195.036.416	9.751.695.800	5,50%
Kepemilikan di bawah 5% Share Ownership less than 5%			
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)			
Saham Kelas A Class A Shares	120.000.000	60.000.000.000	3,39%
Saham Kelas B Class B Shares	453.544.071	22.577.203.550	12,81%
Sub-Jumlah Sub-Total	573.544.071	82.677.203.550	16,20%
Jumlah Total	3.540.735.503	231.036.775.150	100,00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Share Ownership Based on Classification of Shareholders

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing

Share Ownership Based on Classification of Domestic and Foreign Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemegang Saham Lokal Domestic Shareholders			
Bank	1	596.305	0,02%
Broker	11	584.860	0,02%
Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	1	50.000	0,00%
Individual - Lokal Individual - Domestic	6.215	531.875.688	15,02%
Individual - Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) NPWP Individual - The Temporary Stay Permit Card (KITAS) NPWP	5	36.050	0,00%
Dana Pensiun Pension Fund	7	9.000	0,00%
Perusahaan Terbatas Limited Company	44	2.959.395.771	83,58%
Sub Jumlah Sub Total	6.284	3.492.574.674	98,64%
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Individual - Asing Individual - Foreign	12	23.516.625	0,66%
Institusi - Asing Institution - Foreign	11	24.672.204	0,70%
Sub Jumlah Sub Total	23	48.187.829	1,36%
Jumlah Total	6.307	3.504.735.829	100,00%

Kepemilikan Saham Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi

The Company Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

No	Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
2.	Ir. Pradopo Subekti	Komisaris Commissioner	-	-
3.	Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4.	Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	195.036.416	5,50%
5.	Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Director	-	-
6.	Diah Pertiwi Gandhi	Direktur Director	-	-

Pada tahun 2022, terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh Direksi Perseroan yaitu Bapak Andreas Tjahjadi melalui PT Prime Asia Capital. Bapak Andreas Tjahjadi merupakan pemegang 59,99% saham PT Prime Asia Capital.

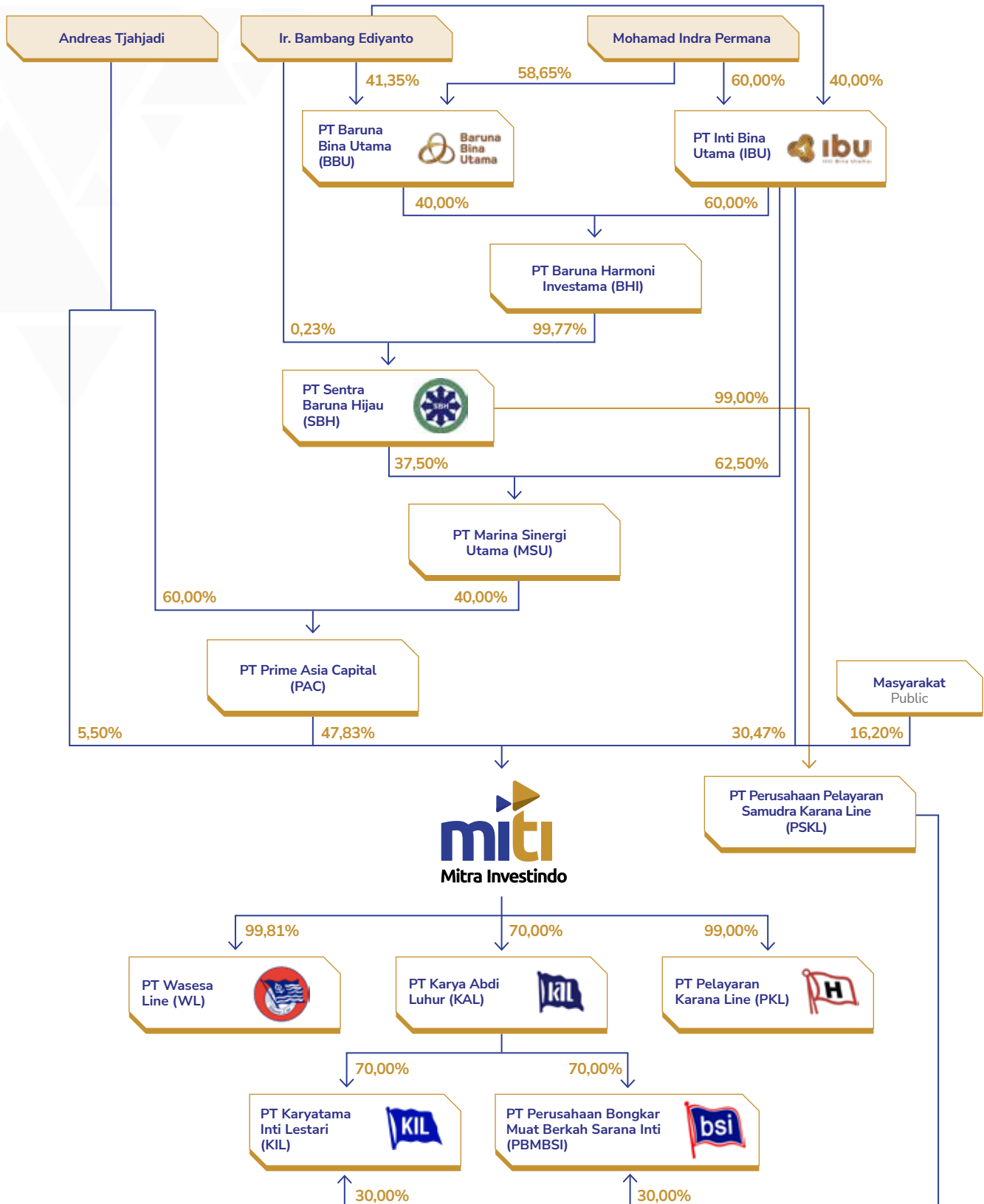
In 2022, there was indirect ownership of the Company's shares by Board of Directors of the Company, namely Mr. Andreas Tjahjadi through PT Prime Asia Capital. Mr. Andreas Tjahjadi is the holder of 59.99% shares of PT Prime Asia Capital.





Struktur Grup dan Informasi Pengendali

Group Structure and Controlling Information



Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture Company

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak, 2 (dua) entitas asosiasi dan tidak memiliki perusahaan ventura bersama.

In 2022, the Company has 3 (three) Subsidiaries, 2 (two) Associated Entities and no joint venture company.

▶ PT Wasesa Line

PT Wasesa Line (WL) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1955 dan resmi beroperasi di tahun 1955, bergerak di bidang usaha angkutan laut; angkutan sungai, danau, dan penyeberangan; pengangkutan dan pergudangan.

PT Wasesa Line (WL) is a subsidiary of the Company which was established on March 1, 1955 and officially operated in 1955, engaged in sea transportation; river, lake and crossing transportation; transportation and warehousing.

Perseroan melakukan akuisisi 99,81% saham WL pada Januari 2021 melalui pemasukan inbreg dalam pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II. Per 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan jumlah kepemilikan saham Perseroan pada WL. Jumlah aset WL per 31 Desember 2022 sebesar Rp121.986 juta.

The Company acquired 99.81% of WL shares in January 2021 through an inbreg entry in the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights II. As of December 31, 2022, there was no change in the amount of the Company's share ownership in WL. Total assets of WL as of December 31, 2022 amounted to Rp121,986 million.



Ignatius Edy Suhardaya
Komisaris
Commissioner

Nurul Asnan
Direktur Utama
President Director

Suhriman Hudi
Direktur
Director

Andreas Tjahjadi
Komisaris Utama
President Commissioner

PT Wasesa Line

Jalan Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara,
Kecamatan Koja, Jakarta 14320

(+62-21) 4393 2283, (+62-21) 4393 8135

wasesa@wasesaline.com



▶ PT Pelayaran Karana Line

PT Pelayaran Karana Line (PKL) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 9 Desember 2019 dan resmi beroperasi di tahun 2020, bergerak di bidang usaha pengangkutan laut dan pergudangan aktivitas kepelayaran Pelabuhan laut dan penunjang angkutan perairan lainnya.

Perseroan melakukan akuisisi saham 99,00% saham PKL pada tanggal 8 Desember 2022 dengan dana yang diperoleh dari hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III. Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan terhadap PKL adalah sebesar 99,00% dengan jumlah Aset sebesar Rp126.265 juta.

PT Pelayaran Karana Line (PKL) is a subsidiary of the Company which was established on December 9, 2019 and officially operated in 2020, engaged in the business of sea transportation and warehousing, port service activities and other water transportation support.

The Company acquired 99.00% shares of PT Pelayaran Karana Line on December 8, 2022 with funds obtained from Additional Capital with Pre-emptive Rights III. As of December 31, 2022, the Company's share ownership of PT Pelayaran Karana Line was 99.00% with total assets of Rp126,265 million.



Teddy Rosyadi
Direktur
Director




Mohamad Indra Permana
Komisaris
Commissioner

Mohammad Herjana
Direktur
Director

Ir. Bambang Ediyanto
Direktur Utama
President Director

PT Pelayaran Karana Line

Jl. Melati No.123, Kelurahan Rawa Badak Utara,
Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara,
DKI Jakarta

 (+62-21)-4393 4356
 www.karanaline.com
 pelayarankaranaline@karanaline.com

▶ PT Karya Abdi Luhur

PT Karya Abdi Luhur (KAL) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 24 Januari 1986 dibuat oleh Notaris Henk Limanow, Notaris di Jakarta sebagaimana diperbaiki dengan Akta NO. 28 tanggal 23 Desember 1986 dibuat oleh Notaris Hanita Sentono, SH. Resmi beroperasi di tahun 1986, bergerak di bidang usaha pengangkutan, pergudangan yang meliputi penanganan kargo bongkar muat (stevedoring).

Perseroan melakukan akuisisi saham 70,00% saham KAL pada tanggal 8 Desember 2022 dengan dana yang diperoleh dari hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III.

Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan terhadap KAL adalah sebesar 70,00% dengan jumlah Aset sebesar Rp74.248 juta.

PT Karya Abdi Luhur (KAL), a subsidiary of the Company was established based on Notarial Deed No. 22 dated January 24, 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta as amended by Deed No. 28 dated December 23, 1986 made by the notary Hanita Sentono, SH. Officially operated in 1986, engaged in the business of transportation, warehousing which includes stevedoring.

The Company acquired 70.00% shares of KAL on December 8, 2022 with funds obtained from Additional Capital with Pre-emptive Rights III.

As of December 31, 2022, the Company's share ownership in KAL was 70.00% with total assets of Rp74,248 million.



Mohammad Herjana
Presiden Direktur
President Director

Ir. Bambang Ediyanto
Komisaris
Commissioner

Atip Abdul Latip
Direktur
Director

Muzaki
Direktur
Director

PT Karya Abdi Luhur

Jl. Melati No.123, Kelurahan Rawa Badak Utara,
Kecamatan Koja,
Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta

(+62-21)-4393 8092

karyaabdiluhur@kalstev.co.id





▶ PT Karyatama Inti Lestari

PT Karyatama Inti Lestari merupakan entitas asosiasi Perseroan, berkedudukan di Cilegon, yang didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Januari 1986 dibuat oleh Notaris Henk Limanow, Notaris di Jakarta sebagaimana diperbaiki dengan Akta No. 42 tanggal 29 September 1987 dan Akta Perubahan No. 34 tanggal 21 Oktober 1988, keduanya dibuat oleh dibuat oleh Notaris Jacinta Susanti SH. Bergerak di bidang usaha pengangkutan, pergudangan yang meliputi penanganan kargo bongkar muat (*stevedoring*). Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Karyatama Inti Lestari melalui PT Karya Abdi Luhur adalah sebesar 70,00% atau efektif kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Karyatama Inti Lestari sebesar 49,00%.

PT Karyatama Inti Lestari, a subsidiary of the Company, domiciled in Cilegon was established based on Notarial Deed No. 26 dated January 24, 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta as amended by Deed No. 42 dated September 29, 1987 made by the notary Jacinta Susanti SH. Engaged in the business of transportation, warehousing which includes stevedoring. As of December 31, 2022, the Company's share ownership in PT Karyatama Inti Lestari through PT Karya Abdi Luhur was 70.00% or effectively the Company's share ownership in PT Karyatama Inti Lestari was 49.00%.

PT Karyatama Inti Lestari

Pondok Cilegon Indah Blok B18 No.15, Kedaleman,
Desa Cibeber, Kecamatan Clbeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten

 (+62-25)-4396 982
 ptkaryatamaintilestari@gmail.com



▶ PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti

PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti merupakan entitas asosiasi Perseroan yang berkedudukan di Surabaya, didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 24 Januari 1986 dibuat oleh Notaris Henk Limanow, Notaris di Jakarta sebagaimana diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 29 September 1987 dan Akta Perubahan No. 22 tanggal 18 November 1988, keduanya dibuat oleh dibuat oleh Notaris Jacinta Susanti SH. Bergerak di bidang usaha pengangkutan, pergudangan yang meliputi penanganan kargo bongkar muat (*stevedoring*).



PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti, a subsidiary of the Company, domiciled in Surabaya was established based on Notarial Deed No. 23 dated January 24, 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta as amended by Deed No. 39 dated September 29, 1987 and Deed of Amendment No. 22 dated November 18, 1988, both made by Notary Jacinta Susanti SH. Engaged in the business of transportation, warehousing which includes stevedoring.

Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti melalui PT Karya Abdi Luhur adalah sebesar 70,00%, atau efektif kepemilikan oleh Perseroan terhadap PT PBM Berkah Sarana Inti sebesar 49,00%.

As of December 31, 2022, the Company's share ownership in PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti through PT Karya Abdi Luhur was 70.00% or effectively the Company's share ownership in PT PBM Berkah Sarana Inti was 49.00%.

PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti

Jl Perak Barat No.143, Kelurahan Perak Barat,
Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur

 (+62-31)-3297160
 bsi@bsistev.com



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF)
AP Hansen Bunardi Wijaya, S.E., CPA

UOB Plaza Lantai 30 & 42
Jl. M.H Thamrin Lot 8-12, Jakarta 10230
☎ (+62-21) 3000 7879
📠 (+62-21) 3000 7898

Jasa KAP dan AP melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik - Institut Akuntan Publik Indonesia dengan *fee audit* sebesar Rp335 juta.

Pada tahun 2022, tidak ada jasa lain selain jasa audit umum dan jasa audit interim per 31 Mei 2022 sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III yang diberikan oleh KAP dan AP kepada Perseroan.

PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF)
PA Hansen Bunardi Wijaya, S.E., CPA

UOB Plaza 30 & 42 Floor
Jl. M.H Thamrin Lot 8-12, Jakarta 10230
☎ (+62-21) 3000 7879
📠 (+62-21) 3000 7898

PAF and PA Services conducted a General Audit of the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year pursuant to the Public Accountant Professional Standard (SPAP) issued by the Board of Public Accountant Professional Standard - Indonesian Institute of Certified Public Accountants with an audit fee of Rp335 million.

In 2022, there were no services other than general audit services and interim audit services as of May 31, 2022, in line with the implementation of Additional Capital with Pre-emptive Rights III provided by PAF and PA to the Company.

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, Jakarta 10250
☎ (+62-21) 392 2332
📠 (+62-21) 392 3003

Notaris

Notary

Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru,
Jakarta 12180
☎ (+62-21) 2923 6060
📠 (+62-21) 2923 6070



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Perseroan dan entitas anak beserta entitas asosiasi menjadi anggota dalam organisasi industri sebagai berikut

The Company and its subsidiaries as well as associated entities are part of the following industrial organizations.

No	Nama Organisasi Organization Name	Mulai Keanggotaan Date of Membership	Posisi Perseroan/Entitas Anak dalam Organisasi Position of the Company/Subsidiaries in the Organization	Lingkup Scope
1.	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	1997	Perseroan (Anggota) Company (Member)	Nasional National
2.	Gabungan Pengusaha Pelayaran Indonesia (GAPINDO) Indonesian National Commercial Shipping Entrepreneurs Association (GAPINDO)	1990	PT Wasesa Line (Anggota Member) PT Pelayaran Karana Line (Anggota Member)	Nasional National
3.	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	-	PT Pelayaran Karana Line (Anggota Member)	Nasional National
4.	Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Indonesia Association of Loading Companies (APBMI)	2020 2022 2023	PT Karya Abdi Luhur (Anggota Member) PT Karyatama Inti Lestari (Anggota Member) PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (Anggota Member)	Nasional National

Informasi Website

Website Information

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan berupaya untuk meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual dan terkini melalui situs Perseroan yakni www.mitra-investindo.com. Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perseroan secara akurat, tepat, dan transparan serta dapat diakses setiap saat. Situs resmi Perseroan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan ketentuan POJK 8/2015, yang sekurangnya meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs web Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas. Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perseroan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) on the Website of Issuers or Public Companies encourages transparency of information on the website of issuers or public companies in Indonesia. The Company strives to improve the reliability of the Company's information provision that is open to the public, actual and up-to-date through the Company's website, www.mitra-investindo.com. The Company always provides convenience to Shareholders and other Stakeholders in accessing the Company's information accurately, precisely, and transparently and can be accessed at any time. The Company's official website is made in Indonesian and English and has fulfilled the information that must be published in accordance with the provisions of POJK 8/2015, which at least includes:

1. General Information of the Issuer or Public Company.
2. Information for Investor or Investor.
3. Information on Corporate Governance.
4. Information on Corporate Social Responsibility.

The Company's website is the official digital portal of the corporation that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wide audience. The following is presented the suitability of the Company's website with information needs to the public, especially to Shareholders, and Stakeholders.

Uraian Description	Tautan Link	Gambar Image
<p>Informasi Umum Perseroan, antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profil, Struktur grup Perusahaan dan informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir - Profil Dewan Komisaris dan Direksi <p>General Information of the Company, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profile, Group structure and Shareholder information up to the Ultimate Owner - Profile of the Board of Commissioners and Directors 	<p>https://www.mitra-investindo.com/index.php/about-us/company-profile</p> <p>https://www.mitra-investindo.com/index.php/about-us/corporate-structure</p> <p>https://www.mitra-investindo.com/index.php/about-us/management-profile</p>	
<p>Informasi Tata Kelola, antara lain meliputi:</p> <p>Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal Risalah Rapat diumumkan.</p> <p>Governance Information, among others include:</p> <p>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) includes at least the materials of the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and important date information, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date the minutes of the Meeting are announced.</p>	<p>https://www.mitra-investindo.com/index.php/governance/general-meeting-shareholder</p>	
<p>Investor Relation, antara lain memuat informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan tahunan (5 tahun terakhir) - Laporan Tahunan <p>Investor Relations, including information:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Annual Financial Statements (last 5 years) - Annual Reports 	<p>https://www.mitra-investindo.com/index.php/investor-relation/financial-report</p> <p>https://www.mitra-investindo.com/index.php/investor-relation/annual-reports</p>	
<p>Ekonomi, Sosial dan Tata Kelola, antara lain memuat: Laporan Keberlanjutan</p> <p>Economic, Social and Governance, among others: Sustainability Report</p>	<p>https://www.mitra-investindo.com/index.php/esg/sustainability</p>	



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





Pembahasan dan analisis kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan Akuntan Publik Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA dengan opini **“Wajar dalam Semua Hal yang Material”** pada tanggal 30 Maret 2023. Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan lain yang berlaku di Indonesia. Sumber informasi telah dicantumkan apabila informasi yang disajikan berasal dari eksternal Perseroan.

Discussion and analysis on financial performance refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and Public Accountant Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA with the opinion **“Fairly in All Material Respects”** on March 30, 2023. The Company's Financial Statements is prepared and disclosed in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) Indonesian Institute of Accountants and other Regulations that apply in Indonesia. The source of information has been included if the information provided originates from outside the Company.

Kondisi Ekonomi Makro

Macroeconomic Conditions

Kondisi ekonomi global di tahun 2022 mengalami perlambatan akibat varian baru covid-19, gejala geopolitik dan ekonomi serta pengetatan kebijakan moneter di beberapa negara maju. *International Monetary Fund (IMF)* dalam *World Economic Outlook (WEO) Update Januari 2023* mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 diestimasikan mencapai 3,4% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Level inflasi di tahun 2022 sangat tinggi yaitu mencapai 8,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,7%.

Sumber: *International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook (WEO) Update Januari 2023*
Source: International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook (WEO) Updated January, 2023

Ekonomi domestik tetap tercatat tumbuh di tengah risiko tekanan global. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% (c-to-c), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70% (c-to-c). Hal tersebut didorong oleh kinerja ekspor serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan. Namun, Indonesia mengalami inflasi 5,51% sepanjang 2022. Angka ini menjadi rekor inflasi tertinggi dalam 8 tahun terakhir dengan inflasi inti tercatat menembus level 3,36% yoy.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik
Source: Statistics Indonesia (BPS), Statistics Indonesia Press Release

The 2022 global economic environment slowdown due to the new variant of COVID-19 and the current geopolitical and economic turmoil, as well as the tightening of monetary policy, particularly in developed countries. The International Monetary Fund (IMF) in *World Economic Outlook (WEO) January, 2023*, reported that the global economic growth in 2022 is estimated to reach 3.4% in 2022, lower than in 2021. Moreover, inflation rate in 2022 is very high, rising to 8.8% from 4.7% in 2021.

The domestic economy continues to experience record growth in spite of the risks of global pressures. The Indonesia's economy in 2022 grew better by 5.31% (c-to-c), compared to 2021 contracted by 3.70% (c-to-c), supported by export earnings and improved household consumption and non-productive investment. As of 2022, Indonesia experienced 5.51% inflation which reflecting the highest inflation record over the past 8 years with core inflation reaching 3.36% yoy.

Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen

Operations and Profitability Per Segment Analysis

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perseroan dan entitas anak (Grup) membagi pendapatan Perseroan dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen sewa kapal, pengelolaan kapal dan keagenan kapal serta bongkar muat. Dalam Laporan Keuangan Perseroan 2022 Audited yang diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022 terdapat perubahan signifikan dalam penyajian laporan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari adanya aksi korporasi Perseroan pada tahun 2022 Penawaran Umum Terbatas III (PUT III), dimana hasil penawaran umum yang diperoleh dalam aksi korporasi tersebut digunakan untuk melakukan akuisisi 99,00% saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) dan 70,00% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) yang diidentifikasi sebagai akuisisi terbalik. Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik. Oleh karena itu Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022.

For the purposes of management reporting, the Company and its subsidiaries (Group) divided the revenues of the Company into 3 (three) business segments of vessel chartering, ship management and shipping agency and stevedoring segments. In 2022, Audited Financial Statements issued by the Company on March 30, 2022, the presentation of statement underwent a significant change. This was inseparable from the Company's corporate action in 2022 Limited Public Offering III (PUT III), where the proceeds from the public offering obtained in the corporate action were used to acquire 99.00% shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) and 70.00% shares of PT Karya Abdi Luhur (KAL) identified as a reverse acquisition. Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquire) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition. As a result, the 2021 Financial Statements are not consolidated financial statements as they do not include the financial statements of any subsidiaries newly acquired since December 7, 2022.

Tabel Profitabilitas Per Segmen Tahun 2022 (dalam jutaan Rupiah)
Table of 2022 Profitability By Segment (in million Rupiah)

Uraian Description	Sewa Pelayaran Vessel Chartering	Pengelolaan dan keagenan kapal Ship management and agency	Bongkar muat Stevedoring	Lain-lain Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated
Pendapatan Revenues	60.866	33.775	27.245	-	-	121.886
Hasil segmen Total Segment	4.612	30.794	6.204	-	-	41.610
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	2.573	15.607	2.850	(646)	(805)	19.579
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	1.917	12.595	2.285	(646)	(805)	15.346

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Pelayaran

Revenues and Segment Profit of Vessel Chartering

Pendapatan atas jasa sewa pelayaran di tahun 2022 mengalami peningkatan 248,32% menjadi Rp60.866 juta, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp17.473 juta. Sedangkan laba tahun berjalan pada segmen ini sebesar Rp1.917 juta menurun dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya utilisasi salah satu kapal anak usaha yang sedang mengalami perbaikan. Nilai laba ini memberikan kontribusi 12,49% terhadap laba tahun berjalan Perseroan.

Revenue from vessel chartering services in 2022 was Rp60,866 million, an increase of 248.32% over 2021 of Rp17,473 million. Meanwhile, profit for the year of this segment was Rp1,917 million, a decrease over 2021. This was mainly explained by a decrease in the utilization of one of the subsidiary's vessels being repaired. This profit value contributed to the Company's profit for the year by 12.49%.



Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Pengelolaan dan Keagenan Kapal

Revenues and Segment Profit of Ship Management and Agency Services

Pendapatan atas jasa pengelolaan dan keagenan kapal di tahun 2022 mengalami peningkatan 1.029,22% menjadi Rp33.775 juta dibandingkan tahun 2021. Sedangkan laba tahun berjalan pada segmen ini sebesar Rp12.595 juta yaitu meningkat dibandingkan tahun 2021. Peningkatan signifikan ini merupakan dampak positif atas akuisisi PT Pelayaran Karana Line oleh Perseroan pada bulan Desember 2022. Nilai laba ini memberikan kontribusi 82,07% terhadap laba tahun berjalan Perseroan.

Revenue from ship management and agency services in 2022 was Rp33,775 million, an increase of 1,029.22% over 2021. Meanwhile, profit for the year of this segment was Rp12,595 million, an increase over 2021. This significant increase was a positive impact on the Company's acquisition of PT Pelayaran Karana Line in December 2022. This profit value contributed to the Company's profit for the year by 82.07%.

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Bongkar Muat

Revenues and Segment Profit of Stevedoring Service

Pendapatan atas jasa bongkar muat di tahun 2022 mengalami peningkatan 100,00% menjadi Rp27.245 juta karena Perseroan melakukan akuisisi Perusahaan PT Karya Abdi Luhur yang bergerak dalam bidang bongkar muat dimana segmen jasa bongkar muat ini belum dimiliki sebelum adanya akuisisi. Sedangkan laba tahun berjalan pada segmen ini sebesar Rp2.285 juta. Nilai laba ini memberikan kontribusi 14,89% terhadap laba tahun berjalan Perseroan.

Revenue from stevedoring in 2022 was Rp27,245 million, an increase of 100.00% due to the Company's acquisition of PT Karya Abdi Luhur which involved in stevedoring where this stevedoring service was not owned prior to the acquisition. Meanwhile, profit for the year of this segment was Rp2,285 million. This profit value contributed to the Company's profit for the year by 14.89%.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Labanya (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam jutaan Rupiah)
Table of Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenues	121.886	20.465	495,58
Beban Langsung Direct Costs	(80.276)	(14.073)	470,43
Laba Bruto Gross Profit	41.610	6.392	550,97
Beban Usaha Operating Expenses	27.698	(652)	4.148,16
Laba Usaha Operating Profit	13.912	5.740	142,37
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	21.936	7.403	196,31
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	5.667	179	3.065,92
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	18.848	5.709	230,14
Pajak Penghasilan Income Tax	(3.502)	(486)	620,58
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	15.346	5.223	193,81

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Laba yang diatribusikan kepada: Profit attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	15.253	5.223	192,03
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	93	0	100,00
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	1.257	0	100,00
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	16.603	5.223	217,88
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada: Comprehensive Income attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	16.457	5.223	215,09
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	146	0	100,00
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (amounts in full Rupiah)	5,57	3,47	60,52

* Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022.

* The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022.

Pendapatan

Revenues

Jumlah pendapatan tahun 2022 adalah sebesar Rp121.886 juta, meningkat 495,58% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp20.465 juta. Peningkatan signifikan merupakan dampak positif atas aksi korporasi Perseroan yang melakukan akuisisi PT Pelayaran Karana Line (PKL) dan PT Karya Abdi Luhur (KAL) pada bulan Desember 2022. Melalui akuisisi tersebut Perseroan menambah portfolio dalam bidang logistik sehingga memiliki tiga segmen jasa yaitu jasa pelayaran, pengelolaan dan keagenan kapal serta Bongkar muat.

Total Revenues in 2022 were Rp121,886 million, an increase of 495.58% over 2021 of Rp20,465 million. This significant increase was a positive impact on the Company's corporate action in the acquisition of PT Pelayaran Karana Line in December 2022. As a result of the acquisition, the Company has owned 3 (three) service segments, including vessel chartering, ship management and shipping agency and stevedoring to its portfolio in the logistics sector.

Beban Langsung

Direct Costs

Jumlah beban langsung tahun 2022 adalah sebesar Rp80.276 juta, meningkat 470,43% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp14.073 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan kegiatan bisnis karena adanya akuisisi PKL dan KAL oleh Perseroan.

Total Direct Costs in 2022 were Rp80,276 million, an increase of 470.43% over 2021 of Rp14,073 million. This was mainly explained by an increase in the addition of business activities due to the acquisition of PKL and KAL by the Company.

Laba Bruto

Gross Profit

Jumlah laba bruto tahun 2022 adalah sebesar Rp41.610 juta, meningkat 550,97% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6.391 juta. Peningkatan signifikan merupakan dampak positif atas aksi korporasi Perseroan yang melakukan akuisisi PKL dan KAL pada bulan Desember 2022.

Total Gross Profit in 2022 was Rp41,610 million, an increase of 550.97% over 2021 of Rp6,391 million. This significant increase was a positive impact on the Company's corporate action in the acquisition of PKL and KAL in December 2022.



Beban Usaha

Operating Expenses

Jumlah beban usaha tahun 2022 adalah sebesar Rp27.698 juta, meningkat 4.148,16% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp652 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan kegiatan bisnis karena adanya akuisisi PKL dan KAL oleh Perseroan.

Total operating expenses in 2022 were Rp27,698 million, an increase of 4,148.16% over 2021 of Rp652 million. This was mainly explained by an increase in the addition of business activities due to the acquisition of PKL and KAL by the Company.

Labanya Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)

Jumlah EBITDA tahun 2022 adalah sebesar Rp21.936, meningkat 196,31% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp7.403 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan kegiatan bisnis karena adanya akuisisi PKL dan KAL oleh Perseroan.

Total EBITDA in 2022 was Rp21,936 million, an increase of 196.31% over 2021 of Rp7,403 million. This was mainly derived from the result of the addition of business activities due to the acquisition of PKL and KAL by the Company.

Labanya Tahun Berjalan

Profit For The Year

Jumlah laba tahun berjalan tahun 2022 adalah sebesar Rp15.346 juta, meningkat 193,82% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5.223 juta. Peningkatan signifikan merupakan dampak positif atas aksi korporasi Perseroan yang melakukan akuisisi PKL dan KAL pada bulan Desember 2022.

Total profit for the year in 2022 was Rp15,346 million, an increase of 193.82% over 2021 of Rp5,223 million. This significant increase was a positive impact on the Company's corporate action in the acquisition of PKL and KAL in December 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun 2022 adalah sebesar Rp1.257, meningkat 100,00% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan disebabkan oleh Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dengan diberlakukannya UU Cipta Kerja.

Total other comprehensive income in 2022 was Rp1,257 million, an increase of 100.00% over 2021. The increase was due to the remeasurement of employment benefit liabilities with the enactment of the Job Creation Law.

Posisi Keuangan

Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Table of Statement of Financial Position (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	200.200	51.450	289,12
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	274.833	26.642	931,58
Jumlah Aset Total Assets	475.033	78.092	508,30
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	68.244	20.515	232,65
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	12.791	564	2.167,91
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	81.035	21.079	284,43
Jumlah Ekuitas Total Equity	393.998	57.012	591,08

Aset

Assets

Jumlah aset tahun 2022 adalah sebesar Rp475.033 juta, meningkat 508,30% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp78.092 juta. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2022, Aset lancar mengalami peningkatan 289,12% menjadi Rp200.200 juta dan aset tidak lancar mengalami peningkatan 931,58% menjadi Rp274.833 juta.

Total assets in 2022 were Rp475,033 million, an increase of 508.30% over 2021 of Rp78,092 million. Assets consist of current assets and non-current assets. The current assets in 2022 were Rp200,200 million, an increase of 289.12% and non-current assets were Rp274,833 million, an increase of 931.58%.

Liabilitas

Liabilities

Jumlah liabilitas tahun 2022 adalah sebesar Rp81.035 juta, meningkat 284,43% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 21.079 juta. Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 232,65% menjadi Rp68.244 juta dan liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan 2.167,91% menjadi Rp12.791 juta.

Total liabilities in 2022 were Rp81,035 million, an increase of 284.43% over 2021 of Rp21,079 million. Liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities. The current liabilities in 2022 were Rp68,244 million, an increase of 232.65% and non-current liabilities were Rp12,791 million, an increase of 2,167.91%.

Ekuitas

Equity

Jumlah ekuitas tahun 2022 adalah sebesar Rp393.998 juta, meningkat 591,08% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya aksi korporasi Perseroan pada tahun 2022 dalam bentuk PMHMETD III yang menghasilkan realisasi bersih sebesar Rp178,63 miliar serta laba bersih Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp15,35 miliar.

Total equity in 2022 was Rp393,998 million, an increase of 591.08% over 2021. This increase was primarily due to the Company's corporate action in 2022 in the form of PMHMETD III which resulted in a net realization of Rp178.63 billion and the Company's net profit in 2022 of Rp15.35 billion.

Arus Kas

Cash Flows

Jumlah kas dan setara kas tahun 2022 sebesar Rp131.037 juta, meningkat 259,10% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp36.487 juta. Arus kas Perseroan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu kas dari aktivitas operasi, kas untuk aktivitas investasi, dan kas untuk aktivitas pendanaan.

Total cash and cash equivalents in 2022 were Rp131,037 million, 259.10% higher over 2021 of Rp36,487 million. The Company's cash flow is divided into 3 (three) activities of cash from operating activities, cash for investing activities, and cash for financing activities.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp12.832 juta, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp101.080 juta dan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp180.080 juta.

The net cash from operating activities in 2022 was Rp12,832 million, cash for investing activities was Rp101,080 million and cash for financing activities was Rp180,080 million.



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	293,36	250,79	16,97
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) Debt to Assets Ratio (DAR)	17,06	26,99	58,23
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (DER)	20,57	36,97	79,76
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios			
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	18,00	36,17	(50,25)
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	12,59	25,52	(50,67)
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (%) Return on Equity (%)	3,89	9,16	(57,48)
Rasio Imbal Hasil Aset (%) Return on Assets (%)	3,23	6,69	(51,70)
Rasio Harga per Saham (kali) Price Earnings Ratio (times)	30,52	66,86	(54,35)
Rasio Aktivitas Activity Ratios			
Rata-rata Penagihan Piutang (hari) Average Collection Period (days)	95	146	52,89

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio lancar tahun 2022 adalah 293,36% meningkat 16,97% dibandingkan tahun 2021 sebesar 250,79%. Rasio liabilitas terhadap aset meningkat menjadi 17,06% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat menjadi 20,57%.

The Company measures liquidity ratios and solvency ratios. The current ratio in 2022 was 293.36%, an increase of 16.97% over 2021 at the ratio of 250.79%. The Debt to Assets Ratio (DAR) increased to 17.06% and the Debt to Equity Ratio (DER) increased to 20.57%.

Kemampuan Menghasilkan Laba

Profitability

Pada tahun 2022, Marjin EBITDA mengalami peningkatan menjadi 18,00%, marjin laba bersih turun menjadi 12,59%, ROA menjadi 3,23% dan ROE menjadi 3,89%. Secara umum, kinerja Perseroan dalam menghasilkan laba adalah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ROA bukan merupakan indikasi turunnya *performance* Perseroan tetapi karena munculnya *goodwill* dalam level konsolidasi laporan Perseroan sebesar Rp116,82 miliar atau 24,59% dari total aset. Sedangkan penurunan ROE merupakan efek peningkatan modal disetor Perseroan dari PUT III.

In 2022, EBITDA Margin has increased to 18.00%, net profit margin has decreased to 12.59%, ROA to 3.23% and ROE to 3.89%. In general, the Company's profitability was higher than in 2021. The decrease in ROA is not indicative of a decline in the Company's performance but is due to the emergence of goodwill in the Company's consolidated report level of Rp116.82 billion or 24.59% of total assets. While the decrease in ROE is the effect of the increase in the Company's paid-in capital from PUT III.

Rata-rata Penagihan Piutang

Average Collection Period

Jumlah piutang usaha pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi Rp50.171 juta. Rata-rata lama penagihan untuk piutang usaha Perseroan di tahun 2022 adalah selama 95 hari.

During 2022, the total account receivables has increased to Rp50,171 million. The average collection period for the Company's account receivables in 2022 was 95 days.

Pencapaian terhadap Target Keuangan

Financial Targets and Achievement

Nilai pendapatan bersih pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp121.886 juta atau tercapai 38,96% dibandingkan target tahun 2022 sebesar Rp87.710 juta.

The value of net revenue in 2022 was realized at Rp121,886 million or achieved by 38.96% over 2022 target of Rp87,710 million.

Sedangkan untuk laba tahun berjalan, Perseroan berhasil mencapai peningkatan 41% yaitu sebesar Rp15.346 juta dibandingkan target tahun 2022 sebesar Rp10.883 juta.

As for the profit for the year, the Company achieved a 41% increase of Rp15,346 million over 2022 target of Rp10,883 million.

Struktur Modal

Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

The main purpose of the Company's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the Shareholders. The Company manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan. Di tahun 2022, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 12,69%, turun dibandingkan tahun 2021 sebesar 27,03%.

The Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of consolidated financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. During 2022, the debt to equity ratio was 12.69%, a decrease of 27.03% over 2021.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2022 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun berjalan di mana Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan wajib. Berdasarkan Pasal 20 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dividen interim dapat dibagikan sebelum tahun buku berakhir dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sesuai dengan UUPT.

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atas rekomendasi Direksi. Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Laba bersih setelah pajak dari Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan;
2. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
3. Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 pada agenda ke 2, RUPS telah menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp9.224.783.939 dipergunakan untuk pembayaran dividen tunai final kepada para Pemegang Saham sebesar Rp2.442.988.366 atau 26%, dan sisa laba bersih sebesar Rp6.781.795.573 atau 74% dialokasikan untuk menambah saldo laba atau *retained earnings* Perseroan. Perseroan telah melaksanakan pembayaran dividen final tunai sebesar Rp1 (satu Rupiah) per saham pada tanggal 22 Juni 2022. Sedangkan untuk tahun 2021 atas tahun buku 2020 tidak terdapat pembagian dividen.

According to the Law no. 40 of 2022 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company can distribute dividends for the year in which the Company records a positive balance of retained earnings after mandatory reserve deduction. Pursuant to Article 20 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, interim dividends can be distributed before the end of the fiscal year, taking into account the provisions regarding the mandatory reserve allowance in accordance with the Company Law.

The dividend distribution policy is determined based on the decision of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on the recommendation of the Board of Directors. The distribution of dividend shall also consider the following conditions:

1. Net Income after tax on the relevant current year;
2. Result from operation, cash flow, capital adequacy and the company's financial condition to achieve its optimal growth rate in the future;
3. Compliance to the pertaining laws and regulation and resolution of the shareholders at AGM pursuant to the Article of Association of the Company.

Based on the Annual GMS Decision on May 24, 2022 on the 2nd agenda, the GMS has approved the use of profit for the year attributable to owners of the Company's entities for the 2021 fiscal year of Rp9,224,783,939 to be used for payment of final cash dividends to Shareholders of Rp2. 442,988,366 or 26%, and the remaining net profit of Rp6,781,795,573 or 74% is allocated to increase the Company's retained earnings. The Company has paid a final cash dividend of Rp1 (one Rupiah) per share on June 22, 2022. As for 2021, no dividends were distributed for the 2020 fiscal year.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Investment

Investasi barang modal Perseroan berupa aset tetap yang digunakan untuk operasional Perseroan. Jumlah penambahan investasi barang modal di tahun 2022 adalah sebesar Rp4.111 juta yang berupa investasi pada tanah, bangunan kapal, mesin dan peralatan kapal, peralatan kantor dan kendaraan. Sehingga per 31 Desember 2022, setelah dikurangi dengan penyusutan, jumlah aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp145.611 juta meningkat dibandingkan dengan tahun 2021.

Capital expenditure investment of the Company in the form of fixed assets used in the Company's activities. In 2022, the total additional investment in capital expenditure was Rp4,111 million in the form of investments in land, buildings, ships, ship machines and equipment, office equipment, and vehicles. As of December 31, 2022, after deduction of depreciation, the Company's total fixed assets were Rp145,611 million, an increase over 2021.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After Accountant Reporting Date

Tidak terdapat peristiwa/kejadian atau fakta yang terjadi dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022.

No events, incidents or facts took place and were classified as material after the period of the Company's financial statements for 2022 fiscal year.

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Berdasarkan akta jual beli antara Perseroan sebagai Pembeli dan PT Pelayaran Samudra Karana Line tertanggal 7 Desember 2022, akhir tahun 2022, Perseroan melakukan akuisisi:

1. 99% saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang bergerak di bidang pelayaran dan keagenan kapal dan akuisisi.
2. 70% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) yang bergerak di bidang jasa bongkar muat (*stevedoring*).

Sedangkan, pada awal tahun 2021, Perseroan telah merampungkan akuisisi 99,81% saham PT Wasesa Line yang menandai transformasi bisnis Perseroan dari semula bergerak di usaha hulu migas menjadi usaha jasa Pelayaran dan total logistik.

Based on the Deed of Sale and Purchase between the Company as a Buyer and PT Pelayaran Samudra Karana Line dated December 7, 2022. At the end of 2022, the Company made the following acquisitions:

1. 99% shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) which is engaged in shipping and ship agency and acquisition.
2. 70% shares of PT Karya Abdi Luhur (KAL), which is engaged in stevedoring.

Meanwhile, in early 2021, the Company has completed the acquisition of 99.81% shares of PT Wasesa Line which marked the transformation of the Company's business initially engaged in the upstream oil & gas industry to become a shipping service and total logistics industry.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interests and/or Its Affiliated Party Transactions and/or Related Party

Sepanjang tahun 2022 terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berafiliasi yang telah terjadi sebelum pelaksanaan akuisisi saham PKL dan KAL yang baru diakuisisi Perseroan pada Desember 2022. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

Throughout 2022, there were transactions with affiliated parties that occurred prior to the acquisition of PKL and KAL shares which were newly acquired by the Company in December 2022. An entity is considered related if it directly or indirectly controls or jointly controls or has significant influence over the group in making financial and operational decisions. An entity is also considered to be related if it is under common control with the Group.

Transaksi material yang dilakukan harus diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara Independen. Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material transactions performed have to be decided by the Board of Commissioners and always take into account the precautionary principle, and have complied with the applicable laws and regulations. In addition, material transactions must also be decided independently by the Board of Commissioners. During 2022, there were no violations of laws and regulations regarding transactions with related parties and no transactions contained conflicts of interest.

Kewajaran dan Alasan dilakukannya Transaksi

Fairness and Reason for the Transaction

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2022 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan dari pihak-pihak yang berelasi terkait sebagaimana diungkapkan dalam table Pihak dan Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi di bawah.

All transactions completed in 2022 were done fairly (at *Arm's Length*) and under normal business conditions. The fairness of transactions with related parties or involving conflicts of interest was handled fairly in accordance with legislation and regulations. Transactions were made based on the needs of the related parties as disclosed in the table Parties and Nature of Related Party Transaction Relationship below.

Pengungkapan Pihak Berelasi

Disclosure of Related Party

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 30 Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2022, sebagai berikut:

As part of its operations, the Company engages in the following transactions with certain related parties as disclosed in Note 30 of the Audited Financial Statements for Fiscal Year 2022, as follows:

Tabel Pihak dan Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi
Table of Parties and the Nature of Relationship of Related Party Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pelayaran Samudera Karana Line	Entitas sepengendali Under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka pelanggan Account receivables, account payables, other payables and advance from customer
PT Baruna Raya Logistics	Entitas afiliasi Affiliates	Piutang usaha dan pendapatan Account receivables and revenue
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali Under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban langsung Account receivables, account payables, other payables and direct cost
PT Karya Abdi Luhur	Entitas anak Subsidiaries	Utang usaha Account payables
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti	Entitas anak Subsidiaries	Utang usaha Account payables
Koperasi Karyawan	Entitas afiliasi Affiliates	Utang lain-lain Other payables

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2022

Realization of Related Party Transactions in 2022

Realisasi dan saldo transaksi pihak berelasi sebagai berikut:

The realization and balance of related party transactions include:

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi (dalam jutaan Rupiah)

Table of Related Party Transaction Balance (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Piutang Usaha Account Receivables	10.492	4.459
Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets	2,21%	5,71%
Utang Usaha Account Payables	6	796
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage to total liabilities	0,01%	3,78%
Utang Lain-lain Other Payables	1.375	8.001
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage to total liabilities	1,70%	37,96%
Uang Muka Pelanggan Advance from Customers	2.786	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage to total liabilities	3,44%	-
Pendapatan Revenues	-	11.680
Persentase terhadap jumlah pendapatan Percentage to total revenues	-	57,07%
Beban Langsung Direct Costs	6.104	6.915
Persentase terhadap jumlah beban Percentage to total costs	7,60%	49,14%



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan,
2. Amendemen PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak,
3. Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan,
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, Sewa.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI - Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa, pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Implementation of the following amendments and adjustments to accounting standards and interpretations of new accounting standards, which came into effective on January 1, 2022, has not significantly changed the Group's accounting policies nor had any material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements as follows:

1. Amendment to SFAS 22, Business combination – Reference to the Conceptual Framework
2. Amendment of SFAS 57, Provisions, contingent liabilities, and contingent assets – Onerous contracts – cost of fulfilling a contract,
3. Annual improvements of SFAS 71, Financial instruments,
4. Annual improvements of SFAS 73, Lease.

Regarding the DSAK IAI press release “Compensation Attribution in the Service Period” in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Law and Regulations Significantly Affect the Company

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Throughout 2022, there were no regulation changes had any significant financial or operational impacts to the Company.

Prospek Usaha

Business Outlook

Perkembangan kondisi perekonomian di tahun 2022 sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di tahun 2023. Data IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari semula 6,0% pada 2021, 3,4% 2022, dan menjadi 2,7% pada 2023, sedangkan World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 sebesar 1,7%, menurun signifikan dari estimasi semula sebesar 3,0%.

Sumber: *International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook (WEO) Update Januari 2023 dan World Bank*
Source: International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook (WEO) Updated January, 2023 and World Bank

Isu global terkait dengan ekonomi di tahun 2023 yang semakin melemah dibandingkan tahun 2022, Indonesia melalui Kementerian Keuangan telah melakukan antisipasi dan langkah pencegahan. Kondisi ekonomi yang semakin lemah tersebut disebabkan oleh semakin ketatnya kebijakan moneter, sempitnya ruang fiskal serta masih terjadinya disrupsi pasokan. Namun, Indonesia akan jauh dari resesi ekonomi. Ekonomi Indonesia masih akan tumbuh positif tahun 2023 ini. Meski demikian, pemerintah harus tetap hati-hati mengawal pertumbuhan ekonomi. Proyeksi Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai target yakni sebesar 5,3% yoy. Meski begitu, optimisme tersebut terus diiringi dengan kewaspadaan dari ketidakpastian ekonomi global yang turut akan berpengaruh ke dalam negeri.

Sumber: Kementerian Keuangan Indonesia
Source: Ministry of Finance Republic of Indonesia

Kinerja Perseroan khususnya terkait dengan jasa bongkar muat dan pengelolaan kapal bertumpu pada kinerja ekspor-impor Indonesia.

Nilai perdagangan ekspor Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai ekspor mencapai USD291.979,1 juta dan nilai impor mencapai USD237.447,1 juta. Peningkatan ekspor tersebut ditunjang oleh berbagai komoditas utama seperti besi baja, bahan bakar fosil, dan minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO). Tahun 2022 ekspor Indonesia tumbuh 29,4%, impor tumbuh 25,37%. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekspor pada tahun 2023 akan tetap tumbuh positif meski lebih melambat dibandingkan tahun lalu, dimana nilai ekspor naik ditargetkan naik 12,8% dan nilai impor tumbuh 14,9%.

Meskipun kinerja perdagangan diperkirakan melambat pada tahun 2023, manajemen optimis prospek usaha Perseroan pada tahun 2023 akan terus tumbuh dan dapat mencapai target peningkatan pendapatan maupun laba Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus tumbuh berkelanjutan serta meningkatkan *shareholder value*.

Sumber: <https://setkab.go.id/meningkat-signifikan-di-2022-pemerintah-optimistis-ekspor-2023-tumbuh-positif/> (diakses pada bulan April 2023) dan <https://bps.go.id/Publikasi> Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2023.
Source: <https://setkab.go.id/en/govt-estimates-positive-export-growth-in-2023/> (accessed April 2023) and <https://bps.go.id/Publication>, Statistics Indonesia (BPS) in 2023.

The changing economic environment in 2022 will significantly impact economic growth in 2023. Global economic growth is forecast by the IMF to slow from 6.0% in 2021, 3.4% 2022, and to 2.7% in 2023, while the World Bank projects global economic growth in 2023 to be 1.7%, a significant decrease from the original estimate of 3.0%.

Global economic problems in 2023 which will weaken compared to 2022, Indonesia through the Ministry of Finance has taken anticipatory and preventive measures. The weakening of the economic situation was due to tighter monetary policy, reduced fiscal room and supply disruptions. However, Indonesia will be far from an economic recession, as the Indonesian economy is expected to continue to experience positive growth in 2023. Nonetheless, the Government must remain vigilant and monitor the economy's growth. The Ministry of Finance projects that Indonesia's economic growth will reach the target of 5.3% yoy. Nevertheless, this optimism continues to go hand in hand with vigilance in the face of global economic uncertainty that will also affect the country.

The Company's performance, particularly related to stevedoring and ship management, relies on Indonesia's export-import performance.

The value of Indonesian exports in 2022 grew significantly with an export value of USD291,979.1 million and an import value of USD237,447.1 million, supported by various main commodities such as iron and steel, fossil fuels, and crude palm oil (CPO). In 2022, Indonesia's export was recorded at 29.4% and its import at 25.37%. The Government estimated export growth in 2023 will continue to increase positively, slightly slowdown compare to last year, where export value expected to increase by 12.8% and import value increase by 14.9% in year 2023.

Although trade performance estimated to decelerate in 2023, management remains optimistic that the Company's business prospects in 2023 will continue to grow and can achieve the objective of increasing the Company's revenues and profits, so that the Company can continue to grow sustainably and increase shareholder value.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan bagian penting dalam proses bisnis Perseroan. Hal ini diyakini, sistem tata kelola perusahaan yang kuat telah menjadi salah satu kunci utama dalam peningkatan kinerja dan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan upayanya untuk membangun sistem tata kelola perusahaan yang efektif. Secara konsisten standar penerapan GCG Perseroan terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan regulasi dan lingkungan bisnis eksternal. Disisi lain, Dewan Komisaris bersama organ Komite memantau implementasi GCG di lingkungan Perseroan, khususnya terkait efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko.

The quality improvement in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important element of the Company's business process. A strong corporate governance system is believed to have become a key component of the Company's sustainable improvement in performance and growth.

In 2022, the Company continued to strive to establish an effective corporate governance system. Consistently, the Company's GCG implementation standards continue to be improved in keeping with changing regulations and the external business environment. On the other hand, the Board of Commissioners and the Committee Organs oversee the implementation of GCG within the Company, notably related to effectiveness of internal control and risk management.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Selasa, 24 Mei 2022 di Ashley Hotel Jakarta, Jl.KH. Wahid Hasyim No 73-75 Menteng, Jakarta Pusat dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari Jumat, 9 September 2022.

In 2022, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Tuesday, May 24, 2022 at Ashley Hotel Jakarta, Jl. KH. Wahid Hasyim No 73-75 Menteng, Central Jakarta and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on Friday, September 9, 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RUPST dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.015.833.067 saham atau merupakan 82,52% dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sampai dengan hari Rapat yaitu sejumlah 2.442.988.366 saham. RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana tabel berikut:

The AGMS was attended by the Shareholders or the Company's Shareholder Proxy with the total of 2,015,833,067 shares or constituting 82.52% of the total shares issued and fully paid up in the Company up to the day of the Meeting, amounted to 2,442,988,366 shares. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors also attended the AGMS, as indicated in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST AGMS Attendance	Kehadiran dalam RUPSLB EGMS Attendance
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√
Ir. Pradopo Subekti	Komisaris Commissioner	√	√
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	√	√
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	√	√
Diah Pertiwi Gandhi	Direktur Director	√	√

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pihak Independen yang melakukan penghitungan dan/ atau validasi suara dalam RUPST dan RUPSLB tahun 2022 adalah **PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan**.

All items on the agenda were decided on the basis of deliberations with a view to reaching a consensus. In addition, the independent party conducting the vote counting and/or validation at the 2022 AGMS and EGMS is **PT Sinartama Gunita as the Company's Share Registrar**.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2022

Annual GMS Decision and Realization in 2022

Seluruh Keputusan RUPST tahun 2022 telah disetujui oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir secara musyawarah untuk mufakat, serta telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2022. Berita acara pelaksanaan RUPST telah dicatat dalam Akta Nomor 28 tanggal 24 Mei 2022 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

All decisions of the 2022 AGMS have been unanimously approved by the Shareholders and/or the Shareholder Proxies, and have been fully realized by the Company in the 2022 fiscal year. The minutes of the AGMS implementation have been recorded in Deed Number 28 dated May 24, 2022 made by Notary Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notary in Jakarta, with the following decisions:

Mata Acara dan keputusan Rapat 1

1st (first) Agenda and Decision

- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Opini Tanpa Modifikasi;
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*"volledig acquit et de charge"*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021.

- Approved and accepted the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2021 fiscal year;
- Ratified the Company's Consolidated Financial Statements and subsidiaries for the Fiscal Year ended December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with Unmodified Opinions;
- Given a release and discharge of responsibilities (*"volledig acquit et de charge"*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory functions conducted during the 2021 Fiscal Year.



Mata Acara dan Keputusan Rapat 2

2nd (second) Agenda and Decision

- Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp9.224.783.939 untuk dipergunakan sebagai berikut:
 - Dibagikan sebagai Dividen Tunai final kepada para Pemegang Saham sebesar Rp1,00 per saham atau seluruhnya sebesar Rp2.442.988.366;
 - Sisa laba bersih setelah dikurangi pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp6.781.795.573, dialokasikan untuk menambah saldo laba atau *retained earning* Perseroan.
- Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Mata Acara dan keputusan Rapat 3

3rd (third) Agenda and Decision

- Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
- Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara dan keputusan Rapat 4

4th (fourth) Agenda and Decision

Direksi Perseroan telah menyampaikan laporan sehubungan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II sehubungan dengan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Agenda Rapat keempat merupakan pelaporan dan karenanya tidak memerlukan persetujuan atau keputusan RUPS.

The Company's Board of Directors has submitted a report on the Use of Proceeds from Limited Public Offering II related to the Additional of Issuance of Shares by granting Pre-emptive Rights. The Fourth Meeting Agenda is reporting, therefore does not require the approval or decision of the GMS.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB Tahun 2022

Extraordinary GMS Decision and Realization in 2022

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III sehubungan dengan akuisisi PT Pelayaran Karana Line dan PT Karya Abdi Luhur. Seluruh Keputusan RUPSLB tahun 2022 telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2022. Berita acara pelaksanaan RUPLB telah dicatat dalam Akta Notaris Nomor 28 tanggal 9 September 2022 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

During 2022, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held related to Additional of Issuance of Shares with Pre-emptive Rights III in line with the acquisition of PT Pelayaran Karana Line and PT Karya Abdi Luhur. All of the 2022 EGMS Decisions have been fully realized by the Company in the 2022 fiscal year. The minutes of the EGMS implementation have been recorded in Notarial Deed Number 28 dated September 9, 2022 drawn up by Notary Ashoya Ratam SH., M.Kn, in Jakarta with the following decisions:

Mata Acara dan keputusan Rapat 1

1st (first) Agenda and Decision

1. Menyetujui pengambilalihan (“akuisisi”) atas: 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham yang telah dikeluarkan dalam PT Pelayaran Karana Line (“PKL”); dan 70% (tujuh puluh persen) saham yang telah dikeluarkan dalam PT Karya Abdi Luhur (“KAL”). Keduanya dari dan dimiliki oleh PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line (“PSKL”) yang dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material, di mana pelaksanaan pengambilalihan akan dilakukan secara tunai dari hasil yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) Perseroan, yang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) terkait diterima oleh PT Inti Bina Utama (“IBU”) dari PT Prime Asia Capital (“PAC”) yang merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan 69,32%;
 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan rencana transaksi pengambilalihan (“Akuisisi”) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
1. Approved the “acquisition” of: 99% (ninety-nine percent) of shares issued in PT Pelayaran Karana Line (“PKL”); and 70% (seventy percent) issued shares in PT Karya Abdi Luhur (“KAL”). Both are from and owned by PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line (“PSKL”), categorized as Affiliated Transactions and Material Transactions, where the acquisition will be carried out in cash from the proceeds obtained by the Company from the implementation of Additional of Issuance of Shares with Pre-emptive Rights (“PMHMETD”) of the Company, which the Pre-emptive Rights (“HMETD”) were received by PT Inti Bina Utama (“IBU”) from PT Prime Asia Capital (“PAC”) that serves as the major shareholder of the Company with 69.32% ownership;
 2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to take all actions deemed necessary related to the implementation of the proposed acquisition transaction in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Mata Acara dan Keputusan Rapat 2

2nd (second) Agenda and Decision

1. Menyetujui melaksanakan Penambahan Modal Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.32/POJK.04/2015 juncto No.14/POJK.04/2019, dengan demikian Perseroan akan mengeluarkan saham baru dari portepel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50 per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD, serta;
 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas:
1. Approved to conduct the Additional of Issuance of Shares with Pre-Emptive Right (“PMHMETD”) as stated in Regulation No.32/POJK.04/2015 juncto No.14/POJK.04/2019, thereby the Company will issue new shares from the portfolio with a maximum amount of 2,000,000,000 Class B shares with a nominal value of Rp50 per share which will be offered through PMHMETD, and;
 2. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions as part of the implementation of the PMHMETD having regard to applicable laws and regulations, including but not limited to:

Mata Acara dan keputusan Rapat 3

3rd (third) Agenda and Decision

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan disetujuinya pengambilalihan saham sebagaimana diputuskan pada Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu dengan menambah kegiatan usaha sebagaimana termuat dalam matrik yang ditayangkan dalam Rapat;
1. Approved changes to Article 3 of the Company’s Articles of Association regarding with the approval of the acquisition of shares as decided on the First Agenda Meeting, by adding business activities as contained in the matrix published at the Meeting;



2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Ketiga Rapat tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

2. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right to restate the decision of the Third Agenda Meeting regarding changes to Article 3 of the Company's Articles of Association in a notarial deed, subsequently request approval from the Minister of Law and Human Rights, listed in the Company Register, and to take all actions required in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2021

Realization of 2021 GMS Decisions

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan seluruh keputusan yang dihasilkan dalam rapat tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2021.

In 2021, the Company held 1 (one) AGMS and all decisions made at the meeting have been fully implemented by the Company in the 2021 fiscal year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga). Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The composition and number of the members of the Board of Commissioners are determined through the GMS considering the diversity of expertise, knowledge and work experience of each member of the Board of Commissioners. Further, until the end of 2022, there were 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners. The membership of the Company's Board of Commissioners has complied with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the number of Company's Board of Commissioners members.

Per 31 Desember 2022, susunan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners has the following membership:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 15 tanggal 12 April 2021. The Decree of GMS Decision No. 15 dated April 12, 2021.	5 Tahun 5 Years
Ir. Pradopo Subekti	Komisaris Commissioner		5 Tahun 5 Years
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner		5 Tahun 5 Years

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Perseroan memiliki seorang Komisaris Independen dari 3 (tiga) anggota Dewan komisaris yang menjabat, yaitu Ir. Maruli Gultom yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 15 tanggal 12 April 2021. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

The Company has one independent Commissioner of 3 (three) members of the Board of Commissioners serving, namely Ir. Maruli Gultom who was appointed based on the Decree of GMS Decision No. 15 dated April 12, 2021. Therefore, the Company has complied with the provisions stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies with a minimum of 30% from the total number of the Board of Commissioners member required to operate independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara garis besar, Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, menjalankan keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan Direksi sesuai strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
5. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
6. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris;
9. Mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi maupun Komite Audit untuk membahas kinerja Perusahaan;
10. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

In general, the Company's Board of Commissioners has the duties and responsibilities to:

1. Perform the duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Article of Association, carry out the decisions of the Annual GMS and/or Extraordinary GMS and laws and regulations that apply in good faith, with due care and responsibility;
2. Perform supervisory duties and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business activities conducted by the Board of Directors in accordance with business strategy, corporate governance, implementation of internal controls and the Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Carry out the Nomination and Remuneration functions for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association;
5. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interests of all parties;
6. Prepare of report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
7. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
8. Establish the Audit Committee and other committees in accordance with the requirements and applicable laws and regulations and evaluate the performance of committees that contribute to the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
9. Hold periodic meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss the Company's performance;
10. Monitor the Company's compliance with the applicable laws and regulations;



11. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal Perusahaan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
 12. Meneliti dan menelaah laporan-laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
 13. Menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 14. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 15. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko.
11. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit Division, External Auditors, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of supervision by other authorities;
 12. Examining and reviewing regular and annual reports issued by the Board of Directors;
 13. Signing the Company's Long-term Plan (CLP) and the Company's Work Plan and Budget (ABOP);
 14. Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (CLP) and the Company's Work Plan and Budget (ABOP);
 15. Supervise the implementation of risk management.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board of Directors Charter

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada 29 Desember 2021 yang disusun sebagai panduan dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris serta pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners already has a Board of Commissioners Charter which was ratified on December 29, 2021 and was compiled as a guideline and work procedure for the Board of Commissioners. These provisions contain arrangements related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' meetings and the accountability of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Duties Implementation of The Board of Commissioners In 2022

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terutama terkait dengan kinerja Perseroan serta memberikan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan batasan kewenangan Dewan Komisaris yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Supported by the Audit Committee along with the Nomination and Remuneration Committee, in 2022 the Board of Commissioners has conducted its duties and responsibilities, including provide guidance and counsel to the Board of Directors particularly related to the Company's performance and make recommendations to the Board of Directors within the limits of the authority of the Board of Commissioners specified in the Company's Articles of Association.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Seluruh Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2022.

According to the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 4 (four) internal meetings and 5 (five) joint meetings with Board of Directors with the attendance rate by 100%. All members of the Board of Commissioners also attended the 2022 GMS.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Frequency of Attendance Rate of Members of Board of Commissioners in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris % Attendance Rate in Board of Commissioners Internal Meeting	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris % Attendance Rate in Joint Meetings with Board of Directors
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	4	100%	100%
Ir. Pradopo Subekti	Komisaris Commissioner	4	100%	100%
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average of Attendance Rate			100%	100%

Pengembangan Kompetensi dan Program Orientasi Dewan Komisaris Competency Development and Induction Program of Board of Commissioners

Perseroan memfasilitasi Anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pelaksanaan pelatihan. Selain itu, setiap Anggota Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang dilakukan oleh Perseroan. Pada tahun 2022 susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sehingga tidak ada program pengenalan yang dilakukan.

Adapun informasi terkait pelatihan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company facilitates Members of the Board of Commissioners to improve their competency through training. Each new Board of Commissioners member is required to participate in the Company induction program. In 2022, the composition of the Board of Directors did not change, therefore no induction program was conducted.

Information regarding training for the Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta pemberian arahan dan rekomendasi kepada Direksi sesuai kewenangan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the Board of Commissioners' Supervisory Report which is presented during the AGMS. The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners includes, the implementation of supervisory duties of the Company's management performed by the Board of Directors, and provide direction and recommendations to the Board of Directors in accordance with the authority of the Board of Commissioners in the Company's Articles of Association.

Penilaian Kinerja Komite dan Dasar Penilaiannya Performance Assessment of Committee and Evaluation Criteria

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara kolegial pada akhir tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif.

The Board of Commissioners has conducted its duties and responsibilities supported by the Audit Committee along with the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is evaluated collegially based on the duties and responsibilities of each committee. The Board of Commissioners considers that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee has been effective in 2022.



Direksi

Board of Directors

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS berdasarkan pertimbangan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi serta keberagaman *gender*. Hingga 31 Desember 2022, Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan dan komposisi sebagai berikut.

The members of the Board of Directors of the Company are appointed through the GMS mechanism according to the diversity of expertise, knowledge and work experience of each member of the Board of Directors as well as gender diversity. As of December 31, 2022, the Board of Directors of the Company comprised 3 (three) individuals with the following membership and composition.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 15 tanggal 12 April 2021. The Decree of GMS Decision No. 15 dated April 12, 2021.	3 tahun 3 years
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director		3 tahun 3 years
Diah Pertiwi Gandhi	Direktur Director		3 tahun 3 years

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rencana strategis Perusahaan;
- Menetapkan rencana operasional tahunan dan perubahan-perubahannya;
- Penggunaan investasi modal;
- Persetujuan rencana anggaran bisnis unit dan anak usaha;
- Penghapusan aset;
- Tugas dan tanggung jawab yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan putusan RUPS maupun yang ditetapkan dalam POJK 33/2014.

According to the Company's Articles of Association and Board of Directors Charter, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Determine the Company's strategic plan;
- Determine the Annual operational plan and its amendments;
- Use of capital expenditure;
- Approval of business unit and subsidiary budget plans;
- Written-off Assets;
- Duties and responsibilities delegated by the Board of Commissioners based on the decision of the GMS or those stipulated in FSA Regulation 33/2014.

Selain itu, Direksi juga telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, sebagai berikut.

In addition, the Board of Directors has also determined the division of duties and responsibilities of each Board of Directors, as follows.

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
Presiden Direktur President Director	Menjalankan tugas dan kewenangan sebagai berikut: - Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan pencapaian target kinerja perusahaan; - Mengarahkan strategi dan rencana kerja perusahaan.	Perform the following duties and authorities: - Lead and coordinate all activities of the Board of Directors in managing the Company and achieving company performance targets; - Lead the Company's strategy and workplan.
Direktur Keuangan Finance Director	Memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap : - Pencapaian target pada divisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan; - Penyusunan dan implementasi strategi pertumbuhan perusahaan; - Pembinaan bisnis entitas anak dan mengkoordinasikan pencapaian kinerja keuangan entitas anak.	Has duties and is responsible for: - Achievement of targets in the financial division and Company's financial performance; - Formulate and implementation of the Company's growth strategy; - Promote the activities of the subsidiary and coordinate the performance of the subsidiary's financial performance.

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
Direktur Director	Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam : - Memimpin dan mengelola serta pencapaian kinerja divisi Legal dan Corporate Secretary serta membawahi Divisi Human Capital/ SDM dan Umum; - Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan divisi Legal dan Corporate Secretary Perseroan dan entitas anak - Pengelolaan komunikasi dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> perusahaan.	Have duties and responsibilities in: - Lead, manage and achieve the performance of the Legal and Corporate Secretary divisions as well as supervising the Human Capital/HC and General Affairs Division; - Formulate and implementation of strategies and development of the Legal and Corporate Secretary divisions of the Company and its subsidiaries - Manage communication and collaboration with Company stakeholders.

Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors Charter

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar, Piagam Direksi serta ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi serta pertanggungjawaban Direksi.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors refers to the Articles of Association, the Board of Directors Charter and the provisions in FSA Regulations Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The provisions contain related arrangements: duties and authorities of the Board of Directors; meetings of the Board of Directors along with accountability of the Board of Directors.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Penyelenggaraan rapat Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

According to the Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stated that the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every month.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 5 (lima) kali rapat dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Seluruh anggota Direksi juga menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2022.

Throughout 2022, the Board of Directors has held 5 (five) internal meetings and 5 (five) joint meetings with Board of Commissioners with the attendance rate by 100%. All members of the Board of Directors also attended the 2022 GMS.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat

Frequency of Attendance Rate of Members of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Direksi % Attendance Rate in Board of Directors Internal Meeting	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris % Attendance Rate in Joint Meetings with Board of Commissioners
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	5	100%	100%
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	5	100%	100%
Diah Pertiwi Gandhi	Direktur Director	5	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average of Attendance Rate		5	100%	100%



Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Induction Program and Competency Development of Board of Directors

Setiap Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang dilakukan oleh Perseroan. Pada tahun 2022 susunan Direksi tidak mengalami perubahan sehingga tidak ada program pengenalan yang dilakukan. Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, setiap anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Informasi terkait pelatihan Direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Each new Board of Directors member is required to participate in the Company induction program. In 2022, the composition of the Board of Directors did not change, therefore no induction program was conducted. In order to enhance the competency of the Board of Directors, each member of the Board of Directors may participate in training programs or seminars that are relevant to the implementation of duties and responsibilities and other areas relevant to the Company's business.

Information regarding training for the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan setiap tahun dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Secara umum, kriteria penilaian kinerja anggota Direksi dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya. Pertanggungjawaban Direksi dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted each year and evaluated by the Board of Commissioners. In general, the performance evaluation criteria for members of the Board of Directors are assessed in terms of the performance of their duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company based on the Company's Articles of Association and the scope of work. The Board of Directors is held accountable at the time the Annual GMS is implemented.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Performance Assessment of Committee Under the Board of Directors and Evaluation Criteria

Direksi belum membentuk Komite yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2022.

The Board of Directors has not yet constituted a Committee to assist in their functions and duties in managing the Company. Therefore, in the performance of their duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Throughout 2022, all work units under the Board of Directors have performed their functions properly.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang bidang pendidikan formal maupun pengalaman kerja yang beragam serta keragaman *gender*, sehingga dapat saling melengkapi satu sama lain. Melalui kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki keberagaman sudut pandang, pengetahuan, dan pengalaman, sehingga proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif sekaligus dapat memitigasi risiko. Keberagaman komposisi diharapkan mampu memberikan nilai tambah terhadap aspek operasional dan bisnis serta meningkatkan kualitas penerapan GCG pada Perseroan dan entitas anak.

The Board of Commissioners and Board of Directors have varied backgrounds in formal education and work experience as well as gender diversity, so as to complement one another. Through the diversity policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has a diversity of perspectives, knowledge and experience, to ensure that the decision-making process is conducted in an objective way along with mitigate risks. In addition, diverse composition is expected to add value to operational and business aspects and enhance the quality of GCG's implementation in the Company and its subsidiaries.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Akademik dan Keahlian Academic Qualification and Expertise	Jenis Kelamin Gender
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	Akuntan & Manajemen Accounting & Management	Laki-laki Male
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Laki-laki Male
Ir. Pradopo Subekti	Komisaris Commissioner	Teknik Perminyakan Petroleum Engineering	Laki-laki Male
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	Marketing & Bisnis Marketing & Business	Laki-laki Male
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	Akuntansi dan Manajemen Accounting and Management	Laki-laki Male
Diah Pertiwi Gandhi	Direktur & Corporate Secretary Director & Corporate Secretary	Hukum Law	Perempuan Female





Pengungkapan Hubungan Afiliasi antar Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationships between Members of The Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship			Hubungan Keluarga Family Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Leonard Tanubrata	x	x	x	x	x	x
Ir. Maruli Gultom	x	x	x	x	x	x
Ir. Pradopo Subekti	x	x	x	x	x	x
Andreas Tjahjadi	x	x	x	x	x	x
Ignatius Edy Suhardaya	x	x	√	x	x	x
Diah Pertiwi Gandhi	x	x	x	x	x	x

Catatan:

√ : memiliki hubungan afiliasi
x : tidak memiliki hubungan afiliasi

Notes:

√ : have affiliate relationship
x : has no affiliation

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on the Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam proses nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian calon Direksi dan Dewan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama mereka ke Pemegang Saham untuk disetujui sebagai Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company's nomination and remuneration functions are conducted by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee. In the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee evaluates candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners before submitting their names to the Shareholders for approval as Director and Board of Commissioners of the Company.

Dalam aspek pemberian remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2022. Penetapan jenis dan besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional sehari-hari serta kondisi keuangan Perseroan.

Struktur remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji/honorarium dan tunjangan lainnya. Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.048.657.968 dan Rp4.618.083.598 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In the aspect of providing remuneration, the Nomination and Remuneration Committee has a role in reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2022, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the decision of the AGMS on May 24, 2022. The determination of the type and amount of remuneration is determined based on the daily operational activities and the financial condition of the Company.

The remuneration structure received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company includes salary/honorarium and other benefits. The Company has paid remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors with total amount of Rp3,048,657,968 and Rp4,618,083,598 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/CR-BOC/MI/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021.

The Company's Audit Committee consists of a Chairman and 2 (two) members who have been appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 004/CR-BOC/MI/VII/2021 dated July 1, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Maruli Gultom	Ketua Komite/ Komisaris Independen Head of Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/CR-BOC/MI/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021 The Decree of Board of Commissioners No. 004/CR-BOC/MI/VII/2021 dated July 1, 2021.	Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagai mana diatur oleh anggaran dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode No longer than the the Board of Commissioners term of office as regulated by the Company's articles of association and may be reappointed for 1 (one) period.
Drs. Kumari AK. MM	Anggota Komite/ Pihak Independen Member of Committee/ Independent Party		
Drs. Stefanus Ginting	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party		

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Ketua Komite Audit saat ini dijabat oleh Ir. Maruli Gultom yang merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The current Chairman of the Audit Committee is Ir. Maruli Gultom, Independent Commissioner of the Company. The Audit Committee profile is presented under the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Drs. Kumari AK. MM

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun.
Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 59 years old.
Domicile in Jakarta.



Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1988, memperoleh gelar MBA dari University of the City of the Manila pada tahun 1993 dan Magister Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetia Mulya pada tahun 2012.

Riwayat Jabatan

Karier beliau di jajaran direksi dimulai sejak tahun 2004 dengan menduduki jabatan selaku Direktur Utama PT Telenet Internusa hingga 2008. Kemudian terhitung 2005 hingga 2015 Beliau menduduki jabatan Direktur PT Provident Agro Tbk, Direktur Utama PT Balikom sejak 2008 hingga 2012, lalu menjadi Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk sejak 2009 hingga 2014, Direktur PT Tri Wahana Universal mulai 2011 hingga 2014, selanjutnya Direktur PT Etika Karya Usaha sejak 2014 hingga 2017, dan Direktur PT Trimitra Karya Jaya sejak tahun 2014 hingga 2015. Beliau masih memegang jabatan selaku Direktur di PT Momenta Agrikultura sejak 2015, Direktur PT Indo Nusa Jaya Makmur dan PT Mitra Prima Intisolusi sejak 2018, PT Trimitra Jaya Karya dan PT Unggul Kreasi Cipta sejak tahun 2019.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Juli 2021, Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk sejak 2017, Komisaris PT Palem Makmur Abadi sejak tahun 2019 dan sebagai Internal Audit Head PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Education

Graduated as a Bachelor of Accounting from Gadjah mada University (1988), Master of Business Administration from the University of the City of the Manila (1993) and Master of Executive Management from Prasetia Mulya School of Business and Economics (2012).

Career History

His career in the board of director levels began since 2004 as President Director of PT Telenet Internusa until 2008. Later on, from 2005 until 2015, He held the post of Director of PT Provident Agro Tbk, President Director of PT Balikom from 2008 until 2012, then President Director of PT Mitra Investindo Tbk since 2009 until 2014, Director of PT Tri Wahana Universal from 2011 until 2014, Director of PT Etika Karya Usaha since 2014 until 2017, and Director of PT Trimitra Karya Jaya since 2014 until 2015. Currently, He holds the post as Director of PT Momenta Agrikultura since 2015, and as Director of PT Indo Nusa Jaya Makmur dan PT Mitra Prima Intisolusi since 2018, as Director of PT Trimitra Jaya Karya dan PT Unggul Kreasi Cipta since 2019.

Concurrent Position

Apart from serving as a member of the Company's Audit Committee since July 1, 2021, currently He also serves as President Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk since 2017, Commissioner of PT Palem Makmur Abadi since 2019 and as Internal Audit Head of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Director, nor the Majority Shareholders or the Controlling Shareholder.

Drs. Stefanus Ginting

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

**Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun.
Domisili di Jakarta.**

Indonesian Citizen, 70 years old. Domicile in Jakarta.



Riwayat Pendidikan dan Pelatihan:

Merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1978. Beliau pernah mengikuti berbagai Training Profesional untuk beberapa bidang antara lain Dynamic Work Design di MIT Sloan Business School (2018), Fintech Program di Oxford Said Business School (2018) dan Disruptive Strategy by Prof Clayton Christensen di Harvard Business School Online (Juli 2019).

Riwayat Jabatan:

Memiliki rekam jejak sebagai profesional di industri jasa keuangan, infrastruktur dan pendidikan dengan keahlian dalam Project Management dan Transaksi Korporasi. Beliau memulai karir di bidang Keuangan dan Perbankan sejak bergabung pada Bank Central Asia (1979-1982), sebagai Corporate Banking Manager di Hongkong & Shanghai Banking Corporation (1982-1988), Offshore Business Manager di Banque Indo Suez (1988-1989), Direktur Muda pada Bank Summa (1990-1993), Dewan Penasihat Senior di Hastin International Bank, Sebagai Direktur Perseroan pada PT Siwani Trimitra Tbk (1993-2004), Direktur PT Baskara Utama Sedaya (2009-2013), Anggota Komite Audit pada PT BFI Finance Tbk (2006-2016), Direktur Proyek pada PT Lintas Marga Sedaya (2005-2013).

Rangkap Jabatan:

Aktif dalam berbagai Organisasi antara lain sebagai Bendahara dan Anggota Wali Amanat Yayasan Atma Jaya (2006), Wakil Ketua Yayasan Frans Seda (Sejak 2012), Wakil Ketua Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Sejak 2013), dan Anggota Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (Sejak 2016).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Education

Graduated from the Faculty of Economics, Gajah Mada University in 1978. He has participated in various professional trainings for management and several business i.e Dynamic Work Design at MIT Sloan Business School (2018), Fintech Program at Oxford Said Business School (2018) and Disruptive Strategy by Prof. Clayton Christensen at Harvard Business School Online (July 2019.)

Career History

He has a track record as a Professional in the Finance, Infrastructure and Education industry with Specialization in Project Management and Corporate transactions. He started his career in Finance and Banking since joining Bank Central Asia (1979-1982), as Corporate Banking Manager at Hongkong & Shanghai Banking Corporation (1982-1988), Offshore Business Manager at Banque Indo Suez (1988-1989), Director Young at Bank Summa (1990-1993), Senior Advisory Board at Hastin International Bank, as the Director of the Company, PT Siwani Trimitra Tbk (1993-2004), Director at PT Baskara Utama Sedaya (2009-2013), Member of the Audit Committee at PT BFI Finance Tbk (2006-2016), Project Director at PT Lintas Marga Sedaya (2005-2013).

Concurrent Position

Active in various organizations, among others, as Treasurer and Member of the Trustee of the Atma Jaya Foundation (2006), Deputy Chairperson of the Frans Seda Foundation (Since 2012), Deputy Chair of the Association of Indonesian Private Higher Education Organizing Bodies (Since 2013), Member of the Indonesian Board of Commissioners and Director (Since 2016).

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Director, nor the Majority Shareholders or the Controlling Shareholder.



Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi profesionalitas dan independensi serta menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

All members of the Audit Committee have commitment to maintain professionalism and independence in the performance of their duties and responsibilities and avoid any potential conflict of interest. All members of the Audit Committee have no affiliation, either family or business with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik;
5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun auditor eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan, baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan data dokumen dan informasi Perseroan.

The Audit Committee has duties and responsibilities including the following:

1. Review financial information of the Company to be issued and available for the public and/ or the Authorities, i.e financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the compliance of the Company over the laws and regulations;
3. Provide independent opinion in the event of differences of opinion between management and accountants for their provided services;
4. Provide independent recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, the scope of the assignment and fees; discuss audit plan that include the nature of audit and scope of the audit; examine the adequacy of the examination by considering all important risks; and ensure any coordination if it is assigned for more than one Public Accountant;
5. Reviewing the planning, implementation and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors and external auditors;
6. Review and report to the Board of Commissioners upon any complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company, including if there are allegations of a decision at the Board of Directors' meeting or deviations from the decisions of the Board of Directors;
7. If necessary, the Committee may conduct examination either by his own examination or assign any third party. Such report must be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 (two) working days after the completion of the report;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest of the Company, namely in the event that there is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Officers and/or parties related to the Company;
9. Maintain the confidentiality of Company data and documents.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan tanggal 12 September 2022. Piagam tersebut mengatur antara lain terkait keanggotaan Komite Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, penyelenggaraan rapat serta pelaporan Komite Audit.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which was stipulated on September 12, 2022. The Charter regulates, among others, the membership of the Audit Committee, duties and responsibilities, authorities, work procedures, organizing meetings and reporting of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Pada tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Pursuant to the Audit Committee Charter, implementation of the Audit Committee's meetings are conducted at least 1 (one) time in 3 (three) months and anytime deemed necessary. As of 2022, the Audit Committee has held 3 (three) meetings with the attendance rate by 100%.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tahun 2022

Frequency of Attendance Rate of The Audit Committee Member in 2022 Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran % Attendance
Ir. Maruli Gultom	3	3	100%
Drs. Kumari AK. MM	3	3	100%
Drs. Stefanus Ginting	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut yang dilakukan oleh Direksi;
2. Menyenggarakan rapat tahunan dengan auditor eksternal dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pekerjaan audit eksternal yang sedang berlangsung;
3. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan; serta
4. Menghadiri Rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris dan Direksi dan komite lainnya antara lain membahas pencapaian kinerja Perseroan dan hal-hal penting lainnya yang memerlukan *input* maupun arahan dalam pengambilan keputusan.

Throughout 2022, the Audit Committee has performed activities within the scope of its functions and responsibilities in accordance with the program of work that was prepared, including:

1. Monitored the implementation of the audit plan, reviewed the findings of the internal audit and supervised the follow-up conducted by the Board of Directors on the findings;
2. Held annual meetings with external auditors in the performance of the external audit oversight function in progress;
3. Reviewed and provided advice on the audit results of the Company's Financial Statements; and
4. Attended the Audit Committee meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors as well as other committees, discussed, among other things, the achievement of the Company's performance and other significant issues that require input or direction in the decision-making process.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua. Penetapan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan penyempurnaan atas komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi agar selaras dengan ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Nomor 005/CR-BOC/MI/IX/2022 tanggal 12 September 2022, dengan susunan selengkapnya menjadi sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner serves as Chairman. The membership of the Nomination and Remuneration Committee is determined based on the Decree of the Board of Commissioners. In 2022, the Company implemented improvements to the membership of the Nomination and Compensation Committee to be in compliance with the provisions FSA Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, stipulated through the Board of Commissioners Decree Number 005/CR-BOC/MI/IX/2022 dated September 12, 2022, with the complete composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Maruli Gultom	Ketua Komite/ Komisaris Independen Head of Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/CR-BOC/MI/IX/2022 tanggal 12 September 2022	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat diangkat untuk dua periode berturut-turut.
Leonard Tanubrata	Anggota Komite/ Presiden Komisaris Member of Committee/ President Commissioner	The Decree of Board of Commissioners No. 005/CR-BOC/MI/IX/2022 dated September 12, 2022.	No longer than the the Board of Commissioners term of office and may only be appointed for two consecutive terms.
Sugeng Wahono	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan yakni Ir. Maruli Gultom serta 2 (dua) orang anggota, yakni seorang anggota Komite yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris, yaitu Leonard Tanubrata dan Sugeng Wahono yang saat ini menjabat sebagai Asisten Manager Finance & Accounting Perseroan. Profil keduanya dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of a chairman who is an Independent Commissioner of the Company, namely Ir. Maruli Gultom and 2 (two) members, that is, a Committee member who also serves as President Commissioner, Leonard Tanubrata and Sugeng Wahono who currently serves as Assistant Manager of Finance & Accounting of the Company. The profiles of the two are presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Sugeng Wahono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

.....

**Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun.
Domisili di Jakarta**
Indonesian Citizen, 47 years old, Domicile in Jakarta.



Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan

Beliau pernah bekerja di PT Intraco Penta Tbk Samarinda sebagai Administration Department Head (2009-2017) dan Cost Control Assistant Manager (2017-2018), bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 dengan tanggung jawab untuk mengelola Keuangan dan Akuntansi.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 1 Juli 2021, Saat ini beliau juga menjabat sebagai Assistant Manager Finance & Accounting.

Pelatihan Tahun 2022

Mengikuti berbagai webinar dan pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten, PT Bursa Efek Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan antara lain mengenai ESG, Perpajakan, Regulasi Pasar Modal.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Education

Graduated as a Bachelor of Economics from University of Indonesia.

Career History

Previously worked at PT Intraco Penta Tbk Samarinda as Administration Department Head (2009-2017) and Cost Control Assistant Manager (2017-2018), joined the Company since 2018 with responsibility for managing Finance and Accounting.

Concurrent Position

Apart from serving as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since July 1, 2021, currently he also serves as Assistant Manager Finance & Accounting.

Training in 2022

Participated in various webinars and external training organized by the Issuer Association, PT Bursa Efek Indonesia and the Financial Services Authority, regarding ESG, Taxation, Capital Market Regulations.

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Director, nor the Majority Shareholders or the Controlling Shareholder.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

Sejalan dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bekerja secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjamin independensinya, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Pursuant to FSA Regulation No.34/POJK.04/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee performs its functions in a professional and independent manner. To ensure independence, the Head of the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner. All members of the Committee have no affiliation, either family or business with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, sebagai berikut:

Bidang Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Mengkaji dan membuat rekomendasi mengenai remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris termasuk gaji pokok, fasilitas, bonus, atau pembayaran terkait kinerja;
3. Memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan dasar-dasar praktik terbaik;
4. Evaluasi atas struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi dari Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam 1 tahun.

Bidang Nominasi

1. Menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meneliti dan menilai calon Direksi dan Dewan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama mereka ke Pemegang Saham Perusahaan untuk disetujui sebagai Direktur dan Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan Perusahaan;
4. Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai berakhirnya masa jabatan atau pengangkatan kembali Direktur dan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pada setiap rapat tahunan.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are governed by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which includes the nomination and remuneration functions as follows:

Remuneration Category

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration from members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Review and make recommendations regarding remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners including basic salaries, facilities, bonuses, or payments related to performance;
3. Ensure that remuneration is in accordance with the best practice principles;
4. Evaluation of the structure, policies and amount of remuneration from the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out at least once a year.

Nomination Category

1. Establish policies regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors; criteria required in the nomination process; and performance evaluation on members of the Board of Commissioners and Directors;
2. Research and assess prospective Directors and Board of Commissioners before submitting their names to the Company's Shareholders to be approved as Directors and Board of Commissioners of the Company;
3. Assess the performance of members of the Board of Commissioners and Directors based on Company policy;
4. Research and provide recommendations to the Company's Shareholders regarding the expiration of the term of office or reappointment of the Director and Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association at each Annual meeting.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan acuan untuk memberikan arahan kepada anggota Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada tanggal 12 September 2022 yang memuat pengaturan perihal keanggotaan komite, kode etik, tugas dan tanggung jawab komite terkait fungsi nominasi dan remunerasi, tata cara rapat serta pelaporan kegiatan yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has prepared the Nomination and Remuneration Committee Guidelines that was ratified on September 12, 2022 and serve as a reference to provide guidance to Committee members in fulfilling their functions and responsibilities. Further, this Charter contains arrangements regarding Committee membership, code of conduct, the duties and responsibilities of the Committee related to the Nomination and Remuneration Function, the meeting procedures and reporting on activities conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan minimal 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is held at least 3 (three) times in a year. As of 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the attendance rate by 100%.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Tahun 2022

Frequency of Attendance Rate of The Nomination and Remuneration Committee Member in 2022 Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran % Attendance
Ir. Maruli Gultom	3	3	100%
Leonard Tanubrata	3	3	100%
Sugeng Wahono	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi; kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan evaluasi kinerja pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan Perseroan; serta
4. Memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan dasar-dasar praktik terbaik Perseroan.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee undertook activities as part of its duties and responsibilities based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, including:

1. Established policies regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors; criteria required for the nomination process; and performance assessment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Evaluated the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to Company policy;
4. Ensure the remuneration was aligned with Company best practice principles.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai perusahaan publik, Perseroan diwajibkan untuk menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014. Saat ini Perseroan telah menunjuk Diah Pertiwi Gandhi yang juga menjabat selaku Direktur Perseroan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 27 Oktober 2020. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

As a public company, the Company is obliged to appoint a Corporate Secretary based on FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014. Currently, the Company has appointed Diah Pertiwi Gandhi, who also serves as Director of the Company and Corporate Secretary according to the Decree of the Board of Directors dated October 27, 2020. Details of the Corporate Secretary profile can be seen in the Company Profile Chapter within the Board of Directors Profile section of this Annual Report.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan; dan
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi;
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Provide services to the public for any information required by investors relating to the condition of the Company;
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the Capital Market regulation;
4. As an intermediary between the Company and Shareholders, OJK, and other stakeholders;
5. Represent the Company in any correspondence with the capital market authorities pursuant to the authority granted by the Company; and
6. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the implementation of corporate governance which includes;
 - Disclosure information to the public, including the availability of information of the company's website;
 - Submission of reports to FSA in timely manner;
 - Organize and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organize and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - Implementation of an orientation program for companies for the Directors and/or the Board of Commissioners.
7. Ensure the confidentiality of confidential documents, data and information, except in the context of the fulfilment of obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of Corporate Secretary

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar. Rincian pelatihan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, the Corporate Secretary participated in competency developmental programs through training and seminars. Details of the training can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Duties Implementation of Corporate Secretary In 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG), mencakup:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
- Mengkoordinasikan penyampaian laporan berkala secara tepat waktu, meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas setiap informasi yang wajib diketahui publik;
- Melakukan sosialisasi ESG kepada entitas anak sesuai dengan ketentuan dan peraturan pasar modal;
- Mengkoordinasikan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat.

2. Kesekretariatan & Legal, mencakup:

- Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Gabungan Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- *Memonitor* tindak lanjut hasil Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris
- Memonitor hal-hal yang mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
- Mengkoordinasi profesi penunjang, mempersiapkan, menyusun dan mereview rangkaian dokumen dan aktivitas aksi korporasi Perseroan selama tahun 2022, yakni aksi korporasi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu III (PMHMETD III atau *Right Issue* III), termasuk pelaksanaan akuisisi PT Pelayaran Samudera Karana Line dan PT Karya Abdi Luhur;
- Membantu Pemegang Saham Pengendali baru dalam penyampaian keterbukaan informasi sehubungan dengan perubahan Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan.
- Melaksanakan dan memfasilitasi proses Manajemen *Review* Kinerja Perseroan melalui rapat bulanan dengan entitas anak;
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris Anak Perusahaan maupun Perseroan berupa hasil evaluasi, rekomendasi, dan kajian dari komite maupun departemen terkait;
- Menyusun konsep dan penerbitan surat/korespondensi korporasi dan distribusi korespondensi kepada pihak eksternal serta mengkoordinasikan aktivitas administrasi dan kesekretariatan secara internal;

Throughout 2022, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Implementation of Good Corporate Governance (GCG), includes:

- Coordinated the conduct of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders;
- Coordinated the submission of periodic reports in a timely manner, including Annual Financial Reports, Quarterly Financial Reports, Annual Reports and Sustainability Reports;
- Delivered information disclosure to FSA and IDX on any information that must be known to the public;
- Conducted socialization of ESG to subsidiaries in accordance with capital market rules and regulations;
- Coordinated joint meetings of the Board of Commissioners and Directors and prepare minutes of meetings.

2. Secretarial and Legal, includes:

- Perform and coordinate the holding of Board of Directors Meetings, Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Monitored the follow-up results of the Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Monitored issues which have received approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with the Company's management activities conducted by the Board of Directors.
- Coordinated supporting professions by preparing, compiling and reviewing a series of documents and activities of the Company's corporate actions during 2022, including corporate actions to Increase Additional of Issuance of Shares Without Pre-Emptive Right III (PMHMETD III or *Right Issue* III), including the implementation of the acquisition of PT Pelayaran Samudera Karana Line and PT Karya Abdi Luhur;
- Assisted the new Controlling Shareholder in submitting information disclosure regarding the change in the Company's new Controlling Shareholder.
- Implemented and facilitated the Company's Performance Review Management process through monthly meetings with subsidiaries;
- Provided data/information needed by the Board of Commissioners of Subsidiaries and the Company in the form of evaluation results, recommendations and reviews from the relevant committees and departments;
- Prepared and issuing corporate letters/correspondence and distribute correspondence to external parties, and coordinates administrative and secretariat activities internally;



- Mengelola dan mengadministrasikan dokumen-dokumen Perusahaan/korporat, termasuk dan tidak terbatas menyimpan akta-akta anggaran dasar berikut perubahannya, Risalah Rapat Direksi/Dewan Komisaris, Daftar Pemegang Saham dan dokumen penting perusahaan lainnya.
 - Managed and administered the Company documents including, but not limited to, articles of association and amendments, Board of Directors/ Board of Commissioners Meeting Minutes, share register and other important Company documents.
3. Komunikasi dengan *stakeholder*, yaitu mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan komunikasi Perseroan melalui publikasi di media cetak, media elektronik atau media *online* mengenai informasi pencapaian kinerja Perseroan, pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2022, aksi korporasi selama tahun 2022 serta informasi material lainnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan *update* dan *awareness* kepada *stakeholder* atas perkembangan positif Perseroan maupun hal material lainnya, yang pada gilirannya diharapkan dapat membangun dan memelihara citra positif Perseroan.
 3. Communication with stakeholders, by coordinated and conducted the Company's communication activities through publication in print media, electronic media or online media regarding information on the achievement of the Company's performance, implementation of the 2022 AGMS and EGMS, corporate actions during 2022 and other material information. This allows for updates and awareness to stakeholders on the positive developments of the Company and other material issues, which in turn are expected to build and maintain a positive Company image.
 4. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), yaitu melaksanakan program TJSL 2022 Perseroan yang dijalankan melalui entitas anak dan berfokus di bidang kesehatan sebagai bagian dari partisipasi dan peran swasta dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
 4. Environmental Social Responsibility (CSR), by implemented the Company's 2022 CSR program which was operated through subsidiaries and focuses on the health sector as part of the private sector's involvement and role in supporting the Sustainable Development Goals.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi adalah sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal juga dapat berkomunikasi kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Within organizational structure, the structure and position of the Internal Audit Unit serve as a functional work unit, which is under the direct supervision of the President Director. The Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit who has been appointed based on the Decree of the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners and under the direct responsibility of the President Director. The Head of Internal Audit can also communicate to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Herry Hartoko yang diangkat oleh Presiden Direktur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 008/DIR-MI/I/2022 tanggal 18 Januari 2022. Pengangkatan ini telah melalui persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

The current head of internal audit is Herry Hartoko, who has been appointed by the President Director based on the Decree of the Board of Directors Number: 008/DIR-MI/I/2022 dated 18 January, 2022. This appointment has been approved by the Board of Commissioners and reported to FSA.

Herry Hartoko

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Periode Jabatan: 2021 - sekarang
Term of Office: 2021-present

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 53 years old. Domicile in Jakarta



Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 008/DIR-MI/2022
Tanggal 18 Januari 2022.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh Gelar sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1995
dari Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan

- Accounting Manager PT Fajar Mas Murni (2000-2001)
- Accounting Manager PT Baruna Inti Lestari (2001-2017)
- Komisaris di BPR Nusamba (2005-2015)
- Accounting Manager PT Baruna Bina Utama (2018-saat ini)
- Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit PT Mitra Investindo Tbk.

Pelatihan Tahun 2022

Tidak ada.

Sertifikasi Internal Audit

Tidak ada.

Decree of Appointment

Decree of Board of Directors Number: 008/DIR-MI/2022 dated
January 18, 2022.

Education

Graduated as a Bachelor of Accounting, University of Indonesia in
1995.

Career History

- Accounting Manager PT Fajar Mas Murni (2000-2001)
- Accounting Manager PT Baruna Inti Lestari (2001-2017)
- Commissioner of BPR Nusamba (2005-2015)
- Accounting Manager PT Baruna Bina Utama (2018-present)
- Currently serves as Head of Internal Audit Unit PT Mitra Investindo Tbk.

Training in 2022

None.

Internal Audit Certification

None.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan
Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem
pengendalian internal pada penerapan *Good Corporate
Governance* sesuai dengan ketentuan dan kebijakan peraturan
perusahaan yang berlaku;
2. Melakukan Analisa dan Evaluasi terhadap efektivitas sistem
dan prosedur serta rencana investasi perusahaan, sehubungan
dengan risiko perusahaan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan
yang dilakukan dalam bidang Administrasi dan Keuangan,
Operasional dan Pemasaran, Investasi dan Belanja Modal, SDM
dan Organisasi; serta Kegiatan perusahaan lainnya;

The duties and responsibilities of the internal audit unit in
accordance with the Internal Audit Charter are as follows:

1. Carry out checks/audits on the course of the internal control
system in the implementation of Good Corporate Governance
in accordance with the applicable company regulations and
policies;
2. Conduct Analysis and Evaluation of the effectiveness of the
system and the Company's procedures and investment plans, in
relation to the company risk;
3. Conduct supervision and inspection of activities carried out in the
fields: Administration and Finance; Operations and Marketing;
Capital Investment and Expenditures; HR and Organizations;
Other Company Activities;



4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala Unit Kerja di lingkungan perusahaan;
 5. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan dari setiap unit kerja Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, seperti: Informasi penting Perseroan terjamin keamanannya, serta Penyajian laporan dan kegiatan-kegiatan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan;
 6. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan perusahaan dan sistem/kebijakan/peraturan sesuai dengan perkembangan perusahaan;
 7. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Komite Audit;
 8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur; serta
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
4. Conduct testing and evaluation over any periodic reports of the Working Unit within the Company;
 5. Conduct an assessment and ensure that the activities of each working unit are implemented pursuant with predetermined provisions such as: The Company's material information are secured; Presentation of company reports and Company activities complies with laws and regulations;
 6. Monitor and evaluate the results of audit findings and submit suggestions for improvements to the implementation of company activities and systems/policies/regulations in accordance with the company's development;
 7. Submit the results of the audit to the Audit Committee;
 8. Carry out special tasks within the scope of internal control assigned by the President Director; and
 9. Perform special auditing if necessary.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan pada 12 September 2022. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Unit Internal Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini memuat tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which was ratified on September 12, 2022 to fulfill its functions and responsibilities. These guidelines are intended to provide guidance to the Internal Audit Unit in the exercise of its duties and responsibilities. This charter contains the purpose, position, authority, responsibility and scope of work of internal audit.

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit participated in developmental programs through training and seminars to build capacity and support the implementation of its functions.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2022

Duties Implementation of Internal Audit Unit In 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit serta mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi perbaikan. Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan koordinasi secara berkala melalui rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan rapat bersama Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit conducted audits of work units according to the audit plan and evaluated the implementation of improvement recommendations. As well, the Internal Audit Unit periodically coordinates 4 (four) meetings with the Board of Directors and 3 (three) meetings with the Audit Committee.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal mencakup Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan.

The purpose of implementing the Internal Control System is to ensure that the Company has reliable financial reports and information, adherence to applicable laws and regulations. The internal control system comprised of Financial and Operational Control, and Compliance with Laws and Regulations.

Pengendalian Keuangan

Financial Control

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Disamping itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas pencatatan keuangan dengan melakukan pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat melalui proses *review* berjenjang dan penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu.

The Company implements a system of financial control through the provision of financial information for each level of management, Shareholders, as well as stakeholders, which are used as a basis for decision-making. The Company also continues to improve the quality of financial records by maintaining comprehensive and accurate financial records through a staged review process and timely financial reporting.

Pengendalian Operasional

Operational Control

Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan aktivitas operasional dan keuangan yang akurat dan tepat waktu, pengendalian aset produktif dan aset fisik.

In the area of operational control, the Company implements policies and procedures which are directly used to meet objectives as well as ensuring or providing accurate and timely reports on operational and financial activities, control of productive and material assets.

Kepatuhan terhadap Regulasi dan Peraturan

Compliance with Regulations

Perseroan juga memastikan pengelolaan Perseroan telah mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh aktivitas operasional yang dilakukan pada segmen usaha Perseroan baik dalam bidang pelayaran, bongkar muat dan jasa pendukung lainnya serta aktivitas bisnis lainnya yang dikelola Perseroan telah mentaati peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, standar internasional industri serta memenuhi kaidah dan prinsip-prinsip *best practice industry*.

The Company also ensures that the management of the Company complies with applicable laws and regulations. All operational activities within Company's lines of business, including shipping, stevedoring and other support services as well as other business activities managed by the Company has complied with applicable laws and regulations, international industry standards and complied with the rules and principles of best practice industry.



Efektivitas dan Pernyataan Kecukupan atas Sistem Pengendalian Internal

Effectiveness and Statement of Adequacy of the Internal Control System

Pelaksanaan pengendalian internal dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan industri terkait secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2022, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan perbaikan dalam hal kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

The implementation of internal control is assessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve the effectiveness of its implementation and adapt periodically to the development of Company activities and related industries. Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors considered the internal control system have worked properly. The Company also continues to make improvements in terms of compliance and effectiveness of the monitoring system.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa unsur ketidakpastian yang timbul karena berbagai faktor risiko senantiasa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses bisnis. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Guna meminimalisir dampak yang dapat ditimbulkan dari risiko-risiko tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terdiri dari pengukuran, monitoring, dan pengendalian risiko. Perseroan juga senantiasa menjaga kepatuhan terhadap regulasi normatif dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company realizes that the element of uncertainty arises as a result of various risk factors continues to be an integral part of each business process of the Company, thereby the Company strives to manage all risks effectively and efficiently. In order to minimize the potential impact of such risks in the future, the Company is developing a risk management system which consists of measurement, monitoring and risk control. Additionally, the Company always remains compliant with normative regulations and applicable laws and regulations.

Jenis Risiko dan Mitigasi

Types of Risk and Mitigation

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Berikut ini risiko-risiko yang menjadi fokus utama di tahun 2022 dan mitigasinya:

The Company identifies major risks that may potentially affect the business operations, and formulating mitigation measures to control the impact of the risks involved. Key 2022 Risks & Mitigation, include:

Jenis Risiko Type of Risk	Kejadian Risiko Risk Event	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
<p>Risiko Operasional merupakan risiko terkait kegiatan operasional dan prasarana Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain <i>operational excellence, operational performance, maintenance, Human Resources, Asset Management</i> dan <i>Marketing</i>.</p> <p>Operational Risk is a risk related to operational activities and infrastructure of the Company and Subsidiaries, including operational excellence, operational performance, maintenance, Human Resources, Asset Management dan Marketing.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Risiko aset kapal <i>under perform</i>/ tidak optimal. Terjadinya kecelakaan Kapal Kecil dan kerugian yang tidak diganti oleh pihak asuransi. Risiko kecelakaan kapan, risiko perompakan, kerja serta pencemaran lingkungan. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja. <ol style="list-style-type: none"> Risk of underperformance or non-optimum vessel's assets; Accidents and losses of small ships not covered by insurance; Ship accident risk, piracy risk, work and; environmental pollution. Occupational health and safety risks. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>monitoring</i> kinerja kapal secara 24 jam, perbaikan dan perawatan rutin maupun terjadwal/ berkala. Mentransfer risiko kepada pihak asuransi dengan mengasuransikan seluruh armada kapal dan memastikan tidak adanya <i>lapse</i> atau <i>vacuum</i> pertanggungan. Melakukan transfer risiko kepada pihak asuransi. Melakukan <i>monitoring</i> dan pengawasan melekat kesehatan dan keselamatan kerja baik di atas kapal (<i>on board</i>) maupun di kantor serta mendaftarkan seluruh tenaga kerja sebagai peserta BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan atau pihak asuransi lainnya. <ol style="list-style-type: none"> Monitors 24/7 vessel performance, routine and periodic repairs and maintenance; Transfer the risk to the insurer by covering the entire fleet of vehicles and ensuring there is no lapse or vacuum coverage; Transfer the risk to the insurer; Monitor and inherent supervision of occupational health and safety both on board and in the office as well as registering all workers as participants in BPJS for Employment and BPJS for Health or other insurance parties.
<p>Risiko Financial adalah risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain <i>Financial Operation, Accounting, Financial Strategy, dan Taxation</i>.</p> <p>Financial risk is the risk associated with business activities, including Financial Operation, Accounting, Financial Strategy, dan Taxation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan biaya operasional kapal. Tingginya angka piutang. <ol style="list-style-type: none"> Increased ship operating costs; High number of receivables. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan negosiasi dengan <i>vendor</i> dan menerapkan <i>multiple</i> kontrak dengan biaya tetap, melakukan Program Optimasi dan efisiensi Biaya, melakukan monitoring harian operasional kapal. Melakukan <i>monitoring</i> piutang secara periodik, melakukan intensif penagihan kepada pelanggan, meminta uang muka kepada pelanggan baru. <ol style="list-style-type: none"> Negotiates with vendors and apply multiple contracts with fixed costs, conducts Cost Efficiency and Optimization Programs, monitors daily ship operations; Periodically monitor receivables, perform intensive invoicing to customers, request advances to new customers.
<p>Risiko Regulasi/ Kepatuhan merupakan risiko terkait dengan kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan, dalam menjalankan operasional perusahaan.</p> <p>Regulatory/Compliance Risk is a risk related to the lack or non-compliance with regulations, in the performance of Company's operations.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kapal tidak dapat beroperasi atau terhenti karena tidak dipenuhinya persyaratan kelaikan atau perizinan lainnya. Tuntutan ganti rugi dari pelanggan atau pemilik kapal. <ol style="list-style-type: none"> Ships cannot be operated or stopped due to non-compliance with eligibility requirements or other permits; Requests for compensation from customers or vessel owners. 	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan melakukan untuk pemenuhan persyaratan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh otoritas terkait Menunjuk konsultan hukum atau arbitrator jika diperlukan. <ol style="list-style-type: none"> The Company agrees to comply with the document requirements required by the competent authorities; Appoints legal counsel or arbitrator if necessary.
<p>Risiko kondisi lingkungan bisnis merupakan risiko terkait dengan kondisi pasar, ekonomi, teknologi, pemerintahan, dan sosial politik.</p> <p>The risk of business environment conditions is a risk related to market, economic, technological, governmental, and socio-political conditions.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Rendahnya harga <i>charter rate</i> kapal penunjang usaha hulu migas Penerapan pelanggan yang membutuhkan investasi teknologi baru. <ol style="list-style-type: none"> Low charter rates for ships supporting upstream oil and gas activities; The application of customers who need investments in new technologies. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan efisiensi biaya, melakukan renegotiasi <i>charter rate</i>. Meningkatkan <i>marketing</i> dan <i>business intelligence</i>. <ol style="list-style-type: none"> Conducts cost efficiency, renegotiate charter rates; Improve the marketing and business intelligence.



Jenis Risiko Type of Risk	Kejadian Risiko Risk Event	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
<p>Risiko Strategi Bisnis merupakan risiko terkait dengan perencanaan strategis Perusahaan antara lain, strategi pertumbuhan organik, strategi dan rencana investasi/ akuisisi/ perluasan bisnis. Business Strategy Risk is a risk related to the Company's strategic planning including organic growth strategy, investment/acquisition/ business expansion strategy and plans.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko tidak terealisasinya investasi penambahan armada kapal. 2. Tertundanya investasi strategis/ aliansi atau akuisisi dalam rangka mengembangkan usaha. <ol style="list-style-type: none"> 1. The risk of not making an investment in the addition of the fleet; 2. Delays in strategic investment/alliance or acquisitions in order to grow the business. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari alternatif sewa kapal milik pihak ketiga atau melakukan kerjasama pemasaran dengan pihak ketiga. 2. Mencari alternatif pendanaan pihak ketiga maupun pasar modal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Seek alternatives to third party charter vessels or conduct business collaboration with third parties; 2. Seek alternatives to third party funding and capital market.
<p>Risiko Citra Perusahaan (<i>corporate image</i>) merupakan risiko terkait <i>brand image</i> dan <i>stakeholder management</i>. Corporate image risk related to brand image and stakeholder management.</p>	<p>Menurunnya <i>corporate image</i> Perusahaan. Bad corporate image of the Company.</p>	<p>Menyusun Program <i>Media Relations</i> yang komprehensif dan terstruktur, dan melakukan penyesuaian program strategi komunikasi bersama Dewan Komisaris dan/ atau group. Develop a comprehensive and structured Media Relations Program, and align communication strategy programs with the Board of Commissioners and/or groups.</p>

Efektivitas dan Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Effectiveness and Statement of Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dinilai dapat meminimalisir tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

The Board of Commissioners and Board of Directors believe that the Company's risk management system has made a positive contribution to the planning, decision-making and reinforcement of the implementation of good corporate governance. The risk management system implemented by the Company is regarded as capable of minimizing the level of impact and the possibility of risk.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Issues and Administrative Sanction

Selama tahun 2022, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material ataupun keberlangsungan bisnis Perseroan.

Over the course of 2022, neither the Company nor Board of Commissioners, Board of Directors and its subsidiaries were not involved in any important civil or criminal cases or lawsuits that could materially affect the Company's financial position or business continuity.

Selain itu, pada tahun 2022 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

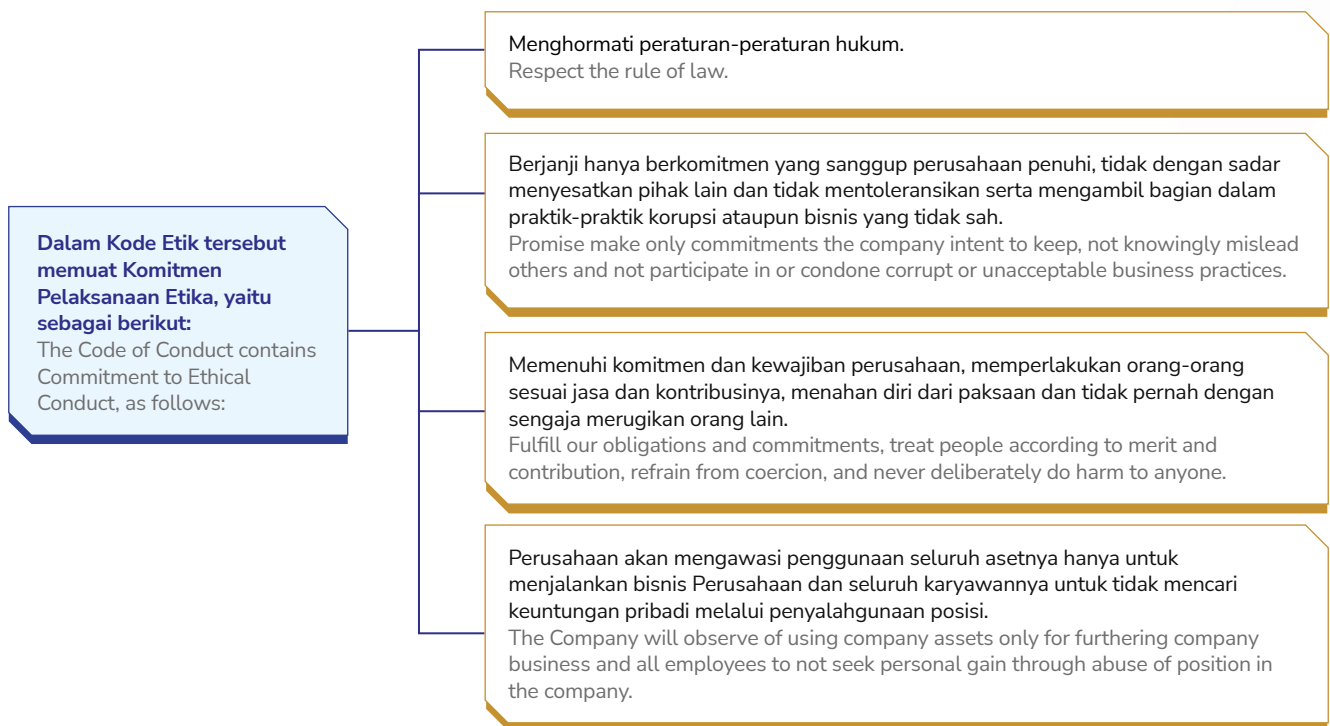
In addition, the Company receives no administrative penalties throughout 2022 from the regulators to the Company or member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Kode Etik Perseroan

Code of Conduct

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa menerapkan nilai-nilai utama, yaitu **MERITOCRACY, INTEGRITY, TEAMWORK, RESPECT, dan AGILE (MITRA)**. Sejalan dengan nilai-nilai tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku dan berhubungan bisnis. Kode Etik secara umum diatur dalam Peraturan Perseroan yang diperbaharui setiap 2 (dua) tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mengacu pada nilai-nilai dasar (*core value*) dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Company continues to apply the core values of **MERITOCRACY, INTEGRITY, TEAMWORK, RESPECT and AGILE (MITRA)** in doing business. Consistent with these values, the Company has a Code of Conduct which serves as a guideline for behavior and business relationships. The Code of Ethics is generally governed by the Company Regulations which is renewed every 2 (two) years in accordance with applicable regulations and refers to the core values and principles of Good Corporate Governance.



Upaya penegakan Kode Etik Perseroan dilakukan dengan melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu Perseroan juga memberikan sanksi terhadap pelanggaran atas Kode Etik.

The efforts to ensure compliance with the Company's Code of Conduct are undertaken by disseminating information periodically to all employees and other stakeholders. In addition, the Company also provides sanctions for violations of the Code of Conduct.

Seluruh pengaturan yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan dalam Perseroan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun kode etik mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara prinsip telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

All provisions set out in the Company Code of Conduct apply without exception to all employees of the Company up to the Board of Directors and Board of Commissioners levels. Furthermore, the principles of code of conduct regarding the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee or Management Share Ownership Programs

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Pada tahun 2022, terdapat kepemilikan langsung oleh Direksi Perseroan yaitu Andreas Tjahjadi serta kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan melalui PT Prime Asia Capital, kepemilikan saham tersebut telah dilaporkan kepada BEI dan OJK.

Currently, the Company does not have a share ownership program for employees and/or management.

Pursuant to the provisions of FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reporting of Share Ownership in Public Companies, the Company applies policies related to the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to share information with the Company concerning the ownership and any change of ownership of the Company's shares. The submission of such information has to be submitted no later than 3 (three) business days after the ownership or any change in ownership of the Company's shares has occurred. In 2022, there was direct ownership by the Company's Board of Directors, namely Andreas Tjahjadi and indirect ownership of the Company's shares through PT Prime Asia Capital. The share ownership has been reported to IDX and FSA.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan sarana bagi Insan Perseroan dan pihak ketiga dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan penyelewengan (*fraud*), kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik. Keberadaan *Whistleblowing System* diharapkan dapat mendorong pegawai dan pihak ketiga untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian. Dengan kebijakan *whistleblowing* ini juga diharapkan dapat mendorong *check and balances* dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh pihak di Perseroan untuk tidak melakukan kecurangan, pelanggaran, maupun penyalahgunaan wewenang.

The Whistleblowing system is a facility for Company personnel and third party in reporting incidents that are suspected to be associated with fraud action, crime, violation of Company regulation and code of ethics violations. The existence of Whistleblowing System is expected to encourage employees and the third party to report violations without fear of becoming a victim, discrimination, or having loss. The whistleblowing policy is also expected to promote checks and balances on all parties in order to raise awareness for all parties in the Company of not committing fraud, violate and abuse of authority.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Protection for Whistleblower

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang melaporkan indikasi pelanggaran di Perseroan. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor, termasuk nama, nomor telepon atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan;
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

The Company protects the whistleblower who report violations within the Company. Protection to the whistleblower will be given in the forms as follows:

1. Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including the information that can be used to contact the whistleblower;
2. Protection of retaliation from the reported party or other parties who have interests in the occurrence;
3. Protection from the pressure, employee rights, lawsuits, asset and physical actions.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission on the Violation Report

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor kepada manajemen Perseroan melalui alamat email di lapor.peluit@mitra-investindo.com. Penanganan Pengaduan Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistematis akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Submission on violation reports can be done through a dedicated email address to the top management by lapor.peluit@mitra-investindo.com. The Company's Complaint Handling ensures that all violation report should be followed up in a good order. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make correction.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Complaint Handling and Complaint Handler

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal dibawah pengawasan langsung dan bertanggung jawab kepada Direksi. Setelah adanya pengaduan yang masuk, laporan tersebut akan didalami oleh tim internal audit terkait kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan *fraud*. Secara berkala Unit Audit Internal memeriksa setiap laporan masuk untuk ditindaklanjuti.

The Company's whistleblowing system is managed by the Internal Audit Unit under direct oversight and is accountable to the Board of Directors. Following receipt of a complaint, the report will be investigated by the internal audit team with respect to the potential for breach and fraud. The Internal Audit Unit regularly audits every report received to ensure follow-up.

Hasil Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Result

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

Throughout 2022, the Company did not received reports of regulated violations in the whistleblowing system.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Selaras dengan salah satu nilai Perseroan, yaitu "Integrity", Perseroan berupaya menghindari tindakan suap dan korupsi yang dapat mempengaruhi aspek operasional bisnis sehingga dapat berdampak pada kerugian materiil maupun immateriil bagi Perseroan.

Consistent with one of the Company's values, "Integrity", the Company seeks to avoid acts of bribery and corruption which may affect certain aspects of the business to have an impact on material and immaterial losses for the Company.

Perseroan belum menyusun kebijakan anti korupsi yang dibakukan dalam suatu kode etik atau kebijakan khusus. Namun Perseroan menetapkan bahwa setiap orang dilarang terlibat dalam praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, maupun politik praktis yang dapat merugikan Perseroan, serta larangan meminta dan/atau menerima suatu pemberian dan/atau gratifikasi.

The Company has not developed a standard anti-corruption policy in a code of conduct or specific policies. However, the Company determines that everyone is prohibited from engaging in corrupt practices, collusion and nepotism, practical politics that can harm the Company, as well as asking and/or receiving gifts and/or gratification.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

Pursuant to the FSA Regulation Number 21/POJK.04/2015 and FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015, the Company implemented good corporate governance with the following description:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Implementation Status or Explanation If the Implementation Has Not Yet Occurred
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.	Sudah diterapkan Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the Annual GMS.	Sudah diterapkan Complied
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website at least for 1 (one) year.	Sudah diterapkan Complied



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Implementation Status or Explanation If the Implementation Has Not Yet Occurred
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors	
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Perseroan juga berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui <i>public expose</i> , pertemuan dengan investor (atas permintaan) serta bentuk komunikasi lainnya, termasuk menerbitkan <i>press release</i> dalam media cetak maupun portal <i>online</i> . The Company has a communication policy with shareholders or investors, among others through the submission of periodic reports such as quarterly reports and annual reports. The Company also communicates with shareholders or investors through public expose, meetings with investors (upon request) and other forms of communication, including publishing press releases in print media and online portals.
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs <i>Web</i> . The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website.	Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor melalui situs <i>web</i> . Informasi lainnya juga dimuat dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan maupun informasi mengenai pelaksanaan aksi korporasi lainnya. Perseroan juga menyampaikan kewajiban laporan berkala kepada regulator yang dapat diakses pada situs <i>web</i> BEI dengan kode saham MITI. Complete information about the Company is published through the Company's communication channels or media which can be accessed by shareholders or investors through the website. Other information is also contained in the annual report, sustainability report and information regarding the implementation of other corporate actions. The Company also submits periodic report obligations to regulators which can be accessed on the IDX website with ticker code MITI.
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Sudah diterapkan Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Complied
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities performance of the Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners do not yet have a self-assessment policy to evaluate Board of Commissioners performance.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Belum terdapat pengungkapan atas kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. There has been no disclosure of the Board of Commissioners self-assessment policy in the Annual Report.



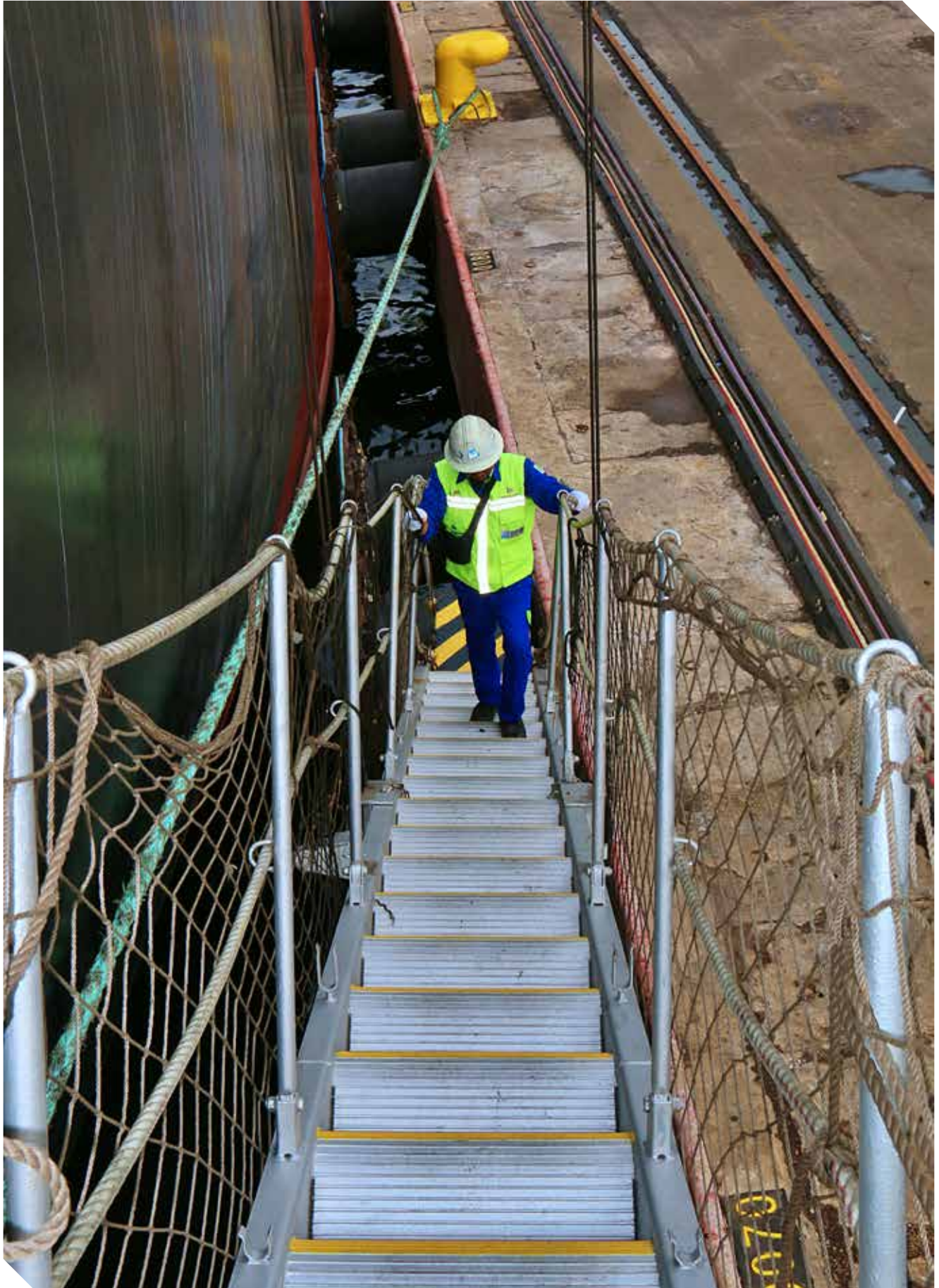
No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Implementation Status or Explanation If the Implementation Has Not Yet Occurred
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan tidak memiliki secara khusus kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun demikian, Anggaran Dasar Perseroan dan Kode Etik Dewan Komisaris telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi atau penghentian jabatan apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan undang-undang atau ketentuan yang berlaku, termasuk terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum.</p> <p>The Company did not have a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. However, the Company's Articles of Association and the Code of Ethics of the Board of Commissioners have regulated the policy of resignation of Directors or termination of office if the person concerned no longer meets the requirements as Directors based on applicable laws or regulations, including being involved in financial and general crimes.</p>
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.</p>	<p>Belum menetapkan kebijakan suksesi.</p> <p>Has not yet established a succession policy.</p>
<p>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the Board of Directors Membership and Composition</p>		
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Complied</p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman</p> <p>Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Complied</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Complied</p>
<p>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities performance</p>		
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.</p>	<p>Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors do not yet have a self-assessment policy to evaluate Board of Directors performance.</p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.</p>	<p>Belum terdapat pengungkapan atas kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi dalam Laporan Tahunan.</p> <p>There has been no disclosure of the Board of Directors' self-assessment policy in the Annual Report.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Implementation Status or Explanation If the Implementation Has Not Yet Occurred
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan tidak memiliki secara khusus kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun demikian, Anggaran Dasar Perseroan dan Kode Etik Direksi telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi atau penghentian jabatan apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan undang-undang atau ketentuan yang berlaku, termasuk terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum.</p> <p>The Company did not have a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. However, the Company's Articles of Association and the Code of Ethics of the Board of Directors have regulated the policy of resignation of the Board of Directors or termination of office if the person concerned no longer meets the requirements as a Board of Directors based on applicable laws or regulations, including being involved in financial and general crimes.</p>
<p>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation</p>		
7.1	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Implementasi kebijakan GCG merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis secara transparan sebagai upaya mencegah terjadinya tindakan melanggar hukum, termasuk terjadinya informasi tidak seimbang (<i>insider trading</i>). Perseroan menjalankan praktik bisnis yang berlaku dalam menjaga kerahasiaan informasi Perseroan yang telah diatur dalam Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, maupun Piagam Komite lainnya. Disamping itu, pelaporan informasi yang bersifat material baik kepada regulator maupun publik disampaikan sesuai dengan batasan waktu yang ditetapkan dalam aturan OJK maupun Bursa, sebagai salah satu bentuk antisipasi untuk mencegah terjadinya aktivitas <i>insider trading</i>.</p> <p>The implementation of GCG policy is a form of the Company's commitment to conduct business in a transparent manner as an effort to prevent unlawful acts, including the occurrence of unbalanced information (insider trading). The Company implements applicable business practices in maintaining the confidentiality of the Company's information which has been regulated in the Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, and other Committee Charters. In addition, the reporting of material information to both regulators and the public is submitted in accordance with the time limits set forth in the OJK and Exchange rules, as a form of anticipation to prevent insider trading activities.</p>
7.2	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Sudah diterapkan Complied</p>
7.3	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.</p>	<p>Perseroan melalui ketiga entitas anak telah memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sebagai pedoman dalam menjalankan kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dengan tetap memperhatikan ketentuan dan kebijakan seleksi pemasok yang diterapkan oleh pelanggan (<i>end user</i>) yang sebagian besar merupakan perusahaan berbasis energi hulu migas.</p> <p>The Company through its three subsidiaries has obtained ISO 9001:2015 quality management system certificate as a guideline in carrying out supplier selection and improvement policies while taking into account the provisions and supplier selection policies applied by end users, most of which are upstream oil and gas energy-based companies.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Implementation Status or Explanation If the Implementation Has Not Yet Occurred
7.4	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang memenuhi hak-hak kreditur, namun demikian Perseroan menghormati setiap kontrak/perjanjian yang mengikat antara Perseroan maupun entitas anak dengan pihak ketiga, termasuk kreditur. The Company did not specifically have a policy that fulfills the rights of creditors, however, the Company respects every binding contract/agreement between the Company and its subsidiaries with third parties, including creditors.</p>
7.5	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perusahaan tidak secara khusus memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu memperhatikan kondisi dan perkembangan Perseroan. The Company did not specifically have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees. The provision of incentives for Management and employees is set out in the applicable remuneration scheme and is updated from time to time considering the conditions and development of the Company.</p>
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi Improvement on the Information Disclosure	
8.1	<p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.</p>	<p>Perusahaan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company did not use broader information technology, other than the Web Site, as a means of disclosing information.</p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Sudah diterapkan Complied</p>





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
AND ENVIRONMENT
RESPONSIBILITY







Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social dan Environment Responsibility

Perseroan bertekad untuk memelihara komitmen keberlanjutan dengan tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi, namun juga fokus pada nilai kebermanfaatannya yang inovatif bagi sosial dan lingkungan. Perseroan berharap komitmen ini selanjutnya dapat tumbuh menjadi sebuah budaya yang mampu mendorong sinergi dan memperkuat harmoni antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan terbaik dalam industri pelayaran dan mitra usaha terpercaya dengan bisnis yang solid dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan senantiasa menjalankan berbagai program keberlanjutan sebagai bentuk komitmen dan kontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs).

The Company is committed to maintaining its commitment to sustainability by prioritizing innovative social and environmental benefits in addition to economic aspect. Further, the Company expects that this commitment will lead to a culture that encourages synergy and reinforces harmony between the Company and all stakeholders to achieve the Company's vision to become the best company in the shipping industry and a trusted business partner with a solid and sustainable business growth.

The Company continues to pursue various sustainability agendas as a form of commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

► Kebijakan, inisiatif, program, dan kegiatan **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan** dibahas secara komprehensif pada **Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022** yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

The Company's **Social and Environmental Responsibility** policies, initiatives, programs and activities are comprehensively discussed in the **2022 Company Sustainability Report**, which is published in a separate book and concurrently with this Annual Report.





LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL
STATEMENTS



**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2022
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	Halaman/ Page	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	92 – 98	<i>Supplementary Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Andreas Tjahjadi
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No 72, Kb.
Sirih, Jakarta Pusat – 10340.
Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Andreas Tjahjadi
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb.
Sirih, Jakarta Pusat - 10340
Domicile address : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Phone number : (021) 29079558
Position : President Director

2. Nama : Ignatius Edy Suhardaya
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb.
Sirih, Jakarta Pusat – 10340.
Alamat domisili : Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/002 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Ignatius Edy Suhardaya
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb.
Sirih, Jakarta Pusat - 10340
Domicile address : Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/002 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta
Phone number : (021) 29079558
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
- Responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/ March 2023



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur/ *President Director*

Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00575/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mitra Investindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitra Investindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 145.610.801.877. Kami telah menelaah kerugian penurunan nilai di tingkat Grup dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari kapal, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan kapal berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari kapal yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai kapal.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Group's fixed assets as at 31 December 2022 was amounting to Rp 145,610,801,877. We have reviewed the impairment loss at the Group level and noted that there was no indication of impairment for the year ended 31 December 2022. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

The Group's fixed assets were predominantly made up of ships, which is the Group's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the ships based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of ships contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of ships.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Penilaian penurunan nilai aset tetap (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan)

- Untuk kapal di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.
- Menilai bagaimana dampak pandemi COVID-19 dan ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Assessment of impairment of fixed assets (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (Continued)

- For ships where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.
- Assessing how the impact of the COVID-19 pandemic and market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.
- We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1684



30 Maret/ March 2023

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali – (Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,4,33	131.036.973.035	36.487.170.155	244.267.510	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – bersih	2f,5,30a,33	50.171.158.986	13.502.542.218	2.843.283.995	<i>Account receivables – net</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2f,33	240.325.423	25.200.000	30.150.000.000	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan	2i,6	2.306.384.721	-	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	20a	736.939.549	200.712.659	-	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,7	7.918.277.836	1.234.689.895	-	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kontrak	2g,13,33	7.790.197.193	-	-	<i>Contract assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>200.200.256.743</u>	<u>51.450.314.927</u>	<u>33.237.551.505</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2r,20e	1.539.723.027	-	-	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	2h,8	-	-	-	<i>Investment in associate – net</i>
Properti investasi	2j,9	3.702.900.000	-	-	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – bersih	2k,10	145.610.801.877	26.641.367.043	19.947.692.308	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak guna – bersih	2l,11a	239.618.575	-	-	<i>Right-of-use assets – net</i>
Goodwill	2c,12	116.816.635.775	-	-	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	2g,14,33	6.923.124.327	-	2.073.977.562	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>274.832.803.581</u>	<u>26.641.367.043</u>	<u>22.021.669.870</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>475.033.060.324</u>	<u>78.091.681.970</u>	<u>55.259.221.375</u>	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan tahun 2021 dan 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 and 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali – (Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2n,15,33	12.500.000.000	-	-	Bank loan
Utang usaha:					Account payables:
Pihak ketiga	2h,16,33	6.853.945.733	119.739.490	-	Third parties
Pihak berelasi	30	5.911.015	795.811.742	2.243.526.241	Related parties
Utang lain-lain	2g,17,30,33	2.702.252.179	8.001.374.165	859.500.000	Other payables
Uang muka pelanggan	2g,19,30a	20.636.834.973	10.199.929.302	-	Advance from customers
Utang pajak	2r,20b	10.700.656.708	724.795.428	367.228.140	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g,18,33	14.048.563.752	398.477.782	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2g,33				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2l,11b	183.867.080	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2l	612.305.254	275.093.614	-	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		68.244.336.694	20.515.221.523	3.470.254.381	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2g,33				Long-term liabilities net of current portion:
Liabilitas sewa	2l,11b	-	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2l	787.385.037	564.405.390	-	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2s,21	12.003.516.039	-	-	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.790.901.076	564.405.390	-	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		81.035.237.770	21.079.626.913	3.470.254.381	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan keuangan tahun 2021 dan 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 and 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali – (Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham					Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada tahun 2022, 2021 dan 2020 dan 3.420.735.503, 2.322.988.366 dan 444.620.320 saham kelas B pada tahun 2022, 2021 dan 2020					Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in 2022, 2021 and 2020 and 3,420,735,503 and 2,322,988,366 and 444,620,320 B class shares in 2022, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor – bersih	22	231.036.775.150	176.149.418.300	82.231.016.000	Additional paid-in capital – net
Saldo laba	2c,24	13.525.382.696	(126.149.418.300)	32.231.016.000	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		22.265.330.689	7.012.055.057	1.788.966.994	Other comprehensive income: Remeasurement of employment benefit liabilities
		<u>1.203.432.537</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Sub-jumlah		268.030.921.072	57.012.055.057	51.788.966.994	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c,25	125.966.901.482	-	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH		<u>393.997.822.554</u>	<u>57.012.055.057</u>	<u>51.788.966.994</u>	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH		<u>475.033.060.324</u>	<u>78.091.681.970</u>	<u>55.259.221.375</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

*) Laporan keuangan tahun 2021 dan 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 and 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	
PENDAPATAN	121.886.168.697	2q,26	20.465.291.631	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(80.275.791.293)	2q,27	(14.073.424.914)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	41.610.377.404		6.391.866.717	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(27.698.359.613)	2q,28	(652.357.742)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>13.912.017.791</u>		<u>5.739.508.975</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	2.323.766.191		(24.278.513)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan – bersih	625.150.222		55.642.145	Finance income – net
Beban keuangan	(495.246.945)		(28.007.242)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	(151.217.574)		-	Impairment losses of account receivables
Rupa-rupa – bersih	<u>3.364.406.560</u>		<u>175.673.842</u>	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>5.666.858.454</u>		<u>179.030.232</u>	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	19.578.876.245		5.918.539.207	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(730.391.412)	20d	(209.687.996)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>18.848.484.833</u>		<u>5.708.851.211</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2r,20c		INCOME TAX
Kini	(4.237.657.432)	20e	(485.763.148)	Current
Tangguhan	<u>735.066.469</u>	20e	<u>-</u>	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(3.502.590.963)		(485.763.148)	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>15.345.893.870</u>		<u>5.223.088.063</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	15.345.893.870		5.223.088.063	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.611.890.225	2s	-	Remeasurement of employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(355.170.245)	2r,20e	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	1.256.719.980		-	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.602.613.850		5.223.088.063	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	15.253.275.632		5.223.088.063	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	92.618.238		-	Non-controlling interests
Jumlah	15.345.893.870		5.223.088.063	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	16.456.708.169		5.223.088.063	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	145.905.681		-	Non-controlling interests
Jumlah	16.602.613.850		5.223.088.063	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	5,57	2t,29	3,47	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended 31 December 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan Komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3) *)	82.231.016.000	(32.231.016.000)	1.788.966.994	-	51.788.966.994	-	51.788.966.994	Balance as at 31 December 2020 (As restated – Note 3) *)
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	(93.918.402.300)	-	-	-	-	-	Paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	5.223.088.063	-	5.223.088.063	-	5.223.088.063	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali – Catatan 3) *)	176.149.418.300	(126.149.418.300)	7.012.055.057	-	57.012.055.057	-	57.012.055.057	Balance as at 31 December 2021 (As restated – Note 3) *)
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	54.887.356.850	123.747.198.589	-	-	178.634.555.439	-	178.634.555.439	Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)
Imbalan yang secara efektif dialihkan	-	15.927.602.407	-	-	15.927.602.407	-	15.927.602.407	Consideration effectively transferred
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	125.820.995.801	125.820.995.801	Acquisition of subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	15.253.275.632	-	15.253.275.632	92.618.238	15.345.893.870	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.203.432.537	1.203.432.537	53.287.443	1.256.719.980	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>231.036.775.150</u>	<u>13.525.382.696</u>	<u>22.265.330.689</u>	<u>1.203.432.537</u>	<u>268.030.921.072</u>	<u>125.966.901.482</u>	<u>393.997.822.554</u>	Balance as at 31 December 2022

*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2020 and 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021 (Disajikan Kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)</u>	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	110.336.678.737		20.005.962.710	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(88.608.172.468)		(5.921.194.742)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(3.127.578.361)		(191.759.820)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi – bersih	18.600.927.908		13.893.008.148	<i>Cash flows from operations – net</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	625.150.222		55.642.145	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(4.313.720.715)		(3.358.753)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran pensiun	(1.019.229.600)		-	<i>Payment of pension</i>
Pembayaran pajak final	(565.452.979)		(209.687.996)	<i>Payment of final tax</i>
Pembayaran beban keuangan	(495.246.945)		(52.285.755)	<i>Payment for finance cost</i>
Penerimaan dari piutang lain-lain	-		30.124.800.000	<i>Receipt from other receivables</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>12.832.427.891</u>		<u>43.808.117.789</u>	Net cash flows from operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	110.000.000	10	-	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Kas yang dikeluarkan dari akuisisi terbalik	(94.652.936.907)	3	-	<i>Cash outflow from reverse acquisition</i>
Akuisisi entitas anak	(3.272.496.708)		-	<i>Acquisition of subsidiary entities</i>
Perolehan aset tetap	(3.090.495.033)	10,37	(7.565.501.922)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(174.200.000)	7	-	<i>Increase in advances for acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(101.080.128.648)</u>		<u>(7.565.501.922)</u>	Net cash flows for investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	178.634.555.439		-	<i>Proceed from paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.500.000.000		-	<i>Proceed from short-term loan</i>
Pembayaran atas liabilitas sewa	(372.000.000)	11b	-	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(682.072.793)		-	<i>Repayment of consumer finance lease</i>
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>180.080.482.646</u>		<u>-</u>	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	91.832.781.889		36.242.615.867	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	36.487.170.155		244.267.510	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS	<u>2.717.020.991</u>		<u>286.778</u>	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>131.036.973.035</u>		<u>36.487.170.155</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 9 September 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0065510.AH.01.02 tanggal 12 September 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Inti Bina Utama.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 29 dated 9 September 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0065510.AH.01.02 dated 12 September 2022 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 14 October 2022.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in mining, water transportation for goods and passengers (shipping), development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in shipping through investment in subsidiaries.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Inti Bina Utama.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

b. **Company's Public Offering**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2022 are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares</i>
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	<i>Listing of the entire shares of the Company</i>
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	<i>Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares</i>
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	<i>Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, this the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share</i>
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	<i>Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Company's Public Offering** (Continued)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2022 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		Reverse stock, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	120.000.000		Reverse stock, to be as follows: A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	444.620.320	30 Oktober/ October 2020	B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ January 2021	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham kelas B	3.420.735.503	16 Desember/ December 2022	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 B class shares

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Independen)	:	Leonard Tanubrata	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ir. Pradopo Subekti	:	Commissioner
Komisaris	:	Ir. Maruli Gultom	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Andreas Tjahjadi	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Ignatius Edy Suhardaya	:	Finance Director
Direktur	:	Diah Pertiwi Gandhi	:	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	:	Ir. Maruli Gultom	:	Chief
Anggota	:	Drs. Kumari Ak. MM	:	Member
Anggota	:	Drs. Stefanus Ginting	:	Member

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.048.657.968 dan Rp 4.618.083.598 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 3,048,657,968 and Rp 4,618,083,598 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Herry Hartoko dan Muzaki Abdul Jalil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Herry Hartoko and Muzaki Abdul Jalil as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as at 31 December 2022 and 2021.

Karyawan

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 204 dan nihil karyawan tetap (Tidak diaudit).

Employees

As at 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 204 and nil permanent employees, respectively (Unaudited).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Entitas anak**

d. **Subsidiaries**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022 %	2021 %		2022 Rp	2021 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and goods	99,81	99,81	1955	121.985.572.138	104.513.684.246
PT Pelayaran Karana Line (PKL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and goods	99,00	-	2020	126.264.519.024	-
PT Karya Abdi Luhur (KAL)	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ Shipping and warehouse	70,00	-	1986	74.248.337.745	-

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line (WL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta dan semula bernama PT Maskapai Pelayaran Kidang Mas, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Maret 1955 dari Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui surat keputusan No. J.A.5/29/6 tanggal 10 Maret 1955 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 dan Tambahan No. 481 tanggal 25 Mei 1955.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 28 Januari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham WL menyetujui pengalihan 64.875.000 saham WL yang dimiliki PT Prime Asia Capital kepada PT Mitra Investindo Tbk.

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

PT Pelayaran Karana Line (PKL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Desember 2019 dari Uliya Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Gading Serpong, Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0066646.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, data pendirian tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line (WL), a subsidiary, domiciled in Jakarta and originally named PT Maskapai Pelayaran Kidang Mas, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 5 dated 1 March 1955 of Raden Kadiman, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. J.A.5/29/6 dated 10 March 1955 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 and Supplement No. 481 dated 25 May 1955.

Based on Notarial Deed No. 20 dated 28 January 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of WL resolved to approve the transfer of 64,875,000 shares of WL owned by PT Prime Asia Capital to PT Mitra Investindo Tbk.

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

PT Pelayaran Karana Line (PKL), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 3 dated 9 December 2019 of Uliya Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Gading Serpong, Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0066646.AH.01.01 dated 15 December 2019. Up to the date of completion of these financial statements, the establishment deed has not been published in the State Gazette of Republic of Indonesia.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

PT Pelayaran Karana Line (PKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PKL menyetujui pengalihan 64.350 saham PKL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

PT Karya Abdi Luhur (KAL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 24 Januari 1986 dari Henk Limanow S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui surat keputusan No. C2-1419-HT.01.01.TH87 tanggal 19 Februari 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 dan Tambahan No. 98 tanggal 8 Februari 1987.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiary** (Continued)

PT Pelayaran Karana Line (PKL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 17 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PKL resolved to approve the transfer of 64,350 shares of PKL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

PT Karya Abdi Luhur (KAL), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 22 dated 24 January 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-1419-HT.01.01.TH87 dated 19 February 1987 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 and Supplement No. 98 dated 8 February 1987.

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2022 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2022

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets – Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Not effective for the year beginning as at 1 January 2022

The following standards will be effective on 1 January 2023:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 (Lanjutan)

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Not effective for the year beginning as at 1 January 2022 (Continued)

The following standards will be effective on 1 January 2024:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS No. 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The following standards will be effective on 1 January 2025:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquirer) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Grup seperti dijelaskan di Catatan 3.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Reverse Acquisition (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group as disclosed in Note 3.

d. Related Party Transaction

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

f. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

g. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, account receivables – net, other receivables – third parties, contract assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPP*) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit & Loss (*FVTPL*):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (*SPP*) on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (*FVOCI*) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at *FVTPL*:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or *FVOCI* as described above are measured at *FVTPL*.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(vi) *Fair value measurement* (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

h. **Investment in Associate**

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment in Associate (Continued)

Equity method (Continued)

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

j. Investment Properties

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Jenis Aset	Persentase/ Percentage	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type Fixed Assets
Bangunan	5%	20	Buildings
Kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ships
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

l. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. **Fixed Assets** (Continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

l. **Lease**

The Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Lease (Continued)

Leased asset held by the Group under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

o. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets) (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

o. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	15.731

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Translation (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>2021</u>	
	14.269	United States Dollar (1 USD)

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan jasa perkapalan Grup yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Income Tax

Final Tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/ penalty, if any, as part of "Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. *Income Tax* (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. *Employment Benefit Liabilities*

Employment benefits liabilities such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 32.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: ship charter, ship management and ship agency and stevedoring. Financial information on operating segments is presented in Note 32.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 9 for the carrying value of investment properties.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 10 for the carrying value of fixed assets.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Leases (Continued)

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.

Grup menentukan bahwa metode *output* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

(b) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Satisfaction of performance obligation

The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.

The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. AKUISISI TERBALIK

Efektif tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi 49.500 saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang mencerminkan 99% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham atau setara dengan Rp 54.887.356.850 yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU). Setelah HMETD, IBU menguasai 30,47% kepemilikan saham Perusahaan secara langsung dan memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Prime Asia Capital (PAC), Pemegang saham Perusahaan sebesar 11,96% dengan jumlah kepemilikan keseluruhan di Perusahaan sebesar 42,43%. Selain itu PAC telah menyerahkan hak pengendalian dalam Perusahaan kepada IBU dan IBU memperoleh pengendalian atas Perusahaan. PKL dan IBU memiliki Pemilik manfaat (Ultimate beneficial Owner) yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana PKL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	113.927.602.407
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi Perusahaan yang diakui	<u>71.479.056.593</u>
<i>Goodwill</i>	<u>42.448.545.814</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Significant accounting judgments (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. REVERSE ACQUISITION

Effective on 7 December 2022, the Company acquired 49,500 shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) representing 99% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 shares or equivalent to Rp 54,887,356,850 which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU). After the HMETD, IBU owns 30.47% direct ownership of the Company's and owns 11.96% indirect ownership through PT Prime Asia Capital (PAC), a shareholder of the Company, with total ownership in the Company of 42.43%. In addition, PAC has transferred control rights in the Company to IBU and IBU has obtained control over the Company. PKL and IBU have the same ultimate beneficial owner.

This acquisition was accounted for as a reverse acquisition whereby PKL was identified as the acquirer for accounting purposes while the Company was identified as the acquiree for accounting purpose.

Given that the Company is the deemed acquiree, *goodwill* on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Consideration effectively transferred
Fair value of the Company's
identifiable net assets and liabilities

Goodwill

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari kombinasi bisnis:

Imbalan kas yang dialihkan	113.000.000.000
Dikurang: saldo kas Perusahaan	<u>(18.347.063.093)</u>
Arus kas keluar	<u>94.652.936.907</u>

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi balikan disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan kembali dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah laporan keuangan PKL.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 tetapi tidak disajikan sebagai informasi komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian ini mengikuti akuntansi akuisisi terbalik, adalah sebagai berikut:

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Cash consideration
<i>Less: cash balance of the Company</i>
<i>Cash outflow</i>

The consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary. Accordingly, the consolidated financial statements for comparative purposes as at 31 December 2021 and 1 January 2021/ 31 December 2020 and for the year ended 31 December 2020 which are restated in these consolidated financial statements were the historical financial statements of PKL.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as at 31 December 2021, 2020 and 1 January 2020/ 31 December 2019 and for the years ended 31 December 2021 and 2020 which were presented in the 2021 consolidated financial statements but were not presented for comparative purposes in these consolidated financial statements following the reverse acquisition, are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.250.089.233	7.354.760.342	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – bersih	14.640.306.782	11.090.544.341	<i>Account receivables – net</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.316.721	-	<i>Other receivables – third parties – net</i>
Persediaan	686.248.110	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	-	113.698.859	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.011.512.234	1.231.667.123	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kontrak	<u>4.203.561.582</u>	<u>3.444.612.121</u>	<i>Contract assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>37.793.034.662</u>	<u>23.235.282.786</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	530.617.347	337.722.967	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	-	-	<i>Investment in associates – net</i>
Properti investasi	3.593.000.000	-	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – bersih	73.336.859.802	72.538.388.414	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak-guna – bersih	599.046.439	-	<i>Right-of-use-assets – net</i>
Goodwill	39.689.403.503	-	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>1.735.359.241</u>	<u>-</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>119.484.286.332</u>	<u>72.876.111.381</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>157.277.320.994</u>	<u>96.111.394.167</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

3. **REVERSE ACQUISITION (Continued)**

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	1.364.062.840	2.777.788.702	Account payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	1.715.300.637	751.702.046	Other payables – third parties
Utang pajak	443.611.976	171.625.701	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	241.598.513	229.617.218	Unearned revenues
Beban yang masih harus dibayar	2.134.863.887	741.654.673	Accrued expenses
Utang pemegang saham	-	15.000.000.000	Due to shareholder
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	356.994.376	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	92.196.000	-	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.348.628.229	19.672.388.340	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities net of current portion:
Liabilitas sewa	183.867.080	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	176.709.000	-	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	1.415.825.722	1.535.104.395	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.776.401.802	1.535.104.395	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	18.125.030.031	21.207.492.735	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar 10.920.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal per saham Rp 500 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan 10.800.000.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal per saham Rp 50 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			Authorized capital 10,920,000,000 shares as at 31 December 2021 and 2020 which consist of 120,000,000 A class shares as at 31 December 2021 and 2020 with par value of Rp 500 per share as at 31 December 2021 and 2020 and 10,800,000,000 B class shares as at 31 December 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan 2.322.988.366 dan 444.620.320 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	176.149.418.300	82.231.016.000	Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares as at 31 December 2021 and 2020 and 2,322,988,366, and 444,620,320 B class shares as at 31 December 2021 and 2020
Tambahan modal disetor – bersih	(82.671.343.388)	(17.231.016.000)	Additional paid-in capital – net
Saldo laba	19.630.282.119	9.444.677.525	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengkukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	532.477.762	459.223.907	Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits
Sub-jumlah	113.640.834.793	74.903.901.432	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25.511.456.170	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	139.152.290.963	74.903.901.432	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	157.277.320.994	96.111.394.167	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

3. **REVERSE ACQUISITION (Continued)**

	2021		
PENDAPATAN	46.303.564.507		REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(26.022.294.610)		DIRECT COSTS
LABA BRUTO	20.281.269.897		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(15.852.043.808)		OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	4.429.226.089		OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	18.107.696.882		<i>Gain on divestment of subsidiary</i>
Pendapatan keuangan – bersih	387.959.424		<i>Finance income – net</i>
Pemulihan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	255.370.819		<i>Recovery of allowance for impairment losses of account receivables</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	199.500.000		<i>Fair value increase of investment properties</i>
Kerugian atas penjualan aset tetap	(10.436.250)		<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Beban keuangan	(118.693.414)		<i>Finance cost</i>
Penghapusan piutang usaha	(334.148.940)		<i>Written-off account receivables</i>
Kerugian selisih kurs – bersih	(448.411.402)		<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Kerugian atas penjualan properti investasi	(737.000.000)		<i>Loss on sale of investment properties</i>
Realisasi kerugian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.277.492.808)		<i>Realized loss on difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Kerugian atas penjualan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(5.632.655.343)		<i>Loss on sale of assets of disposal group classified as held for sale</i>
Rupa-rupa – bersih	(4.699.880.639)		<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	3.691.808.329		Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.121.034.418		PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	890.193.797		<i>Current</i>
Tangguhan	213.555.724		<i>Deferred</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	1.103.749.521		Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	9.224.783.939		PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

3. **REVERSE ACQUISITION (Continued)**

	2021	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	9.224.783.939	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(5.565.553.825)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	93.915.199	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(20.661.344)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(5.492.299.970)	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.732.483.969	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:		Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	10.185.604.594	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(960.820.655)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	9.224.783.939	Total
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:		Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	6.981.365.641	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.248.881.672)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	3.732.483.969	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	6,77	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham PKL sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari PKL dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi PKL, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu PKL, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah saham yang diterbitkan

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020</u>
Modal saham PKL sesaat sebelum kombinasi bisnis	65.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Imbalan yang secara efektif alihkan	54.887.356.850	93.918.402.300	-
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>111.149.418.300</u>	<u>32.231.016.000</u>	<u>32.231.016.000</u>
Jumlah	<u>231.036.775.150</u>	<u>176.149.418.300</u>	<u>82.231.016.000</u>

- Lembar saham

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020</u>
Lembar modal dasar:			
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	120.000.000
Saham kelas B	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.800.000.000</u>
Jumlah	<u>10.920.000.000</u>	<u>10.920.000.000</u>	<u>10.920.000.000</u>
Lembar modal ditempatkan:			
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	120.000.000
Saham kelas B	<u>3.420.735.503</u>	<u>2.322.988.366</u>	<u>564.620.320</u>
Jumlah	<u>3.540.735.503</u>	<u>2.442.988.366</u>	<u>684.620.320</u>

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of PKL, plus the consideration effectively transferred by PKL and the value of shares issued by the Company to acquire PKL, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being PKL, to against the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company with details as follows:

- Amount of shares issued

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020</u>
Existing share capital of PKL immediately prior to business combination			50.000.000.000
Consideration effectively transferred			-
Adjustment to the Company's share capital			<u>32.231.016.000</u>
Total			<u>82.231.016.000</u>

- Number of shares

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020</u>
Number of authorized share:			
A Class share			120.000.000
B Class share			<u>10.800.000.000</u>
Total			<u>10.920.000.000</u>
Number of issued share:			
A Class share			120.000.000
B Class share			<u>564.620.320</u>
Total			<u>684.620.320</u>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	818.259.160	310.600.936	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.572.787.777	32.346.187.547	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.208.136.205	25.645.927	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.761.853.399	1.050.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank IBK Indonesia Tbk	2.663.240.167	-	<i>PT Bank IBK Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2.538.674.149	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.734.073.169	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	228.827.377	-	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Sub-jumlah	71.707.592.243	32.372.883.474	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.651.025.235	3.803.685.745	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah Bank	<u>91.358.617.478</u>	<u>36.176.569.219</u>	Total Cash in Banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka – Rupiah			Time deposit – Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.800.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.060.096.397	-	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Jumlah Setara Kas	<u>38.860.096.397</u>	<u>-</u>	Total Cash Equivalents
Jumlah	<u>131.036.973.035</u>	<u>36.487.170.155</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 1.249.191 dan USD 266.596,89 atau setara dengan Rp 19.651.025.235 dan Rp 3.803.685.745.

As at 31 December 2022 and 2021, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to USD 1,249,191 and USD 266,596.89 or equivalent to Rp 19,651,025,235 and Rp 3,803,685,745, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 4,25% per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 4.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2022 and 2021, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari waktu penempatan.

As at 31 December 2022 and 2021, time deposit has maturity period of three months or less at the time of placement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk	7.985.228.058	-	PT United Tractors Tbk
PT Posco IJPC	3.069.519.103	-	PT Posco IJPC
PT Krakatau Jasa Logistik Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.	3.066.474.371	-	PT Krakatau Jasa Logistik Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.
PT Sinokor International	2.564.742.024	-	PT Sinokor International
PT Internasional Total Service & Logistics	1.883.645.608	1.360.644.378	PT Internasional Total Service & Logistics
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	1.811.998.537	-	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Trakindo Utama	1.489.863.850	-	PT Trakindo Utama
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	874.866.846	-	PT Steel Pipe Industry of Indonesia
PT Cipta Segara Internasional	556.563.450	-	PT Cipta Segara Internasional
PT Surya Perkasa Samudera	445.641.937	-	PT Surya Perkasa Samudera
Lampung Shipping Agency	345.921.385	-	Lampung Shipping Agency
PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia	342.200.000	-	PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia
PT Bahtera Niaga Internasional	326.888.756	-	PT Bahtera Niaga Internasional
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	223.000.000	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Samudera Energi Tangguh	-	3.972.551.593	PT Samudera Energi Tangguh
Navi Delta/Da Desk	-	1.929.282.533	Navi Delta/Da Desk
PT Alvi Cipta Sentosa	-	470.562.871	PT Alvi Cipta Sentosa
PT Clio Layanan Indonesia	-	261.529.894	PT Clio Layanan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	206.923.871	Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>2.990.886.771</u>	<u>553.767.874</u>	
Sub-Jumlah	27.977.440.696	8.755.263.014	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Orient Overseas Container Line	3.322.767.995	-	Orient Overseas Container Line
Eastern Car Liner A Ltd	3.004.470.450	-	Eastern Car Liner A Ltd.
Global Marine Service Co., Ltd.	2.750.441.107	-	Global Marine Service Co., Ltd.
Global Maritime Service Ltd.	1.741.284.841	-	Global Maritime Service Ltd.
Meridian Port Agencies Pte. Ltd.	1.389.158.361	-	Meridian Port Agencies Pte. Ltd.
SOL Shipping International	-	287.971.026	SOL Shipping International
Sub-Jumlah	12.208.122.754	287.971.026	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
PT Baruna Raya Logistics	4.240.743.070	4.459.308.178	PT Baruna Raya Logistics
PT Pelayaran Samudera Karana Line	3.904.120.588	-	PT Pelayaran Samudera Karana Line
PT Marina Logistik Sejahtera	2.347.121.700	-	PT Marina Logistik Sejahtera
Sub-Jumlah	<u>10.491.985.358</u>	<u>4.459.308.178</u>	Sub-total
Jumlah	50.677.548.808	13.502.542.218	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (506.389.822)	-	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>50.171.158.986</u>	<u>13.502.542.218</u>	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. **PIUTANG USAHA – BERSIH** (Lanjutan)

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 776.055 dan USD 20.182 atau setara dengan Rp 12.208.122.754 dan Rp 287.971.026, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	46.093.108.435	12.469.644.967
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 – 30 hari	3.875.479.376	1.032.897.251
31 – 60 hari	118.257.910	-
61 – 90 hari	84.313.265	-
Lebih dari 90 hari	<u>506.389.822</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah	50.677.548.808	13.502.542.218
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>506.389.822</u>)	<u>-</u>
Bersih	<u>50.171.158.986</u>	<u>13.502.542.218</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan tahun berjalan	<u>506.389.822</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>506.389.822</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. **ACCOUNT RECEIVABLES – NET** (Continued)

Account receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 776,055 and USD 20,182 or equivalent to Rp 12,208,122,754 and Rp 287,971,026 as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

The aging analysis of account receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	46.093.108.435	12.469.644.967
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 – 30 hari	3.875.479.376	1.032.897.251
31 – 60 hari	118.257.910	-
61 – 90 hari	84.313.265	-
Lebih dari 90 hari	<u>506.389.822</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah	50.677.548.808	13.502.542.218
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>506.389.822</u>)	<u>-</u>
Bersih	<u>50.171.158.986</u>	<u>13.502.542.218</u>

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan tahun berjalan	<u>506.389.822</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>506.389.822</u>	<u>-</u>

As at 31 December 2022, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As at 31 December 2021, the management of the Group believes that these account receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of account receivables was not considered necessary.

As at 31 December 2022 and 2021, none of the account receivables were pledged as collateral.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kapal sebesar Rp 2.306.384.721 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

6. INVENTORIES

This account represents inventories of ship parts amounting to Rp 2,306,384,721 and nil as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Group believes that the inventories can be used, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka			Advances
Uang muka operasional keagenan	3.378.196.149	-	<i>Advances for agency operations</i>
Uang muka operasional bongkar muat	453.008.261	139.142.301	<i>Advances for stevedoring</i>
Uang muka operasional KM. Bahtera sewa III	389.216.987	-	<i>Advances for Vessel Bahtera sewa III operations</i>
Pembelian aset tetap	174.200.000	284.875.685	<i>Purchase of fixed assets</i>
Sub-jumlah	<u>4.394.621.397</u>	<u>424.017.986</u>	<i>Sub-total</i>
Beban dibayar di muka			Prepayments
Perbaikan kapal	1.459.919.831	739.377.569	<i>Docking</i>
Asuransi	697.968.089	50.219.338	<i>Insurance</i>
Software	696.196.577	-	<i>Software</i>
Sewa kantor	354.009.177	4.583.334	<i>Office lease</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	315.562.765	16.491.668	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>3.523.656.439</u>	<u>810.671.909</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u><u>7.918.277.836</u></u>	<u><u>1.234.689.895</u></u>	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the associate of the Company is as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>
		<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	<i>Eksplorasi minyak dan gas bumi/ Exploration of oil and gas</i>

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associates are private companies and there were no quoted market price available for their shares.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH
(Lanjutan)

Nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian rugi bersih/ Accumulated share in net loss		Nilai tercatat/ Carrying amount
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(5.828.072.959)	(13.057.478.112)	21.216.545.275
Dikurangi/ less: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(21.216.545.275)
Bersih/ Net				-

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET (Continued)

Net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method as at 31 December 2022 were as follows:

Based on the Commercial Court at Central Jakarta State Court No.159/Pdt-SusPKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 3 October 2019, PT Indelberg Oil Indonesia was declared bankrupt and was in the process of liquidation.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Nilai wajar/ Fair value	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2022
Biaya perolehan						At cost
Tanah dan Bangunan di Pacet	-	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	-	236.858.182	-	-	236.858.182	Kiosk at ITC Kuningan
Kios di ITC Kuningan	-	435.000.000	-	-	435.000.000	
Jumlah biaya perolehan	-	1.741.858.182	-	-	1.741.858.182	Total costs
Akumulasi nilai wajar						Accumulated in fair value
Tanah dan Bangunan di Pacet	-	950.000.000	518.000.000	-	1.468.000.000	Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	-	882.141.818	(194.300.000)	-	687.841.818	Kiosk at ITC Kuningan
Kios di ITC Kuningan	-	19.000.000	(213.800.000)	-	(194.800.000)	
Jumlah akumulasi nilai wajar	-	1.851.141.818	109.900.000	-	1.961.041.818	Total accumulated in fair value
Nilai wajar	-	3.593.000.000			3.702.900.000	Fair value

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m².

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m².

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan STTD.PPB-05/PM.2/2018 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert), penilai independen, sesuai laporannya pada tanggal 13 Juli 2022. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The fair value of investment properties as at 31 December 2022 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan STTD.PPB-05/PM.2/2018 signed by Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert), an independent appraiser, according to their report dated 13 July 2022. The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. *Type of right on properties;*
2. *Market condition;*
3. *Location;*
4. *Physical characteristics;*
5. *Income generating characteristics; and*
6. *Land characteristics.*

As at 31 December 2022, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As at 31 December 2022, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan						At cost
Tanah	5.104.567.900	3.805.000.000	2.350.966.000	-	11.260.533.900	Land
Bangunan	1.322.882.100	16.869.930.546	149.034.000	-	18.341.846.646	Buildings
Kapal	21.610.000.000	76.713.020.409		-	98.323.020.409	Ships
Mesin dan peralatan kapal	-	8.238.822.176		-	8.238.822.176	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	145.885.926	2.796.670.645	532.649.918	-	3.475.206.489	Office equipments
Kendaraan	1.831.665.000	41.153.093.733	1.077.993.000	(210.496.000)	43.852.255.733	Vehicles
Sub-jumlah	30.015.000.926	149.576.537.509	4.110.642.918	(210.496.000)	183.491.685.353	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	3.192.749.334	30.762.800	-	3.223.512.134	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	30.015.000.926	152.769.286.843	4.141.405.718	(210.496.000)	186.715.197.487	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	2.862.810.861	84.401.041	-	2.947.211.902	Buildings
Kapal	3.324.615.384	15.704.617.456	2.154.057.824	-	21.183.290.664	Ships
Mesin dan peralatan kapal	-	724.416.111	33.111.521	-	757.527.632	Ship machines and Equipments
Peralatan kantor	8.780.366	1.646.054.215	109.560.175	-	1.764.394.756	Office equipments
Kendaraan	40.238.133	14.223.202.877	399.025.646	(210.496.000)	14.451.970.656	Vehicles
Sub-jumlah	3.373.633.883	35.161.101.520	2.780.156.207	(210.496.000)	41.104.395.610	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	3.373.633.883	35.161.101.520	2.780.156.207	(210.496.000)	41.104.395.610	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	26.641.367.043				145.610.801.877	Carrying amount

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan)

10. **FIXED ASSETS – NET** (Continued)

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
Biaya perolehan					At cost
Tanah	-	5.104.567.900	-	5.104.567.900	Land
Bangunan	-	1.322.882.100	-	1.322.882.100	Buildings
Kapal	21.610.000.000	-	-	21.610.000.000	Ships
Peralatan kantor	-	145.885.926	-	145.885.926	Office equipments
Kendaraan	-	1.831.665.000	-	1.831.665.000	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	<u>21.610.000.000</u>	<u>8.405.000.926</u>	<u>-</u>	<u>30.015.000.926</u>	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kapal	1.662.307.692	1.662.307.692	-	3.324.615.384	Ships
Peralatan kantor	-	8.780.366	-	8.780.366	Office equipments
Kendaraan	-	40.238.133	-	40.238.133	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.662.307.692</u>	<u>1.711.326.191</u>	<u>-</u>	<u>3.373.633.883</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>19.947.692.308</u>			<u>26.641.367.043</u>	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban langsung (Catatan 27)	2.187.169.345	1.662.307.692	Direct costs (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	592.986.862	49.018.499	Operating expenses (Note 28)
Jumlah	<u>2.780.156.207</u>	<u>1.711.326.191</u>	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup dari penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 consisted of sales of fixed assets with details of resulting net gain on sales of fixed assets as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	110.000.000	-	Proceeds
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amount
Keuntungan atas penjualan – bersih	<u>110.000.000</u>	<u>-</u>	Gain on sale of fixed assets – net

Aset tetap berupa 5 (lima) unit kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis terhadap risiko kerugian, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 10.500.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets of 5 (five) ships were insured to PT Asuransi Astra Buana, a third party, under a package of policies against risk of loss, fire risk and other risks, with a total sum insured amounting to USD 10,500,000 as at 31 December 2022. The management believes that the insurance coverage was sufficient to cover possible losses on the assets insured.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 864.941.412 dan Rp 1.104.665.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya terkait pembangunan kantor di Balikpapan yang tingkat penyelesaiannya adalah 97% sampai dengan 31 Desember 2022 yang diperkirakan akan selesai pada tahun Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

11. TRANSAKSI SEWA

a. Aset hak guna – bersih

31 Desember 2022	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ <i>Additions through business combination</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2022
Biaya perolehan						Acquisition cost
Sewa bangunan	-	718.855.727	-	-	718.855.727	Building leases
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa bangunan	-	(449.284.830)	(29.952.322)	-	(479.237.152)	Building leases
Jumlah tercatat	-				<u>239.618.575</u>	Carrying amount

Seluruh penyusutan aset hak guna dibebankan pada beban usaha sebesar Rp 29.952.322 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Vehicle with carrying amount of Rp 864,941,412 and Rp 1,104,665,000 were pledged as collateral for consumer financing payables as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

Construction in progress pertains to expenses needed to office construction in Balikpapan with 97% of completion as at 31 December 2022 and is expected to be completed on February 2023.

As at 31 December 2022, Certificate of Right to Build No. 475 were pledged as collateral for bank loans (Note 15).

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

11. LEASE TRANSACTIONS

a. Right-of-use assets – net

The entire depreciation expenses of right-of-use assets was charged to operating expenses amounting to Rp 29,952,322 and for the years ended 31 December 2022.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **TRANSAKSI SEWA** (Lanjutan)

11. **LEASE TRANSACTIONS** (Continued)

b. **Liabilitas sewa**

b. **Lease liabilities**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities – minimum lease payment:
Sampai dengan 1 tahun	186.000.000	-	Up to 1 year
Lebih dari 1 tahun	-	-	Over 1 year
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(2.132.920)	-	Less: unrecognized interest
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	183.867.080	-	Present value of minimum lease payment
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(183.867.080)	-	Less: short-term portion of long-term financing
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion

Sewa operasi

Operating lease

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 2 (dua) tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 3,96% per tahun.

The Group has lease contracts of building with term of lease ranging between 2 (two) years. Incremental rate assumption used by the Group is 3.96% per annum.

Grup mencatat kontrak sewa bangunan tersebut sebagai bagian dari aset hak guna Grup (Catatan 11a).

The Group recorded the lease contract of building as part of the Group's right-of-use assets (Note 11a).

12. **GOODWILL**

12. **GOODWILL**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Wasesa Line	39.689.403.503	-	PT Wasesa Line
PT Pelayaran Karana Line (Catatan 3)	42.448.545.814	-	PT Pelayaran Karana Line (Note 3)
PT Karya Abdi Luhur	34.678.686.458	-	PT Karya Abdi Luhur
Jumlah	<u>116.816.635.775</u>	<u>-</u>	Total

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham PT Wasesa Line (WL) yang mencerminkan 99,81% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham atau setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC).

As at 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares of PT Wasesa Line (WL) representing 99,81% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 shares or equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **GOODWILL** (Lanjutan)

PT Wasesa Line (WL) (Lanjutan)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	32.735.193.302
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>6.954.210.201</u>
<i>Goodwill</i>	<u>39.689.403.503</u>

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

Harga perolehan	92.857.142.858
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>(58.178.456.400)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>34.678.686.458</u>

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

12. **GOODWILL** (Continued)

PT Wasesa Line (Continued)

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

	<i>Purchase Consideration</i>
	<i>Fair value of identifiable net assets and liabilities</i>
	<i>Goodwill</i>

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

	<i>Purchase Consideration</i>
	<i>Fair value of identifiable net assets and liabilities</i>
	<i>Goodwill</i>

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KONTRAK

13. CONTRACT ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	1.074.850.000	-	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	593.731.494	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>244.299.929</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp 1000,000,000)
Sub-jumlah	<u>1.912.881.423</u>	<u>-</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Eastern Car Liner A Ltd	1.093.507.115	-	Eastern Car Liner A Ltd
Global Marine Service Co., Ltd.	179.978.371	-	Global Marine Service Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>153.355.384</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp 1000,000,000)
Sub-jumlah	<u>1.426.840.870</u>	<u>-</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
PT Baruna Raya Logistics	2.206.224.900	-	PT Baruna Raya Logistics
PT Marina Logistik Sejahtera	<u>2.244.250.000</u>	<u>-</u>	PT Marina Logistik Sejahtera
Sub-jumlah	<u>4.450.474.900</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>7.790.197.193</u>	<u>-</u>	Total
Saldo aset kontrak dalam mata uang asing sebesar USD 90.702 atau setara dengan Rp 1.426.840.870 pada tanggal 31 Desember 2022.			Contract assets denominated in foreign currencies were amounting to USD 90,702 or equivalent to Rp 1,426,840,870 as at 31 December 2022.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Asuransi Jiwa BNI Life	2.999.595.821	-	PT Asuransi Jiwa BNI Life
Perbaikan kapal	2.962.861.270	-	Docking
Uang jaminan	882.721.610	-	Security deposits
Keanggotaan	<u>77.945.626</u>	<u>-</u>	Membership
Jumlah	<u>6.923.124.327</u>	<u>-</u>	Total

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
MITI			MITI
PT Sejahtera Bank Umum	10.000.000.000	-	PT Sejahtera Bank Umum
PKL			PKL
PT Bank IBK Indonesia Tbk	<u>2.500.000.000</u>	<u>-</u>	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	<u>12.500.000.000</u>	<u>-</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Sejahtera Bank Umum

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 31).

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 4 tanggal 10 Agustus 2022, PKL dan PT Bank IBK Indonesia Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.500.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

Pinjaman bank dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475, yang terletak di Kelurahan Rawa Badak Utara, Jakarta Utara, atas nama PT Karya Abdi Luhur, entitas anak, seluas 708 m².

Atas pinjaman yang diterima PKL, umumnya kreditur mensyaratkan adanya kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh PKL, yang pada umumnya meliputi:

PKL wajib mengaktifkan rekening koran debitur di Bank, apabila dikemudian hari bank sudah mempunyai layanan *internet banking* atau *mobile banking*.

15. **BANK LOAN** (Continued)

PT Sejahtera Bank Umum

This account represents *back-to-back* loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 31).

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. 4 dated 10 August 2022, PKL and PT Bank IBK Indonesia Tbk, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. The loan will be due for repayment on 10 August 2023 and bears interest at 8.75% per annum.

Bank loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk is secured by Certificate of Right to Build No. 475, located at North Rawa Badak Village, North Jakarta, on behalf of PT Karya Abdi Luhur, a subsidiary, with an area of 708 m².

On loans received by PKL, the creditor generally entails restrictive certain obligations that should be fulfilled by PKL, which generally include the followings:

PKL must activate the debtor's checking account at the bank, if in the future the bank already has *internet banking* or *mobile banking* services.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

16. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties, with detail as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelindo II Tanjung Priok	1.841.144.458	-	PT Pelindo II Tanjung Priok
PT Dalian Putra Mandiri	764.520.000	-	PT Dalian Putra Mandiri
PT Bima Kaltim Utama	685.345.125	-	PT Bima Kaltim Utama
PT Lautan Berkah Amanah	544.067.609	-	PT Lautan Berkah Amanah
PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur Perkasa	436.583.333	-	PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur Perkasa
CV Antares Jaya Persada	397.148.125	-	CV Antares Jaya Persada
CV Surya Pratama	361.364.994	-	CV Surya Pratama
PD Sumber Rejeki	234.914.102	-	PD Sumber Rejeki
CV Anugerah Semata	195.540.000	-	CV Anugerah Semata
PT Rukita Abadi	194.225.716	-	PT Rukita Abadi
PT ALTRAX 1978	119.724.322	-	PT ALTRAX 1978
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	11.567.763	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>1.079.367.949</u>	<u>108.171.727</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	<u>6.853.945.733</u>	<u>119.739.490</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
PT Pelayaran Samudera Karana Line	5.911.015	-	PT Pelayaran Samudera Karana Line
PT Karya Abdi Luhur	-	551.823.840	PT Karya Abdi Luhur
PT Marina Logistik Sejahtera	-	170.777.017	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti	<u>-</u>	<u>73.210.885</u>	PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti
Sub-jumlah	<u>5.911.015</u>	<u>795.811.742</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>6.859.856.748</u></u>	<u><u>915.551.232</u></u>	Total

Pengelompokan utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of account payables by days overdue is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	6.686.673.842	290.516.507	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	72.282.575	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	100.900.331	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	625.034.725	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>-</u>	<u>-</u>	More than 90 days
Jumlah	<u><u>6.859.856.748</u></u>	<u><u>915.551.232</u></u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
First State Finance Limited	712.051.634	-	First State Finance Limited
Rupiah			Rupiah
PT Mitra Harmoni Insurance	423.894.377		PT Mitra Harmoni Insurance
PT Kemilau Insan Muda	100.000.000	-	PT Kemilau Insan Muda
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	91.399.690	-	Others (each below Rp 15,000,000)
Sub-jumlah	<u>1.327.345.701</u>	<u>-</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marina Logistik Sejahtera	740.560.098	-	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Pelayaran Samudra Karana Line	515.030.142	8.001.374.165	PT Pelayaran Samudra Karana Line
Koperasi Karyawan	119.316.238	-	Koperasi Karyawan
Sub-jumlah	<u>1.374.906.478</u>	<u>8.001.374.165</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2.702.252.179</u>	<u>8.001.374.165</u>	Total

Pada tanggal 14 Desember 2021, MITI dan First State Finance Limited menandatangani surat perjanjian piutang lain-lain, dimana utang lain-lain MITI kepada GWS dialihkan kepada First State Finance Limited dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 50.000.

On 14 December 2021, MITI and First State Finance Limited entered into an assignment of other receivables agreement, whereby MITI's other payables to GWS was transferred to First State Finance Limited totalling USD 50,000.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, WL dan PT Kemilau Insan Muda, pihak ketiga, menandatangani kontrak perjanjian borongan atas pekerjaan pembangunan gedung multi guna.

On 2 August 2021, WL and PT Kemilau Insan Muda, a third party, entered into a wholesale agreement contract for the construction of a multi-use building.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain dalam mata uang asing sebesar USD 45.264 atau setara dengan Rp 712.051.634.

As at 31 December 2022, other payables denominated in foreign currency were amounting to USD 45,264 or equivalent to Rp 712,051,634.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pegawai	8.538.747.412	-	Employee expenses
Biaya operasional	3.521.646.630	-	Operation cost
Biaya pelabuhan	587.712.013	289.887.998	Port fees
Biaya <i>disbursement</i>	383.979.299	31.537.490	Disbursement cost
Jasa tenaga ahli	306.307.000	-	Professional fee
Sewa kapal	247.009.290	49.664.000	Ship charter
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	463.162.108	27.388.294	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	<u>14.048.563.752</u>	<u>398.477.782</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Orient Overseas Container Line	8.418.582.867	7.154.444.735	Orient Overseas Container Line
Eastern Car Liner A	4.917.575.668	941.530.245	Eastern Car Liner A
PT Jaya Samudera Karunia	1.600.748.312	164.294.841	PT Jaya Samudera Karunia
PT SITC Indonesia	448.525.540	12.387.214	PT SITC Indonesia
Kawasaki Kinka Kisen Kaisha Ltd.	354.077.281	-	Kawasaki Kinka Kisen Kaisha Ltd.
PT Dian Samudera Utama	300.000.000	-	PT Dian Samudera Utama
Navig Chemichals Asia Ote Ltd	-	533.177.309	Navig Chemichals Asia Ote Ltd
PT Benua Samudra Sentosa	-	492.000.000	PT Benua Samudra Sentosa
PT International Total Service & Logistics	-	361.014.394	PT International Total Service & Logistics
PT Usda Seroja Jaya	-	299.498.801	PT Usda Seroja Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.810.947.265	241.581.763	Other (each below Rp 200,000,000)
Sub-Jumlah	<u>17.850.456.933</u>	<u>10.199.929.302</u>	Sub-Total
Pihak berelasi			Related party
PT Pelayaran Samudera Karana Line	<u>2.786.378.040</u>	-	PT Pelayaran Samudera Karana Line
Jumlah	<u><u>20.636.834.973</u></u>	<u><u>10.199.929.302</u></u>	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak (KAL, PKL)			Subsidiaries (KAL, PKL)
Pajak penghasilan pasal 21	26.325.391	-	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	710.614.158	200.712.659	Value added tax
Jumlah	<u>736.939.549</u>	<u>200.712.659</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan (MITI)			The Company (MITI)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	12.569.011	-	Article 4(2)
Pasal 21	47.355.905	-	Article 21
Pasal 23	2.822.751	-	Article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	Tax on Land and Building
Sub-jumlah	<u>62.747.667</u>	<u>-</u>	Sub-total
Entitas anak (KAL, WL, PKL)			Subsidiaries (KAL, WL, PKL)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	2.717.500	-	Article 4(2)
Pasal 15	164.938.433	-	Article 15
Pasal 21	1.737.731.048	-	Article 21
Pasal 23	645.449.319	65.067.271	Article 23
Pasal 25	282.136.497	86.993	Article 25
Pasal 29	5.988.458.612	482.317.402	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.816.477.632	177.323.762	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>10.637.909.041</u>	<u>724.795.428</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>10.700.656.708</u></u>	<u><u>724.795.428</u></u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

20. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

c. **Corporate Income Tax**

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	18.848.484.833	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>22.267.979.466</u>	<i>Profit before income tax of the subsidiary</i>
Rugi laba sebelum pajak penghasilan (MITI)	(3.419.494.633)	<i>Loss profit before income tax (MITI)</i>
Beda temporer:		<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	130.315.094	<i>Employment benefit liabilities</i>
Transaksi sewa	2.433.487	<i>Lease transaction</i>
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	(109.900.000)	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Beban manfaat karyawan	<u>-</u>	<i>Employee benefit expense</i>
Jumlah beda temporer	<u>22.848.581</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:		<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.300.000	<i>Non deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(2.495.192.308)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(691.107.892)	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(295.833)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghapusan uang muka	-	<i>Written-off advances</i>
Lain-lain	<u>(27.184.451)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	(3.200.480.484)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(6.597.126.536)	<i>Estimated fiscal loss for the year</i>
Akumulasi rugi fiskal laba kena pajak – awal tahun	<u>(26.514.718.971)</u>	<i>Accumulated fiscal loss taxable profit – beginning of year</i>
Akumulasi rugi fiskal – akhir tahun	<u>(33.111.845.507)</u>	<i>Accumulated fiscal loss – end of year</i>
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:		<i>Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:</i>

	<u>2022</u>	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:		<i>Detail of accumulated fiscal losses carried forward:</i>
Tahun fiskal 2017	(7.393.123.610)	<i>Fiscal year 2017</i>
Tahun fiskal 2019	(7.648.801.893)	<i>Fiscal year 2019</i>
Tahun fiskal 2020	(11.472.793.468)	<i>Fiscal year 2020</i>
Tahun fiskal 2022	<u>(6.597.126.536)</u>	<i>Fiscal year 2022</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	<u>(33.111.845.507)</u>	<i>Accumulated fiscal losses carried forward at end of year</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

20. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

c. **Corporate Income Tax** (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (PKL)	2.944.935.151	485.763.148	Subsidiary (PKL)
Entitas anak (KAL)	1.141.614.401	-	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (WL)	151.107.880	-	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>4.237.657.432</u>	<u>485.763.148</u>	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (KAL)	3.704.131.411	-	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (PKL)	281.810.152	3.445.746	Subsidiary (PKL)
Entitas anak (WL)	127.511.254	-	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>4.113.452.817</u>	<u>3.445.746</u>	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29:			Estimated corporate income tax payable article 29:
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (KAL)	3.328.704.012	-	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (PKL)	2.636.157.974	482.317.402	Subsidiary (PKL)
Entitas anak (WL)	23.596.626	-	Subsidiary (WL)
Jumlah	<u>5.988.458.612</u>	<u>482.317.402</u>	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak Final

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pendapatan pelayaran	60.865.951.085	17.473.999.702	Voyage revenues
Jumlah pajak penghasilan final	730.391.412	209.687.996	Total final income tax
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 15	565.452.979	209.687.996	Less: prepaid tax Article 15
Utang pajak penghasilan final	164.938.433	-	Final income tax payable

d. Final Tax

The calculation of estimated final income tax expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2022, are as follows:

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2021	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Dibebankan ke laporan laba rugil/ Charged to statement of profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2022	Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	-	1.614.399.946	24.649.425	(355.170.245)	1.283.879.126	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	78.137.895	33.267.866	-	111.405.761	Allowance for impairment losses of account receivables
Beban yang masih harus dibayar	-	153.814.980	(9.376.840)	-	144.438.140	Accrued expenses
Rugi fiskal	-	(163.373.487)	163.373.487	-	-	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	-	(523.152.530)	523.152.530	-	-	Depreciation expense
Jumlah	-	1.159.826.804	735.066.468	(355.170.245)	1.539.723.027	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan (MITI) memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company (MITI) had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as at 31 December 2022 and 2021 as the recovery of such assets was uncertain.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan Perseroan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

f. **Administrasi**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

20. **TAXATION** (Continued)

e. **Deferred Tax Assets** (Continued)

Pursuant Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory tax rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to 20% for fiscal year 2022 and onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provisions of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

f. **Administration**

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

g. Beban Pajak Penghasilan

g. Income Tax Expenses

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan yang diakui pada beban usaha adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated income tax expense recognized in operating expenses is as follows:

	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	18.848.484.833	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	22.267.979.466	<i>Profit before income tax of the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (MITI)	(3.419.494.633)	<i>Profit before tax (MITI)</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang Berlaku	678.866	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap (5.368.381)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda temporer (48.643.817)	<i>Tax effect on temporary differences</i>
Kompensasi rugi fiskal	53.333.332	<i>Fiscal loss compensation</i>
Jumlah	-	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan (MITI)	-	<i>Income tax expense The Company (MITI)</i>
Entitas anak	3.502.590.963	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	3.502.590.963	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 204 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 204 employees for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.003.516.039	-	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Management believes that the provision for employment benefit liabilities is sufficient according to the requirements of the Law.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	-	-
Penambahan melalui kombinasi bisnis	7.509.488.703	-
Biaya bunga	841.357.702	-
Biaya jasa kini	1.345.315.320	-
Biaya jasa lalu	(1.099.581.263)	-
Pembayaran pensiun	(1.019.229.600)	-
Dampak kurtailmen	6.194.350.479	-
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.768.185.302)	-
Saldo akhir	<u>12.003.516.039</u>	<u>-</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan melalui kombinasi bisnis	7.509.488.703	-
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	1.087.091.759	-
Dampak kurtailmen	6.194.350.479	-
Pembayaran pensiun	(1.019.229.600)	-
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.768.185.302)	-
Saldo akhir	<u>12.003.516.039</u>	<u>-</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya bunga	841.357.702	-
Biaya jasa kini	1.345.315.320	-
Biaya jasa lalu	(1.099.581.263)	-
Jumlah	<u>1.087.091.759</u>	<u>-</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 31 Januari 2023 No. 728/TEK-BS/1/2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	7,00%	-
Tingkat kenaikan gaji	5,37%	-
Tingkat kematian	TMI-2019	-
Tingkat cacat	10% TMI-2019	-
Usia pensiun	55 tahun/ years	-

21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Present value of funded obligation at the beginning of year	-	-
Additions through business combination	7.509.488.703	-
Interest cost	841.357.702	-
Current service cost	1.345.315.320	-
Past service cost	(1.099.581.263)	-
Payment of pension	(1.019.229.600)	-
Effect of curtailments	6.194.350.479	-
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(1.768.185.302)	-
Ending balance	<u>12.003.516.039</u>	<u>-</u>

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beginning balance	-	-
Additions through business combination	7.509.488.703	-
Addition during the current year (Note 28)	1.087.091.759	-
Effect of curtailments	6.194.350.479	-
Payment of pension	(1.019.229.600)	-
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(1.768.185.302)	-
Ending balance	<u>12.003.516.039</u>	<u>-</u>

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Interest cost	841.357.702	-
Current service cost	1.345.315.320	-
Past service cost	(1.099.581.263)	-
Total	<u>1.087.091.759</u>	<u>-</u>

The cost for providing employment benefit liabilities as at 31 December 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their report dated 31 January 2023 No. 728/TEK-BS/1/2023 using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the discount rate and salary increase assumptions is presented as follows:

	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(593.399.451)	671.392.586	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	645.411.389	(582.893.105)	<i>Salary incremental rate</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	1.179.560.276	-	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	503.467.906	-	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	2.899.984.744	-	<i>Between two and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	2.348.715.834	-	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	55.365.835.883	-	<i>Beyond ten years</i>
Jumlah	62.297.564.643	-	Total

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2022 and 2021 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
Saham kelas A:				A Class shares:
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Saham kelas B:				B Class shares:
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	84.668.356.850	<i>PT Prime Asia Capital</i>
PT Inti Bina Utama	1.078.787.879	30,47%	53.939.393.950	<i>PT Inti Bina Utama</i>
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,51%	9.751.820.800	<i>Andreas Tjahjadi</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	453.544.071	12,81%	22.677.203.550	<i>Public (each below 5%)</i>
Sub-jumlah	3.420.735.503	96,61%	171.036.775.150	<i>Sub-total</i>
Jumlah	3.540.735.503	100,00%	231.036.775.150	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

2021	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			2021
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Nama pemegang saham				
Saham kelas A:				
A Class shares:				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	4,91%	60.000.000.000	Public (each below 5%)
Saham kelas B:				
B Class shares:				
PT Prime Asia Capital	1.883.367.137	77,09%	94.168.356.850	PT Prime Asia Capital
Andreas Tjahjadi	125.033.916	5,12%	6.251.695.800	Andreas Tjahjadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	314.587.313	12,88%	15.729.365.650	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	2.322.988.366	95,09%	116.149.418.300	Sub-total
Jumlah	2.442.988.366	100,00%	176.149.418.300	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 16 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 231.036.775.150 melalui penerbitan 1.097.747.137 saham kelas B baru.
- PT Inti Bina Utama, pihak ketiga, sebagai pemegang saham baru dalam Perusahaan.
- Perubahan pasal 4 ayat 2 atas anggaran dasar Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 36 dated 16 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved among others the following:

- *To increase the issued and paid-up capital of the Company of Rp 231,036,775,150 through the issuance of 1,097,747,137 new B class shares.*
- *PT Inti Bina Utama, a third party, as new shareholder of the Company.*
- *Amendments to article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association.*

23. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp 2.442.988.366 kepada para pemegang saham Perusahaan.

23. CASH DIVIDEND

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 May 2022, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2021 amounting to Rp 2,442,988,366 to the shareholders of the Company.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

2022		
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	126.240.920.755	<i>Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.493.722.166)	<i>Shares issuance costs</i>
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(110.221.815.893)	<i>Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition</i>
Jumlah	13.525.382.696	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2022</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak/ <i>Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries</i>	Bagian laba tahun berjalan/ <i>Share in profit for the year</i>	Bagian penghasilan komprehensif lain/ <i>Share in other comprehensive income for the year</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Mitra Investindo Tbk (Akuisisi terbalik)	-	69.810.866.181	1.680.278.301	53.287.443	71.544.431.925	<i>PT Mitra Investindo Tbk (Reverse acquisition)</i>
PT Wasesa Line	-	24.648.591.415	(151.805.142)	12.218.372	24.509.004.645	<i>PT Wasesa Line</i>
PT Karya Abdi Luhur	-	31.361.538.205	(1.481.183.757)	33.110.464	29.913.464.912	<i>PT Karya Abdi Luhur</i>
Jumlah	-	125.820.995.801	47.289.402	98.616.279	125.966.901.482	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

26. PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa pelayaran	60.865.951.085	17.473.999.702	<i>Freight and time charter income</i>
Jasa pengelolaan dan keagenan kapal	33.774.701.318	2.991.291.929	<i>Ship management and agency services</i>
Jasa bongkar muat	27.245.516.294	-	<i>Stevedoring</i>
Jumlah	121.886.168.697	20.465.291.631	Total

Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of revenues transactions for one customer that exceed 10% of net revenue are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	31.655.419.122	-	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
Eastern Car Liner Ltd	18.515.316.247	-	<i>Eastern Car Liner Ltd</i>
PT Samudera Energi Tangguh	10.236.500.000	-	<i>PT Samudera Energi Tangguh</i>
Sub-jumlah	60.407.235.369	-	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			Related party
PT Baruna Raya Logistics	-	11.679.960.872	<i>PT Baruna Raya Logistics</i>
Jumlah	60.407.235.369	11.679.960.872	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LANGSUNG

27. DIRECT COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa pelayaran	54.066.334.116	12.390.811.222	<i>Freight and time charter income</i>
Bongkar muat	21.041.373.472	-	<i>Stevedoring</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.187.169.345	1.662.307.692	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Pengelolaan dan keagenan kapal	2.980.914.360	20.306.000	<i>Ship management and agency</i>
Jumlah	<u>80.275.791.293</u>	<u>14.073.424.914</u>	Total

Rincian transaksi kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari beban langsung adalah sebagai berikut: *The details of transactions for one supplier that exceed 10% of direct costs are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
SOL Shipping International Pte Ltd	17.667.253.138	-	<i>SOL Shipping International Pte Ltd</i>
Lynux Shipping Co., Ltd	4.721.954.100	-	<i>Lynux Shipping Co., Ltd</i>
Hoang Phuung Maritime Ltd	-	1.665.278.710	<i>Hoang Phuung Maritime Ltd</i>
Sub-jumlah	<u>22.389.207.238</u>	<u>1.665.278.710</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			Related parties
PT Marina Logistik Sejahtera	<u>6.104.266.730</u>	<u>6.915.118.552</u>	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
Jumlah	<u>28.493.473.968</u>	<u>8.580.397.262</u>	Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	15.756.314.296	236.192.360	<i>Salaries and allowances</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.913.989.549	12.375.000	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	1.720.027.572	195.396.354	<i>Professional fees</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	1.087.091.759	-	<i>Employee benefit (Note 21)</i>
Sumbangan dan hiburan	953.695.326	-	<i>Donations and entertainment</i>
Beban pajak, perijinan dan iuran	942.978.519	47.775.688	<i>Tax expenses, permits and dues</i>
Beban kantor	722.959.249	-	<i>Office expense</i>
Beban pemasaran	603.766.967	-	<i>Marketing expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	592.986.862	49.018.499	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Sewa kantor	378.118.750	-	<i>Office rent</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	3.026.430.764	111.599.841	<i>Others (each below Rp 250,000,000)</i>
Jumlah	<u>27.698.359.613</u>	<u>652.357.742</u>	Total

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

29. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.253.275.632	5.223.088.063	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>2.738.049.658</u>	<u>1.503.804.343</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	<u>5,57</u>	<u>3,47</u>	Basic earnings per share

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Pelayaran Samudera Karana Line	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka pelanggan/ <i>Account receivables, account payables, other payables and advance from customer</i>
PT Baruna Raya Logistics	Entitas afiliasi/ <i>Affiliates</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Account receivables and revenue</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban langsung/ <i>Account receivables, account payables, other payables and direct cost</i>
PT Karya Abdi Luhur	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>
Koperasi Karyawan	Entitas afiliasi/ <i>Affiliates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Account receivables

	2022	2021	
PT Baruna Raya Logistics	4.240.743.070	4.459.308.178	<i>PT Baruna Raya Logistics</i>
PT Pelayaran Samudera Karana Line	3.904.120.588	-	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	2.347.121.700	-	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
Jumlah	10.491.985.358	4.459.308.178	Total
% terhadap jumlah aset	2,21%	5,71%	% to total assets

b. Utang usaha

b. Account payables

	2022	2021	
PT Pelayaran Samudera Karana Line	5.911.015	-	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
PT Karya Abdi Luhur	-	551.823.840	<i>PT Karya Abdi Luhur</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	-	170.777.017	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti	-	73.210.885	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti</i>
Jumlah	5.911.015	795.811.742	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,01%	3,78%	% to total liabilities

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)			30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
c. Utang lain-lain			c. Other payable
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	740.560.098	-	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
PT Pelayaran Samudera Karana Line	515.030.142	8.001.374.165	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
Koperasi Karyawan	119.316.238	-	<i>Koperasi karyawan</i>
	<u>1.374.906.478</u>	<u>8.001.374.165</u>	
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1,70%</u>	<u>37,96%</u>	% to total liabilities
<p>Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang tersebut bersifat <i>on-demand</i> dan tidak dikenakan bunga.</p>		<p><i>As at 31 December 2021 and 2020, other payables were arising from the reimbursement of the Group's operational expenses that were paid in advance by the related parties. These payables were obtained on an on-demand basis and non-interest bearing.</i></p>	
d. Uang muka pelanggan			d. Advance from customer
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Pelayaran Samudera Karana Line	2.786.378.040	-	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>3,44%</u>	<u>-</u>	% to total liabilities
e. Pendapatan			e. Revenues
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Baruna Raya Logistics	-	11.679.960.872	<i>PT Baruna Raya Logistics</i>
% terhadap jumlah pendapatan	<u>-</u>	<u>57,07%</u>	% to total revenues
f. Beban langsung			f. Direct cost
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	6.104.266.730	6.915.118.552	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
% terhadap jumlah beban langsung	<u>7,60%</u>	<u>49,14%</u>	% to total direct costs

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

31. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

31. LITIGATION (Continued)

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, of voyage, ship management and ship agency and stevedoring segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2022							
	Jasa pelayaran/ Freight and charter income	Pengelolaan dan keagenan kapal/ Ship management and agency	Bongkar muat/ Stevedoring	Lain-lain/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								Consolidation statement profit or loss other comprehensive income
Pendapatan	60.865.951.085	33.774.701.318	27.245.516.294	-	121.886.168.697	-	121.886.168.697	Revenues
Beban langsung	(56.253.503.460)	(2.980.914.360)	(21.041.373.473)	-	(80.275.791.293)	-	(80.275.791.293)	Direct costs
Hasil segmen	4.612.447.625	30.793.786.958	6.204.142.821	-	41.610.377.404	-	41.610.377.404	Total segment
Beban usaha	(2.759.130.058)	(19.837.175.785)	(4.087.351.137)	(563.547.040)	(27.247.204.020)	(451.155.593)	(27.698.359.613)	Operating expenses
Pendapatan (beban) keuangan	255.630.698	2.024.632.245	19.142.385	(82.446.880)	2.216.958.448	(2.087.055.170)	129.903.278	Finance income (expenses)
Pendapatan (beban) lain-lain	464.039.159	2.625.909.844	713.922.836	201.779	3.804.073.618	1.732.881.558	5.536.955.176	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	2.572.987.424	15.607.153.262	2.849.856.905	(645.792.141)	20.384.205.450	(805.329.205)	19.578.876.245	Profit before before income tax
Beban pajak penghasilan	(655.542.390)	(3.012.181.640)	(565.258.345)	-	(4.232.982.375)	-	(4.232.982.375)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1.917.445.034	12.594.971.622	2.284.598.560	(645.792.141)	16.151.223.075	(805.329.205)	15.345.893.870	Profit for the year
31 Desember 2022								31 December 2022
Aset segmen	310.248.790.496	-	-	266.167.101.471	576.415.891.967	(101.382.831.643)	475.033.060.324	Assets segment
Liabilitas segmen	75.255.015.845	-	-	11.402.604.941	86.657.620.786	(5.622.383.016)	81.035.237.770	Liabilities segment

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, of voyage, ship management and ship agency and stevedoring segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 2021			
	Jasa pelayaran/ Feright and charter income	Pengelolaan dan keagenan kapal/ Ship management and agency	Jumlah/ Total	
Pendapatan	17.473.999.702	2.991.291.929	20.465.291.631	<i>Revenues</i>
Beban langsung	(14.053.118.914)	(20.306.000)	(14.073.424.914)	<i>Direct costs</i>
Laba bruto	3.420.880.788	2.970.985.929	6.391.866.717	Gross profit
Beban usaha	(386.826.967)	(265.530.775)	(652.357.742)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain – bersih	<u>29.838.372</u>	<u>149.191.860</u>	<u>179.030.232</u>	<i>Other income – net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3.063.892.193	2.854.647.014	5.918.539.207	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(209.687.996)	(485.763.148)	(695.451.144)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>2.854.204.197</u>	<u>2.368.883.866</u>	<u>5.223.088.063</u>	Profit for the year
31 Desember 2021				31 December 2021
Aset segmen	78.091.681.970	-	78.091.681.970	<i>Assets segment</i>
Liabilitas segmen	21.079.626.913	-	21.079.626.913	<i>Liabilities segment</i>

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, account receivables – net, other receivables – third parties, contract assets, bank loan, account payables, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of lease liabilities and consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.
- Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Desember 2022	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2022
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	50.171.158.986	506.389.822	50.677.548.808	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	240.325.423	-	240.325.423	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.960.263.057	-	3.960.263.057	<i>Other non-current assets</i>
	<u>193.198.917.694</u>	<u>506.389.822</u>	<u>193.705.307.516</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(506.389.822)	(506.389.822)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>193.198.917.694</u>	<u>-</u>	<u>193.198.917.694</u>	Net
31 Desember 2021	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2021
Kas dan setara kas	36.487.170.155	-	36.487.170.155	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	13.502.542.218	-	13.502.542.218	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	25.200.000	-	25.200.000	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>50.014.912.373</u>	<u>-</u>	<u>50.014.912.373</u>	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and cash equivalent, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

31 Desember 2022	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 Desember 2022
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.677.548.808	-	50.677.548.808	Account receivables
Piutang lain-lain	240.325.423	-	240.325.423	Other receivables
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.960.263.057	-	3.960.263.057	Other non-current assets
Jumlah	193.705.307.516	-	193.705.307.516	Total
31 Desember 2021	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 Desember 2021
Kas dan setara kas	36.487.170.155	-	36.487.170.155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.502.542.218	-	13.502.542.218	Account receivables
Piutang lain-lain	25.200.000	-	25.200.000	Other receivables
Jumlah	50.014.912.373	-	50.014.912.373	Total

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	
Aset keuangan					Financial asset
Bank	1.278.448	19.651.025.235	20.182	287.971.026	Cash in banks
Piutang usaha	776.055	12.208.122.754	-	-	Account receivables
Aset kontrak	90.702	1.426.840.870	-	-	Contract assets
Liabilitas keuangan					Financial Liability
Utang lain-lain	(50.000)	(712.051.634)	-	-	Other payables
Aset keuangan bersih	2.095.205	32.573.937.225	20.182	287.971.026	Net financial assets

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2022. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih rendah USD 104.760 atau setara dengan Rp 1.647.983.493 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower by USD 104,760 or equivalent to Rp 1,647,983,493, mainly as a result of foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

	Jatuh tempo/ Due date			
	2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	50.171.158.986	-	50.171.158.986	Account receivables – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	240.325.423	-	240.325.423	Other receivables – third parties
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	882.721.610	-	882.721.610	Other assets
Jumlah aset keuangan	452.195.322.317	-	452.195.322.317	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank	(12.500.000.000)	-	(12.500.000.000)	Bank loan
Utang usaha	(6.859.856.748)	-	(6.859.856.748)	Account payables – third parties
Utang lain-lain	(2.702.252.179)	-	(2.702.252.179)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(14.048.563.752)	-	(14.048.563.752)	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	(612.305.254)	(787.385.037)	(1.399.690.291)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	(183.867.080)	-	(183.867.080)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(36.906.845.013)	(787.385.037)	(37.694.230.050)	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	415.288.477.304	(787.385.037)	414.501.092.267	Liquidity gap

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

d. Operational Risk

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Operasional** (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindari/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

e. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

d. **Operational Risk** (Continued)

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/ reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

e. **Capital Risk**

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah liabilitas	81.035.237.770	21.079.626.913	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>131.036.973.035</u>	<u>36.487.170.155</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Aset neto	<u>(50.001.735.264)</u>	<u>(15.407.543.242)</u>	<i>Net assets</i>
Jumlah ekuitas	<u>393.997.822.554</u>	<u>57.012.055.057</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>(12,69%)</u>	<u>(27,03%)</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- Pada tanggal 13 Desember 2021, WL dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Mandar, LCT. Muara Mas Sejahtera, LCT. Muara Juwita dan KCT 1302 dengan biaya sewa tidak melebihi Rp 18.473.966.850. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2022.
- Pada tanggal 26 Desember 2019, WL dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB.Colibri I dan CB. Peregrin. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.
- Pada tanggal 3 Januari 2022, WL dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik dan UB. Cocabora milik WL dengan biaya sewa masing-masing sebesar Rp 29.050.000 dan Rp 29.813.050 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2023.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor B.178.P-PLO/IGP/PTS/02/2022 tanggal 15 Februari 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan WL untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal Wilayah Operasional Kepulauan Anambas Selatan dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2023.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of consolidated financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 31 December 2022 and 2021, the calculation of this ratio, were as follows:

35. COMMITMENT AND CONTIGENCIES

- On 13 December 2021, WL and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur entered into a ship charter rental agreement of Mandar, LCT. Muara Mas Sejahtera, LCT. Muara Juwita and KCT 1302 with a rental fee of not exceeding Rp 18,473,966,850. This contract will expire on 13 August 2022.
- On 26 December 2019, WL and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of CB. Colibri I and CB. Peregrin. This contract will expire on 24 October 2024.
- On 3 January 2022, WL and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik and UB. Cocabora owned by WL with rental fee of Rp 29,050,000 and Rp 29,813,050 per day, respectively. This contract will expire on 2 January 2023.
- Based on Work Order Number B.178.P-PLO/IGP/PTS /02/2022 dated 15 February 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned WL to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships for the South Anambas Islands Operational Area with term of period from 11 February 2022 to 10 February 2023.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- Pada tanggal 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd menunjuk PKL sebagai agen umum di Indonesia untuk melakukan semua hal yang diperlukan sesuai hukum untuk kedatangan dan keberangkatan kapal yang keluar masuk di pelabuhan.
- Pada tanggal 1 Januari 2020, PKL dan PT Sentra Baruna Hijau menandatangani Kontrak Perjanjian Kerja Sama Jasa Konsultasi Kapal dan Pemasaran Kapal Milik Perusahaan.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, PKL menunjuk PT Marina Logistik Sejahtera untuk bertindak sebagai operator manajemen kapal milik PKL.

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi *Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19")* pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas *COVID-19*, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Perusahaan terus memantau situasi terkait pandemi *COVID-19* tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Penilaian manajemen Perusahaan atas dampak *COVID-19* dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen dan penilaian manajemen Perusahaan akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	284.875.685	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	766.035.000	839.499.004

Addition of fixed assets through realization of advances
Additional of fixed assets through consumer financing payables

35. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (Continued)

- On 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd appointed PKL as general agents in Indonesia to do all things required by law for the arrival and departure of ships entering and leaving the port.
- On 1 January 2020, PKL and PT Sentra Baruna Hijau signed a Cooperation Agreement Contract for Consulting Services and Marketing of the Company's Vessels.
- On 31 December 2019, PKL appointed PT Marina Logistik Sejahtera to act as the operator of PKL's ship management.

36. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the *Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19")* pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for *COVID-19*, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Company's management continues to monitor the situation related to the *COVID-19* pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Company. The Company's management's assessment of the impact of *COVID-19* may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

37. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 92 – 98 merupakan informasi keuangan tambahan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

38. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 30 March 2023.

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 92 – 98 are supplementary financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiary under the cost method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada tanggal 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As at 31 December 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.283.733.337	8.266.771.629	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.316.721	1.316.721	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	5.298.342.266	10.225.000.000	<i>Related party</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	174.819.371	87.059.285	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah Aset Lancar	13.758.211.695	18.580.147.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak dan asosiasi – bersih	248.000.000.000	70.000.000.000	<i>Investment in subsidiaries and associate – net</i>
Properti investasi	3.702.900.000	3.593.000.000	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – bersih	333.804.101	394.222.075	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak-guna – bersih	239.618.575	599.046.439	<i>Right-of-use-assets – net</i>
Aset tidak lancar lainnya	132.567.100	132.817.096	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	252.408.889.776	74.719.085.610	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	266.167.101.471	93.299.233.245	TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)

As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang lain-lain – pihak ketiga	715.918.066	615.300.637	Other payables – Third parties
Utang pajak	62.747.667	59.501.827	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	292.225.000	45.444.679	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>183.867.079</u>	<u>356.994.376</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>11.254.757.812</u>	<u>11.077.241.519</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	183.867.080	Lease liabilities net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	<u>147.847.129</u>	<u>58.259.941</u>	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>147.847.129</u>	<u>242.127.021</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>11.402.604.941</u>	<u>11.319.368.540</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham			Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada tahun 2022 dan 2021 dan 3.420.735.503 dan 2.322.988.366 saham kelas B pada tahun 2022 dan 2021	231.036.775.150	176.149.418.300	Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in 2022 and 2021 and 3,420,735,503 and 2,322,988,366 B class shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor – bersih	278.532.600.811	154.785.402.222	Additional paid-in capital – net
Akumulasi kerugian – bersih	<u>(254.804.879.431)</u>	<u>(248.954.955.817)</u>	Accumulated losses – net
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	<u>254.764.496.530</u>	<u>81.979.864.705</u>	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	<u>266.167.101.471</u>	<u>93.299.233.245</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(6.602.569.205)	(8.487.412.106)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN			OTHER (EXPENSES) INCOME
Pendapatan keuangan	3.254.378.591	998.155.223	<i>Finance income</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	109.900.000	199.500.000	<i>Fair value increase of investment properties</i>
Beban keuangan	(15.005.623)	(595.035.109)	<i>Finance cost</i>
Kerugian selisih kurs – bersih	(166.468.025)	(319.163.042)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Keuntungan atas penghapusan utang lain-lain – pihak berelasi	-	22.170.313.340	<i>Gain on waived other payables – related party</i>
Kerugian atas penjualan properti investasi	-	(737.000.000)	<i>Loss on sale of investment properties</i>
Kerugian atas penjualan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(6.117.000.000)	<i>Loss on sale of assets of disposal group classified as held for sale</i>
Rupa-rupa – bersih	269.629	(2.528.713.945)	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Pendapatan Lain-lain – Bersih	3.183.074.572	13.071.056.467	Total Other Income – Net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.419.494.633)	4.583.644.361	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	-	-	Total Income Tax
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(3.419.494.633)	4.583.644.361	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	12.559.380	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.406.935.253)	4.583.644.361	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	82.231.016.000	154.785.402.222	(253.538.600.178)	(16.522.181.956)	<i>Balance as at 31 December 2020</i>
Setoran modal melalui penerbitan saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	-	-	93.918.402.300	<i>Paid-up capital through right issue with pre- emptive right (HMETD)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					<i>Total comprehensive income for the year:</i>
Laba tahun berjalan	-	-	4.583.644.361	4.583.644.361	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	176.149.418.300	154.785.402.222	(248.954.955.817)	81.979.864.705	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Setoran modal melalui penerbitan saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	54.887.356.850	123.747.198.589	-	178.634.555.439	<i>Paid-up capital through right issue with pre- emptive right (HMETD)</i>
Pembagian dividen kas	-	-	(2.442.988.361)	(2.442.988.361)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:					<i>Total comprehensive loss for the year:</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(3.419.494.633)	(3.419.494.633)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	12.559.380	12.559.380	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>231.036.775.150</u>	<u>278.532.600.811</u>	<u>(254.804.879.431)</u>	<u>254.764.496.530</u>	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.957.721.562)	(7.969.116.185)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(2.427.763.940)	(2.822.807.714)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas untuk operasi – bersih	(6.385.485.502)	(10.791.923.899)	<i>Cash flows for operations – net</i>
Penerimaan dari piutang lain-lain	4.926.657.734	5.450.000.000	<i>Receipt from other receivables</i>
Penerimaan atas pendapatan keuangan	3.254.378.591	998.155.223	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.005.623)	(595.035.109)	<i>Payment for finance cost</i>
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	1.780.545.200	(4.938.803.785)	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	750.000	13.200.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Akuisisi entitas anak	(178.000.000.000)	-	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Perolehan aset tetap	(56.517.999)	(383.993.175)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-	975.000.000	<i>Proceeds from sale of investment properties</i>
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas investasi	(178.055.767.999)	604.206.825	Net cash flows (for) from investing activity
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	178.634.555.439	8.918.402.300	<i>Proceed from paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)</i>
Kenaikan utang lain-lain – pihak berelasi	100.617.429	-	<i>Increase in other payables – related party</i>
Pembayaran dividen kas	(2.442.988.361)	-	<i>Distribution of cash dividend</i>
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	176.292.184.507	8.918.402.300	Net cash flows from financing activity
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.961.708	4.583.805.340	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	8.266.771.629	3.682.966.289	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8.283.733.337	8.266.771.629	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1) **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 7 Desember 2022 (tanggal akuisisi), Perusahaan mengakuisisi PT Pelayaran Karana Line (PKL) melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU) untuk menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi karena PKL (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Oleh karena itu, informasi keuangan entitas induk hanya menyajikan seluruh transaksi Perusahaan sejak tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan 31 Desember 2022.

1) **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

As disclosed in Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements, on 7 December 2022 (acquisition date), the Company acquired PT Pelayaran Karana Line (PKL), through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU) to become the controlling shareholder of the Company. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes because PKL (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes. Accordingly, the parent entity financial information only presents all transactions of the Company since the acquisition date to the reporting date 31 December 2022.

2) **IKHTISAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI**

2) **SUMMARY OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATES**

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
		2022	2021	
Entitas anak				Subsidiaries
PT Wasesa Line	Indonesia	99,81%	99,81%	PT Wasesa Line
PT Pelayaran Karana Line	Indonesia	99%	-	PT Pelayaran Karana Line
PT Karya Abdi Luhur	Indonesia	70%	-	PT Karya Abdi Luhur
Entitas asosiasi				Associate
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	PT Indelberg Oil Indonesia

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in subsidiaries and associate are as follows:

	2022	2021	
Nilai perolehan			Acquisition cost
Entitas anak			Subsidiaries
PT Pelayaran Karana Line	113.000.000.000	-	PT Pelayaran Karana Line
PT Wasesa Line	70.000.000.000	70.000.000.000	PT Wasesa Line
PT Karya Abdi Luhur	65.000.000.000	-	PT Karya Abdi Luhur
Entitas asosiasi			Associate
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	40.102.096.346	PT Indelberg Oil Indonesia
	288.102.096.346	110.102.096.346	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.102.096.346)	(40.102.096.346)	Allowance for impairment losses
Bersih	248.000.000.000	70.000.000.000	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3) AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

3) ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2022	2021	
Akuisisi entitas anak melalui <i>inbreng</i> :			<i>Acquisition of subsidiary through inbreng:</i>
Investasi pada entitas anak	-	70.000.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Piutang lain-lain	-	15.000.000.000	<i>Other receivables</i>
Penjualan investasi pada entitas asosiasi melalui piutang lain-lain	-	7.248.000.000	<i>Sale of investment in associate through other receivables</i>
Penjualan entitas anak melalui piutang lain-lain	-	1.316.721	<i>Sale of subsidiary through other receivables</i>

2022


Laporan Tahunan
Annual Report




PT MITRA INVESTINDO Tbk.

Jl. Menteng Raya No. 72
Jakarta 10340

 2907 9558, 2907 9559

 corsec@mitra-investindo.com

 www.mitra-investindo.com